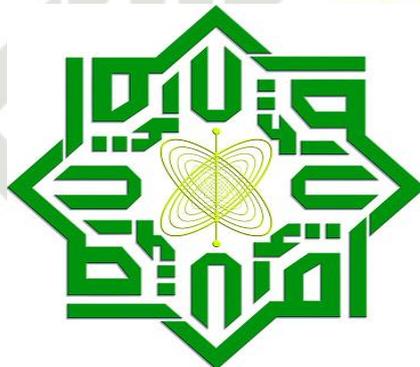




# IMPLIMENTASI PENDIDIKAN ISLAM DALAM PROGRAM REHABILITASI TERHADAP NARAPIDANA MUSLIM DI PENJARA SINGAPURA

## DISERTASI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Doktor (Dr.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam



UIN SUSKA RIAU

**SHARIFF MOHD SHAHAR**

**NIM: 32090412218**

**PASCASARJANA**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**1445/2024**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA RI  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**PASCASARJANA**  
**كلية الدراسات العليا**  
**THE GRADUATE PROGRAMME**

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004  
 Phone & Facs, (0761) 858832, Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id> Email : [pasca@uin-suska.ac.id](mailto:pasca@uin-suska.ac.id)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lembaran Pengesahan

Nama : Shariff Mohd Shahar  
 Nomor Induk Mahasiswa : 32090412218  
 Gelar Akademik : Dr. (Doktor)  
 Judul : Implimentasi Pendidikan Islam Dalam Program Rehabilitasi Terhadap Narapidana Muslim di Penjara Singapura

Tim Penguji

**Prof. Dr. H. Hairunas , M, Ag**  
 Ketua / Penguji I

**Dr. Alpizar, M.Si.**  
 Sekretaris / Penguji II

**Prof. Dr. H. Nizar Ali, M.Ag.**  
 Penguji III

**Dr. Khairil Anwar, M.A.**  
 Penguji IV

**Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA**  
 Promotor /Penguji V

**Dr. Zamsiswaya, M.Ag**  
 Co-Promotor /Penguji VI

**Dr. Masrun, Lc.,M.A.**  
 Penguji VII

Tanggal Ujian/Pengesahan : 01 Maret 2024



PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Pembimbing Disertasi, dengan ini menyetujui bahwa Disertasi yang berjudul **"Implimentasi Pendidikan Islam Dalam Program Rehabilitasi Terhadap Narapidana Muslim Di Penjara Singapura"**, yang ditulis oleh saudara:

Nama : Shariff Mohd Shahr  
 NIM : 32090412218  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Untuk diajukan dalam Sidang Ujian Terbuka Disertasi pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Tanggal, 22 Februari 2024  
 Promotor

Tanggal, 22 Februari 2024  
 Co.Promotor

Dr. Zamsiswaya, M.Ag  
 NIP. 197001211997031003

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.A  
 NIP. 196112301989031002

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Dr. Zamsiswaya, M.Ag  
 NIP. 197001211997031003

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dr. Zamsiswaya, M.Ag  
DOSEN PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**

Perihal : Disertasi Saudara  
Shariff Mohd Shahaar

Kepada Yth :  
**Direktur Pascasarjana**  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Di \_\_\_\_\_  
Pekanbaru

*Assalamu"alaikum Wr. Wb.*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan isi Disertasi saudara:

Nama : Shariff Mohd Shahaar  
NIM : 32090412218  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Implimentasi Pendidikan Islam Dalam Program Rehabilitasi Terhadap Narapidana Muslim Di Penjara Singapura.

Dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam Sidang Promosi Doktor pada Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

*Wasalamu"alaikum wr.wb.*

Tanggal, 22 Februari 2024  
Promotor

**Dr. Zamsiswaya, M.Ag**  
NIP. 19700121199703100

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.A  
DOSEN PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**

Perihal : Disertasi Saudara  
Shariff Mohd Shahar

Kepada Yth :

**Direktur Pascasarjana**  
UIN Sultan Sysrif Kasim Riau

Di \_\_\_\_\_  
Pekanbaru

*Assalamu"alaikum Wr. Wb.*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan isi  
Disertasi saudara:

Nama : Shariff Mohd Shahar  
NIM : 32090412218  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Implimentasi Pendidikan Islam Dalam Program  
Rehabilitasi Terhadap Narapidana Muslim Di  
Penjara Singapura.

Dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam Sidang Promosi  
Doktor pada Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

*Wasalamu"alaikum wr.wb.*

Tanggal, 22 Februari 2024  
Promotor

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.A  
NIP. 196112301989031002

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Shariff Mohd Shahar  
NIM : 32090412218  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan ini, bahwa Disertasi dengan judul: **“Implimentasi Pendidikan Islam Dalam Program Rehabilitasi Terhadap Narapidana Muslim Di Penjara Singapura”**. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Doktor Pendidikan Agama Islam dari Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Disertasi ini seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri maupun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Disertasi yang saya kutip dari karya orang lain telah ditulis sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaedah dan etika penulisan tertentu.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebahagian Disertasi ini bukan hasil karya saya atau plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan Gelar Akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, 22 Februari 2024



*Shariff Mohd Shahar*  
**Shariff Mohd Shahar**  
NIM. 32090412218

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

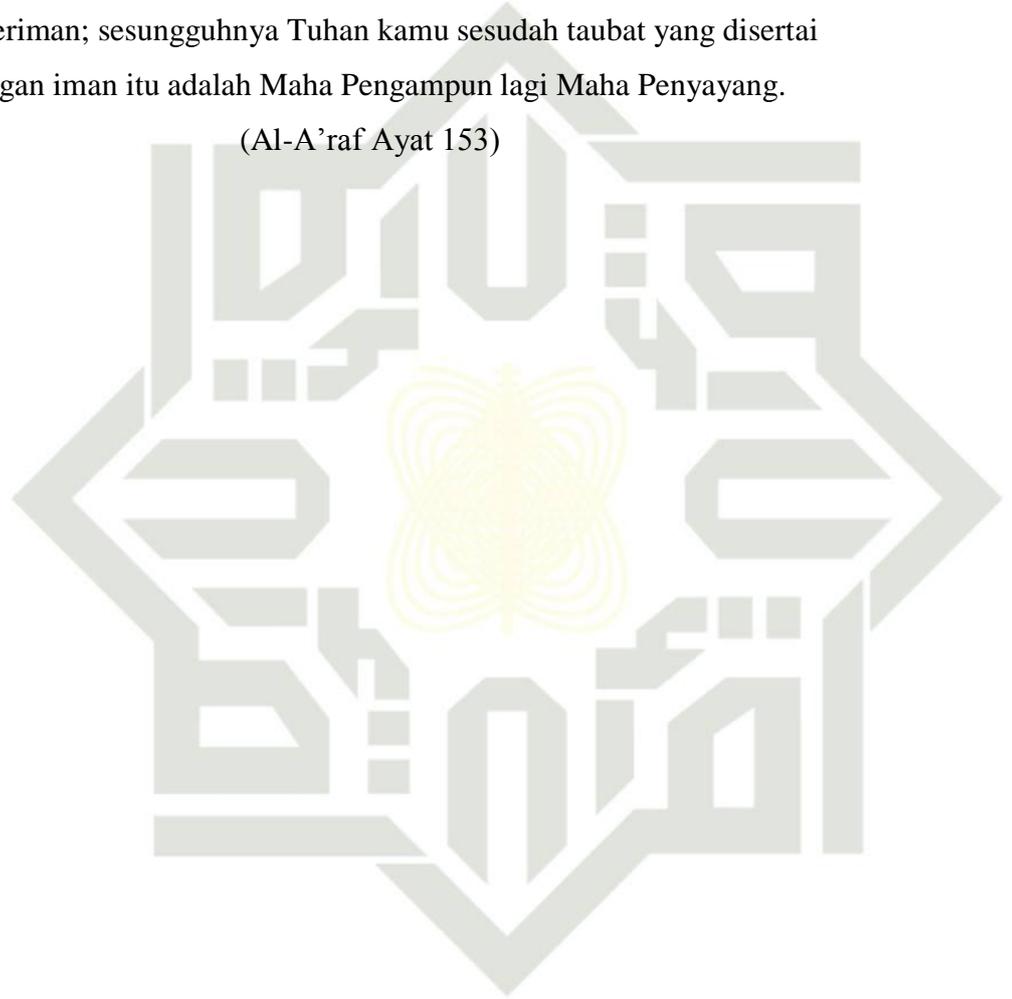
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**MOTTO**

وَالَّذِينَ عَمِلُوا السَّيِّئَاتِ ثُمَّ تَابُوا مِنْ بَعْدِهَا وَآمَنُوا إِنَّ رَبَّكَ مِنْ بَعْدِهَا لَغَفُورٌ رَحِيمٌ

Orang-orang yang mengerjakan kejahatan, kemudian bertaubat sesudah itu dan beriman; sesungguhnya Tuhan kamu sesudah taubat yang disertai dengan iman itu adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

(Al-A'raf Ayat 153)



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya kepada kita semua, Solawat beriring salam senantiasa dilimpahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia keperadaban yang penuh akhlak dan etika serta hikmah dan kesejahteraan yang penuh dengan ilmu pengetahuan serta mengandung kebenaran yang hakiki. Atas segala rahmat dan karunianya pada penulis, akhirnya penulis dapat menyusun penelitian berbentuk disertasi ini dalam waktu yang relatif singkat berjudul: **“Implimentasi Pendidikan Islam Dalam Program Rehabilitasi Terhadap Narapidana Muslim Di Penjara Singapura”**. Penulis ingin menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang tulus dan mendalam kepada semua pihak, baik perseorangan maupun lembaga, yang melalui satu dan lain cara telah ikut berjasa dalam proses penyelesaian studi doktoral.

Ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya saya haturkan kepada:

1. Orang tua saya Ibu Hjh. Rokiah bte Kadir, Isteri Hjh Normala bte Hj Osman yang sangat dicintai, Anak-anak saya Nurul 'Asyikin bte Shariff, Muhammad Amirul Adli bin Shariff dan Nurul Faatihah bte Shariff.
2. Prof. Dr. Hairunas, M.Ag. selaku Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau Indonesia.
3. Prof. Dr. Hj. Helmiati. M.Ag. selaku Wakil Rektor UIN Syarif Kasim Riau Indonesia.
4. Prof. Dr. KH. Ilyas Husti, M.A. selaku Co. Promotor Direktur Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau Indonesia.
5. Dr. Hj. Zaitun, M.Ag. selaku Wakil Direktur Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau Indonesia.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
6. Dr. Zamsiswaya, M.Ag. selaku Promotor dan Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau Indonesia.
  7. Dr. Alpizar, M.Si. selaku selaku penguji memberi masukan demi perbaikan disertasi ini
  8. Prof. Dr. H. Nizar Ali, M.Ag. selaku penguji khusus didatangkan dari luar, terimakasih atas ilmu dan saran serta aspirasi beliau sangat membantu penulis dalam menyempurnakan Disertasi ini.
  9. Dr. Nola Fibriyani Bte Salman. NCC (UK)., S.Sos.I., M.Pd di MIC (Muhammadiyah Islamic College) Singapore. Sangat banyak membantu dan membimbing dalam penulisan Disertasi ini
  10. Segenap Bapak dan Ibu Dosen Pengajar di lingkungan Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk merajut untaian ilmu di kampus ini.
  11. Teman saya Dr. Hanafiah bin Budin serta teman-teman seperjuangan dalam menuntut ilmu Pendidikan Agama Islam angkatan 2020 di UIN Program Pascasarjana Sultan Syarif Kasim Riau Indonesia.
  12. Kepada semua yang terlibat penulis ucapkan Jazakumullah Jaza', semoga Allah SWT meridhoi dan membalas kebaikan demi kebaikan, aamiin.

Penulis juga disini menyatakan permohonan maaf yang sebesar-besarnya atas kekurangan dan ketidak sempurnaan Disertasi ini yang untuk disajikan kepada pembaca, hanya kepada Allah SWT jualah penulis memohon hidayah dan inayah beserta dengan harapan Disertasi tersebut dapat berkontribusi dalam pengembangan khazanah keilmuan khususnya Mu'amalah dan Pendidikan Islam.



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PENGESAHAN PEMBIMBING	
PERSETUJUAN	
SURAT PERNYATAAN	
MOTTO.....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK .....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Penegasan Masalah .....	25
C. Identifikasi Masalah.....	25
D. Batasan Masaalah .....	26
E. Rumusan Masalah.....	28
F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	28
G. Manfaat Penelitian .....	30
H. Kegunaan Penelitian .....	32
I. Sistematika Penulisan .....	34
BAB II LANDASAN TEORETIS	
A. Pengertian Pendidikan .....	36
B. Tujuan pendidikan .....	39
C. Ruang Lingkup Ilmu Pendidikan.....	40
1. Perbuatan mendidik itu sendiri.....	40
2. Peserta didik.....	40
3. Dasar dan Tujuan Pendidikan .....	41

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Pendidik.....	41
5. Materi Pendidikan .....	41
6. Metode Pendidikan.....	42
7. Evaluasi pendidikan .....	42
8. Alat-alat Pendidikan.....	43
9. Lingkungan Pendidikan .....	43
D. Pendidikan Islam.....	45
1. Dasar Pendidikan Islam.....	56
a. Berlandaskan Akidah Islam.....	58
b. Berpusat pada Keimanan.....	61
c. Kemampuan Untuk Mengembangkan Diri .....	63
d. Menjadikan Rasulullah Sebagai Panutan .....	65
e. Pendidikan Islam Melalui Al-Quran .....	65
f. Pendidikan Islam Melalui Hadits .....	69
2. Metode Pendidikan Islam.....	73
E. Pendidikan Akhlak.....	75
1. Pengertian Akhlak.....	75
2. Tujuan Pendidikan Akhlak.....	81
3. Ruang Lingkup Akhlak .....	84
a. Akhlak kepada Allah .....	85
b. Akhlak Pribadi.....	89
c. Akhlak Terhadap Keluarga .....	92
4. Metode Pembinaan Akhlak .....	95
a. Metode Mau'izah (Nasihat).....	98
b. Metode Keteladanan.....	100
5. Fungsi Pendidikan Islam.....	102
F. Konsep Dasar Rehabilitasi.....	106
1. Pengertian Rehabilitasi.....	106
2. Tujuan Rehabilitasi .....	109
3. Fungsi Rehabilitasi.....	112
4. Implementasi Rehabilitasi Terhadap Narapidana Muslim.....	115

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Narapidana .....	127
1. Pengertian Narapidana .....	127
2. Kewajiban Narapidana .....	129
H. Penjara .....	131
I. Family and Inmates ThRoughcare Assistance Haven (FITRAH) ...	132
J. Penelitian Terdahulu .....	134

### BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian .....	138
1. Pengertian Metode Penelitian .....	138
2. Jenis penelitian .....	139
B. Pendekatan Metode Penelitian .....	140
C. Metode Penelitian Kualitatif .....	141
D. Penelitian Kualitatif Deskriptif .....	146
E. Tempat dan Waktu Penelitian .....	148
1. Tempat Penelitian .....	148
2. Waktu Penelitian .....	149
3. Objektif Penelitian .....	150
4. Informan Penelitian .....	151
5. Tahap-Tahap Penelitian .....	152
F. Data dan Sumber Data .....	153
1. Teknik Pengumpulan Data .....	154
2. Intrumen Penelitian .....	155
a. Metode Wawancara .....	155
b. Metode Observasi .....	156
c. Metode Dokumentasi .....	158
d. Metode Triangulasi .....	159
G. Analisis Data .....	161

© **BAB IV HASIL PENELITIAN**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Temuan Umum .....	166
1. Pemerintah Singapura .....	166
2. Kementerian Dalam Negeri (Singapura).....	169
3. FITRAH Singapore .....	170
4. Profile FITRAH Singapore .....	171
5. Peranan FITRAH Singapore .....	174
a. Tingkatkan Khidmat Agama .....	174
b. Manfaatkan Sumber Komuniti .....	174
c. Mengeratkan ungan Keluarga .....	175
6. Visi dan Misi FITRAH Singapore .....	177
7. Struktur Organisasi FITRAH Singapore .....	178
8. Program FITRAH Singapore .....	179
a. Program Utama FITRAH .....	180
b. Program Spiritual .....	181
c. Program Sosial .....	181
B. Temuan Khusus .....	182
1. Gambaran umum kehidupan didalam penjara.....	182
2. Program Kounseling Agama .....	185
3. Narapidana .....	187
a. Hak-Hak Dan Kewajiban Narapidana.....	190
4. Program Sokongan Material .....	192
a. Program Kerjasama dengan Masjid .....	193
b. Kounseling Agama .....	194
c. Program Kegiatan Fitrah di dalam Penjara .....	195
d. Program Rehabilitasi Pendidikan Islam melalui Fitrah.....	196
5. Konsep pendidikan Islam untuk rehabilitasi narapidana muslim di dalam penjara Singapura .....	198
a. Tujuan pendidikan Islam di penjara .....	200
b. Program atau kurikulum pendidikan Islam .....	206
c. Tantangan .....	210

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Pendidikan Islam narapidana muslim di penjara .....	212
7. Metode yang digunakan .....	218
8. Evaluasi pendidikan Islam .....	223
a. Program pendidikan Islam yang dievaluasi.....	225
b. Prosedur pencapaian FITRAH .....	227
c. Analisa implementasi pendidikan Islam melalui program rehabilitasi terhadap narapidana muslim di penjara .....	228
9. Proses pelaksanaan pendidikan Islam di penjara Singapura .....	231
10. Peran Guru Atau Asatizah .....	236
a. Hambatan Guru Atau Asatizah.....	238
b. Ketuntasan Materi Atau Program.....	240
11. Pembahasan Hasil Penelitian .....	241
a. Keberhasilan.....	243
b. Gagasan Metode Pendidikan Akhlak .....	244
c. Tantangan Para Asatidz.....	245
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	255
B. Saran .....	256
C. Penutup.....	257

**DAFTAR PUSTAKA**

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Table 4.1	183
Table 4.2	187
Table 4.3	251
Table 4.4	253
Table 4.5	253
Table 4.6	253
.....	253

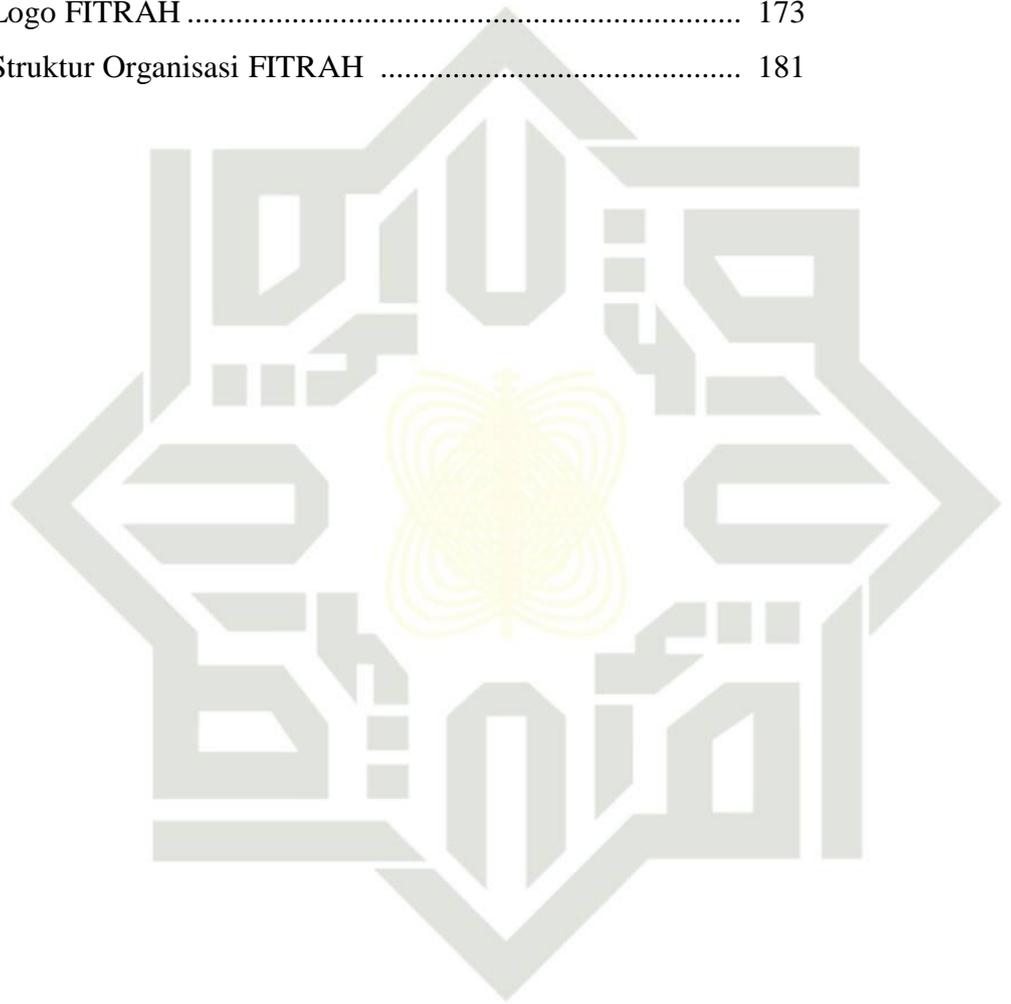
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
Gambar 4.1 Gedung Fitrah Pejabat FITRAH terdapat di dalam Masjid En-Naeem.....	172
Gambar 4.2 Logo FITRAH .....	173
Gambar 4.3 Struktur Organisasi FITRAH .....	181



UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR LAMPIRAN

Pada Asatizah yang melibatkan diri di dalam Fitrah  
Program Pendidikan Islam Bagi Mantan  
Kursus Latihan untuk Asatizah di Fitrah Singapore  
Pada Aktivitis FITRAH  
Menghulurkan Bantuan Kepada Ahli Keluarga Narapidana  
Narapidana yang berjaya  
Encik Mohamed Nor Ismail dan Encik Latiff bekas banduan yang berjaya  
Lampiran Gambaran Umum Penjara

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

Hadirnya sebuah gagasan untuk memasukan peran Pendidikan Agama Islam di Lembaga Pemasyarakatan sebagai langkah menjawab rendahnya pengetahuan dan pemahaman tentang agama yang mempunyai andil besar dalam memicu tingginya kriminalitas. Internalisasi pendidikan agama Islam terhadap narapidana pada realitasnya terasa kurang terlihat hasilnya, sehingga para narapidana setelah bebas dari Lapas (kembali ke masyarakat) masih berperilaku kriminal. Menyadari untuk dapat mencapai keberhasilan sebuah pembinaan pendidikan agama Islam khususnya di lingkungan pemasyarakatan bukanlah hal yang mudah dilakukan, mengingat komunitas napi memiliki karakteristik, tingkat religiusitas serta kultur yang relatif berbeda dengan masyarakat di luar penjara. Konsekuensinya, untuk membangun program dan konsep baru untuk mencapai keberhasilan konsep pembinaan atau pendidikan yang akan diterapkan hendaknya merujuk atau menyesuaikan dengan kondisi internal narapidana dan pemasyarakatan itu sendiri. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan dalam pengumpulan data, penulis menggunakan metode observasi, wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi. Sedangkan untuk menganalisis datanya dengan penafsiran deskriptif bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pendidikan agama Islam di Lembaga Pemasyarakatan Singapura yaitu tentang perencanaan, proses, dan faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pendidikan agama Islam bagi narapidana dilihat dari angka kriminalitas di negara ini prosentasenya terus meningkat. Di harapkan melalui penelitian dari disertasi ini dapat melihat kesannya dan dapat menambahkan lagi input melalui inovasi program pembelajaran Pendidikan Islam terhadap Narapidana Muslim dipenjara.

**Kata Kunci: Program, Pembinaan Agama Islam, Narapidana.**



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## ABSTRACT

The presence of an idea to include the role of Islamic Religious Education in Correctional Institutions as a step to address the low level of knowledge and understanding of religion which has a major role in triggering high levels of crime. In reality, the results of the internalization of Islamic religious education for prisoners are less visible, so that after being released from prison (returning to society) prisoners still behave in criminal ways. Realizing that achieving success in developing Islamic religious education, especially in a correctional environment, is not an easy thing to do, considering that the prison community has characteristics, levels of religiosity and culture that are relatively different from those outside the prison. Consequently, to build new programs and concepts to achieve success, the coaching or education concept that will be implemented should refer to or adapt to the internal conditions of prisoners and the correctional facility itself. This research uses qualitative methods with data collection, the author uses observation, interviews, field notes and documentation methods. Meanwhile, to analyze the data using descriptive interpretation, the aim is to find out the implementation of Islamic religious education in the Singapore Penitentiary, namely about planning, processes, and factors supporting and inhibiting the implementation of Islamic religious education for prisoners, seen from the crime rate in this country, the percentage continues to increase. It is hoped that through research from this dissertation we can see the impression and can add further input through innovative Islamic education learning programs for imprisoned Muslim convicts.

**Keywords: Program, Islamic Religious Development, Prisoners.**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## الملخص

وجود فكرة لإدراج دور التربية الدينية الإسلامية في مجلس السجون كخطوة للرد على تدهور المعرفة والفهم للدين الذي له نصيب كبير في ارتفاع مستوى الإجرام. في الواقع، يبدو إضفاء الطابع الداخلي على التعليم الديني للنزلاء أقل وضوحًا، لذلك بالنسبة للنزلاء بعد مغادرة السجن (العودة إلى المجتمع) فإنهم يظلون يتصرفون بشكل هامشي. إدراك أن القدرة على تحقيق النجاح في بناء التعليم الديني، خاصة داخل المجتمع، ليس بالأمر السهل، باعتبار أن المجتمع له خصائص ومستويات دين وثقافة تختلف نسبيًا عن المجتمع خارج القلم. وبالتالي، لبناء برامج ومفاهيم جديدة لتحقيق النجاح، يجب أن يشير مفهوم البناء أو التعليم الذي سيتم تطبيقه إلى الظروف السائدة والمجتمع نفسه أو يتكيف معها. يستخدم هذا البحث المنهج النوعي في جمع البيانات، ويستخدم المؤلف الملاحظات والمقابلات والملاحظات الميدانية والوثائق. ومن الضروري استخدام تحليل البيانات مع التفسير الوصفي بهدف معرفة تنفيذ التعليم الديني الإسلامي من قبل مجلس السجون في سنغافورة، والذي يدور حول التخطيط والعملية والعوامل الداعمة والمعوقة لتنفيذ التعليم الديني الإسلامي لأنه ينظر إليه من عدد الجرائم في هذا البلد، النسبة مستمرة. زيادة. هناك أموال كثيرة سيتم إرسالها للأشخاص الذين يرغبون في استخدامها والأشخاص الذين يرغبون في الانضمام إلى البرنامج للدخول في برنامج تعليم التربية الإسلامية ضد مداني الدول الإسلامية. الكلمات المفتاحية: البرنامج، التنمية الدينية الإسلامية، السجناء.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB 1 PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Islam merupakan agama yang bernilai religius yang dapat mengeratkan hubungan antara manusia dengan Sang Penciptanya. Sehingga manusia dapat merasakan nilai ketakwaan dan keimanan yang dapat meresap di dalam jiwa mereka. Pendidikan mempunyai peranan yang tersendiri yang dapat membina, menaik taraf, memelihara dan meningkatkan perkembangan nilai budaya bangsa itu sendiri. Ia merupakan usaha yang berterusan untuk menimbulkan suasana belajar agar proses pembelajaran dilihat aktif dalam mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan keberibadian diri, kekuatan dari kecerdasan dan akhlak yang tinggi.

Dalam era globalisasi dengan kemajuan begitu cepat juga penuh tantangan bukan hanya membawa perkembangan yang positif tapi juga hal sebaliknya, untuk itu setiap individu perlu menerapkan nilai-nilai yang baik baik itu dimuatan sosial budaya disuatu tempat maupun dalam agama yang membentuk arahan pada akhlak yang tinggi dan ini bukanlah suatu tugas yang bisa dilakukan begitu saja. Ia memerlukan semangat yang kuat dan dorongan agar bisa menempuh segala tantangan yang akan dihadapi. Pendidikan Islam juga merupakan wadah terpenting untuk merungkai permasalahan akhlak dan melahirkan manusia yang baik (*Khairul Ummah*). Selagi manusia hadir dimuka bumi ini, masalah pendidikan akhlak perlu dikaji selari dengan pembinaan jati diri Muslim.



Kedudukan akhlak dalam kehidupan manusia hari ini dilihat sangat penting untuk diketengahkan, khususnya buat mereka berada di dalam penjara. Datuk bangun, jaya, hancur, sejahtera dan rusaknya individu tersebut tergantung bagaimana akhlak itu dibentuk. Terutama ini dapat dilihat dari tingkat kejahatan yang terjadi terus meningkat setiap tahunnya dimana penghuni penjara atay narapidana bertambah jumlahnya. Permasalahan ini juga sangat penting dimana program-program yang ada belum mampu menjawab secara baik bagi mereka yang direhabilitasi diantara penyebab adalah kurangnya bahkan tidak ada dasar-dasar agama atau study Islam. Alasan laian mereka tidak mau belajar karena tidak menyukai guru dan mereka masuk kembali melakukan perbuatan yang membuat mereka kembali kepenjara. Program yang ada belum mampu menyentuh permasalahan yang ada dengan kata lain program untuk para narapidana tidak mungkin menjawab jadi perlu program tambahan yang baru untuk melengkapi dan menjawab perbaikiakan yg ada.

Memandangkan pendidikan yang digunakan dipenjara banyak kearah sekuler pastinya pendidikan Islam dilihat sangat kompetitif. Pemutakhiran di dalam merencanakan strategis pendidikan Islam sangat-sangat diperlukan untuk meningkatkan mutu pendidikan Islam di dalam penjara. Fitrah sebagai sebuah badan yang mempunyai pengaruh yang kuat perlu bersikap berlanjutan yang dapat menentukan langkah-langkah untuk terus maju kedepan. Fenomena dari pergeseran pemikiran melalui pendidikan agama dilihat dapat mengubah konsep pembelajaran terhadap Narapidana Muslim. Jika ini benar-benar diberikan perhatian yang lumayan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti merasakan masih ada dari kalangan Narapidana Muslim di penjara yang masih merasa berat atau tidak berminat untuk turut serta dalam program Islami yang disediakan untuk mereka. Apakah mereka menganggap setiap program Islami yang dilaksanakan selama ini membosankan? Diantaranya pergaulan bebas yang diinginkan telah meletakkan prinsip kehidupan "*bersultan dimata beraja dihati*". Seolah-olah mereka beranggapan bahwa dunia ini milik mereka.

Fenomena diatas dimana pada nara pidana muslim dapat dilihat tidak terjadi peningkatan ahlak, tidak terjadi peningkatan iman, ibadah selama berada didalam masa rehabilitasi yang seharusnya dapat meningkatkan ahlak, iman dan ibadah namun program yang ada belum menjawab hal tersebut. Dalam upaya untuk membenters lebih ramai masyarakat Islam terjerumus dalam kejahatan. Timbul kesadaran untuk berperan di dalam menerapkan nilai-nilai pendidikan Keislaman lebih banyak dan dalam terhadap Narapidana Muslim untuk memberi kesadaran agar mereka dapat kembali kepada jalan yang benar yang bisa meletakkan mereka kepada tempat yang sangat di hormati.

Program baru harus terintegrasi dengan Islam harus dimplementasikan dengan unsur-unsur keislaman, pendidikan akhlak mau pun pendidikan Islam dapat membantu potensi seseorang untuk mengembangkan nilai hidup mereka. Pendidikan adalah antara faktor penting dalam meniti kehidupan seseorang. Setiap kemajuan yang diraih sangat tergantung bagaimana peningkatan pendidikan itu diperoleh. Jika seseorang itu dikatakan tidak berpendidikan,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maka, ia akan mengalami krisis penghidupan yang dungu dan tiada kemesraan perungan sesama masyarakat.

Islam merupakan agama yang diturunkan Allah swt kepada umat manusia. Islam datang dengan pakej yang menyeluruh sebagai jalan kehidupan untuk manusia hidup di bumi ini dengan cara kehidupan yang terbaik. Allah berfirman di dalam surah al-Jumu'ah ayat 2.

هُوَ الَّذِي بَعَثَ فِي الْأُمِّيِّينَ رَسُولًا مِنْهُمْ يَتْلُو عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَإِنْ كَانُوا مِنْ قَبْلُ لَفِي ضَلَالٍ مُبِينٍ

*Dialah yang mengutus seorang Rasul kepada kaum yang buta huruf dari kalangan mereka sendiri, yang membacakan kepada mereka ayat-ayatnya, menyucikan (jiwa) mereka dan mengajarkan kepada mereka Kitab dan Hikmah (Sunah), meskipun sebelumnya, mereka benar-benar dalam kesesatan yang nyata.<sup>1</sup>*

Dari ayat ini dapatlah kita fahami bahawa yanya merupakan doa dari Nabi Ibrahim a.s kepada Allah swt. Agar Allah swt mengutuskan kepada mereka seorang rasul agar dapat membaca ayat-ayatnya untuk diajarkan kepada mereka tentang kesucian serta mengajarkan kepada mereka al-kitab dan al-hikmah.

Melalui syari'at Nabi Muhammad saw kita telah mendapatkan petunjuk dan penjelasan apa yang mereka butuhkan. Baik dari pemasalahan kehidupan di dunia hingga ke masalah kehidupan di akhirat. Bagaimana Nabi Muhammad saw mengajar dan mendidik mereka untuk mendekatkan diri kepada syurga

<sup>1</sup> [https://quranenc.com/id/browse/indonesian\\_affairs/62](https://quranenc.com/id/browse/indonesian_affairs/62). Diambil dari QuranEc.com



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifur Kasim Riau

yang direstui Allah swt dan beberapa larangan yang akan mengeret mereka ke dalam neraka.<sup>2</sup>

Melalui tafsir Quraish Shihab telah menerangkan bahwa dia Nabi Muhammad saw telah mengajar mereka dengan membaca ayat-ayat dari al-Quran untuk menyuci dan membersihkan mereka dari kemusyrikan. Nabi telah mengajar mereka tentang hukum-hukum melalui hadits. Dikatakan, sebelum datangnya Nabi Muhammad saw mereka ini benar-benar dalam kesesatan yang amat nyata.<sup>3</sup>

Daripada Abu Hurairah RA, bahwa Nabi SAW bersabda:

اجْتَمَعَ وَمَا الْجَنَّةَ، إِلَى طَرِيقًا بِهِ لَهُ اللَّهُ هَلَّ سَدَّ، عِلْمًا فِيهِ يَلْتَمِسُ طَرِيقًا سَلَكَ مَنْ عَلَيْهِمْ نَزَلَتْ إِلَّا بَيْنَهُمْ، وَيَتَدَارَسُونَهُ اللَّهَ، كِتَابَ يَتْلُونَ اللَّهَ، بُيُوتٍ مِنْ بَيْتٍ فِي قَوْمٍ عِنْدَهُ فِيمَنْ اللَّهُ وَذَكَرَهُمُ الْمَلَائِكَةُ، وَحَفَّتْهُمُ الرَّحْمَةُ وَعَشِيَّتْهُمُ السَّكِينَةُ،

Maksudnya: “Barangsiapa yang menempuh satu jalan untuk menuntut ilmu maka Allah SWT akan memudahkan baginya jalan untuk ke Syurga. Tidaklah satu kumpulan berkumpul di dalam sebuah rumah di antara rumah-rumah Allah, membaca kitab Allah (al-Qur’an) dan mempelajarinya sesama mereka melainkan akan turun kepada mereka sakinah (ketenangan), diliputi ke atas mereka rahmat dan dinaungi oleh malaikat serta Allah SWT akan menyebut mereka pada malaikat yang berada di sisi-nya”. (Hadits Riwayat Muslim 4867).

Dari Omar Mohammad At-Toumi As-Syaibany (1979:399) ada mengatakan bahwa pendidikan adalah sebuah aktivitas yang perlu digalakan untuk mengaktualisasi dari setiap potensi diharapkan ada pada setiap peserta didik. Walaupun hanya dilihat dapat menyangkut pada ranah yang dianggap efektif (*ruhiyah*), mau pun pada kognitifnya (*‘aqliyah*) dan melalui

<sup>2</sup> Tim Ahli Tafsir Dibawah pengawasan, Syaikh Shafiyyurrahman al-Mubarakfuri, Shahih Tafsir Ibnu Katsir, Riyadh, Arab Saudi, Cet. Kedua, Jilid 9, Bogor, Pustaka Ibnu Katsir, 2009, hlm 98

<sup>3</sup> <https://tafsirq.com/62-al-jumuah/ayat-2>. Diakses pada tanggal 3 januari 2022.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

psikomotorik (*jasadiyah*). Menurut beliau lagi, pendidikan adalah sebuah proses yang bisa merubah tingkah laku peserta didik melalui kehidupan pribadi dan masyarakat.<sup>4</sup>

Nabi Muhammad saw adalah Nabi yang terakhir yang diutuskan Allah. Beliau telah melakukan dakwah dengan membangunkan agama Islam melalui pendekatan mendidik untuk mencapai matlamat pengutusannya yang murni. Menurut Kamarul Azmi Jasmi & Ab. Halim Tamuri (2013:04). di sebalik kejayaan ini terkandung filsafah pendidikan yang boleh dijadikan kerangka konsep filsafah pendidikan sebagai panduan kepada umat Islam pada masa sekarang.<sup>5</sup>

Pendidikan akhlak merupakan suatu pembelajaran yang sangat penting didalam membentuk masyarakat Islam sebagai umat yang terbaik (*Khairul Ummah*). Melalui Pendidikan Islam dan program rehabilitasi yang bakal dikaji. Dengan ini diharap dapat membuat setiap Narapidana Muslim merasa insaf dan berusaha untuk terus membina kembali kemantapan rohani dan jasmani mereka. ini mempunyai peranan yang mampu membawa Narapidana Muslim kearah meningkatkan kualitas sumber daya manusia di dalam penjara dan setelah dibebaskan kelak.

Pendidikan bisa juga dianggap sebagai salah satu pelaburan untuk membangunkan sesuatu bangsa untuk maju. Ini kerana, setiap manusia melalui perjalanan hidupnya memang membutuhkan pertolongan orang lain. Untuk

<sup>4</sup>Omar Mohammad At-Toumi As-Syaibany, *Falsafah Pendidikan Islam*, Terj. Hasan Laenggulung, (Jakarta: Bulan Bintang, 1979), hlm 399.

<sup>5</sup>Kamarul Azmi Jasmi & Ab. Halim Tamuri, *Pendidikan Islam Kaedah Pengajaran dan Pembelajaran*, UTM Press, Johor, Malaysia, 2013, hlm 4.



meneruskan kehidupan di dunia ini, manusia perlu berusaha untuk mengembangkan akal dengan segala kemampuan yang ada. Pendidikan Islam perlu diterima sebagai satu usaha berterusan untuk menyampaikan ilmu, membangunkan potensi diri, membina kemahiran berlandaskan al-Quran dan al-Sunnah, qias, dan ijma' para Ulama.

Pendidikan adalah antara salah satu sarana yang harus di gali dan dimiliki oleh setiap manusia muka bumi ini. Selagi yanya bernama pendidikan, yanya harus dicapai walau sejauh mana kita bisa memperolehinya. Ini akan mengangkat derajat seseorang dari ketepurukan dan kebelakangan. Pendidikan dapat menjamin kehidupan seseorang untuk mengapai apa yang di inginkan. Dengan adanya pendidikan manusia mampu dibentuk menjadi lebih baik untuk mencurahkan setiap ilmu kepada masyarakat. Justeru itu, pendidikan dalam Islam tidak jauh hebatnya.

Sebagai seorang yang bergelar Muslim perlu belajar dan mendalami pendidikan Islam dari usia dini lagi. Ini kerana pendidikan Islam merangkumi semua aspek dalam Islam. Seperti akidah, akhlak, adab, fikh, al-Quran, sejarah dan lain-lain lagi. Matlamat utama pendidikan Islam adalah untuk membentuk keperibadian (*sahsiah*) dan pandangan hidup sebagai hamba Allah yang setiap dari kita mempunyai tanggungjawab untuk memakmurkan diri, keluarga dan masyarakat.

Pendidikan mempunyai peranan yang tersendiri yang dapat membina, menaik taraf, memelihara dan meningkatkan perkembangan nilai budaya bangsa itu sendiri. Ia merupakan usaha yang berterusan untuk menimbulkan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

suasana belajar agar proses pembelajaran dilihat aktif dalam mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan keberibadian diri, kekuatan kecerdasan diri dan akhlak yang tinggi. Sepertimana yang di ungkapkan oleh Umar Tirtahardja (2005), Karena sifatnya yang kompleks itu maka tidak ada satu pun batasan yang cukup memadai untuk menjelaskan arti pendidikan secara lengkap.<sup>6</sup>

Menurut Prof Dr. Ahmad Tafsir, pendidikan Islam merupakan ilmu dari pendidikan yang bersandarkan kepada Islam. Ini karena, agama Islam yang di bawa oleh Nabi Muhammad saw, merupakan agama Islam yang berisikan ajaran mengenai kehidupan manusia yang disandarkan pada sumber al-Quran dan Hadits secara logikanya. Begitu juga dengan ilmu pendidikan Islam juga bersandarkan kepada al-Quran, Hadits dan juga melalui akal.<sup>7</sup>

وَعَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: "اللَّهُمَّ إِنْفَعْنِي بِمَا عَلَّمْتَنِي، وَعَلِّمْنِي مَا يَنْفَعُنِي، وَارْزُقْنِي عِلْمًا يَنْفَعُنِي. رَوَاهُ النَّسَائِيُّ، وَالْحَاكِمُ

Anas R.A meriwayatkan bahwa Rasulullah (ﷺ) biasa berkata, "Ya Allah! Berilah aku manfaat dari apa yang telah Engkau ajarkan kepadaku, dan ajarilah aku ilmu yang bermanfaat dan berilah aku ilmu yang bermanfaat untukku." Terkait oleh An-Nasa'i dan Al-Hakim.<sup>8</sup>

Di dalam al-Quran, Allah swt telah menyebutkan tentang ilmu yang manfaat lagi terpuji. Allah swt juga ada menyebutkan ilmu yang tercela yang

<sup>6</sup>Umar Tirtahardja, S.I. La Sulo, *Penghantar Pendidikan*, Edisi Revisi, Jakarta, PT Rineka Cipta, 2005, hlm 33.

<sup>7</sup>Prof Dr. Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, Cet. Ketiga, 2015, hlm 18.

<sup>8</sup>Sunnah.com, *Bulugh al-Maram*, English Translation Book 16, Hadits 1608.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat merusakkan diri hamba-hambanya dan itulah yang dikatakan ilmu yang tiada manfaatnya. Allah swt berfirman di dalam surah Az-Zumar ayat 9.

قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ

*Katakanlah apakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui.*<sup>9</sup>

Seperti mana yang kita ketahui bahawa menuntut ilmu itu merupakan satu kemestian buat semua insan. Dengan adanya ilmu, seseorang itu mampu merealisasikan dan menciptakan sesuatu yang dapat memberikan berbagai keperluan dan yanya sangat bermanfaat untuk semua. Ilmu juga dapat menjadikan seseorang itu penting dalam kehidupan masyarakat sekeliling. Ilmu itu bukan saja perlu dipelajari, tetapi dapat mencurahkan setiap ilmu yang di miliki kepada peserta didik.

Sebagai contoh, mendidik dan mencurahkan ilmu kepada setiap Narapidana Muslim di penjara. Melalui Pendidikan Islam dan program rehabilitasi yang bakal dikaji, diharap dapat membuat setiap Narapidana Muslim merasa insaf dan berusaha untuk terus membina kembali kemantapan rohani dan jasmani. Ia mempunyai peranan yang mampu membawa Fitrah kearah meningkatkan kualitas sumber daya manusia di dalam penjara.

Pendidikan Islam merupakan salah satu pelaburan untuk membangunkan sesuatu bangsa untuk maju. Ini kerana, setiap manusia melalui perjalanan hidupnya memang membutuhkan pertolongan orang lain. Tujuan untuk

<sup>9</sup>[https://quranenc.com/id/browse/indonesian\\_affairs/62](https://quranenc.com/id/browse/indonesian_affairs/62). Diambil dari QuranEc.com



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

meneruskan kehidupan, manusia perlu berusaha untuk mengembangkan akal dengan segala kemampuan yang ada.

Pendidikan akhlak perlu diterima oleh Narapidana Muslim sebagai satu usaha berterusan untuk menyampaikan ilmu, membangunkan potensi diri, membina kemahiran berlandaskan al-Quran dan al-Sunnah, qias, dan ijma' para Ulama.

Matlamat utama pendidikan Islam adalah untuk membentuk keperibadian (*sahsiah*) dan pandangan hidup sebagai hamba Allah yang setiap dari kita mempunyai tanggungjawab untuk memakmurkan diri, keluarga dan masyarakat. Allah berfirman di dalam surah al-Baqarah ayat 31.

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

*Dan Dia ajarkan kepada Adam nama-nama (benda) semuanya, kemudian Dia perlihatkan kepada para malaikat, seraya berfirman, "Sebutkan kepada-Ku nama semua benda ini, jika kalian yang benar."<sup>10</sup>*

Melalui tafsir Al-Madinah Al-Munawwarah dari Markaz Ta'dzim al-Quran di bawah pengawasan Syaikh Prof. Dr. Imad Zuhair. Beliau merupakan seorang professor dari fakultas al-Quran Universitas Islam Madinah telah mentafsirkan bahwa Allah swt telah menerangkan kepada Malaikat bahawa yangnya tidak seperti yang di ungkapkan oleh malaikat. Untuk membuktikannya, Allah swt telah mengajar sendiri kepada Adam a.s untuk mengenal benda-benda dan nama-nama segala sesuatu.<sup>11</sup>

<sup>10</sup>[https://quranenc.com/id/browse/indonesian\\_affairs/62](https://quranenc.com/id/browse/indonesian_affairs/62). Diambil dari QuranEc.com

<sup>11</sup><https://tafsirweb.com/292-surat-al-baqarah-ayat-31.html>. Diakses dari tanggal 3 januari



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendidikan merupakan objek yang pada dasarnya mempunyai fondasi dasar yang sudah diketahui melalui materi yang ingin disampaikan. Seperti, interaksi, inovasi dan sebagainya yang dapat mencapai matlamat yang diinginkan.

Pendidikan juga merupakan sesuatu yang dapat membantu potensi seseorang untuk mengembangkan nilai hidup mereka di dunia ini. Jika seseorang itu dikatakan tidak berpendidikan, maka, ia akan mengalami krisis penghidupan dan tiada kemesraan perungan sesama masyarakat.

Pandangan dari Ab Aziz Yusof (2014:09), pendidikan Islam juga telah diterima sebagai satu jambatan yang membolehkan manusia menyeberang daripada kemunduran kepada kesejahteraan, kehinaan kepada kemuliaan, perhambaan kepada kebebasan dan kekufuran kepada keimanan kepada Allah swt.<sup>12</sup>

Tujuan ini bisa berhasil jika di dukung oleh pendidikan Islam sebagai penunjang utama dalam mencipta insan yang purna. Melalui pendekatan pendidikan Islam bukan saja sekedar untuk pembinaan karakter dengan mengubah sikap Narapidana Muslim untuk menjadi lebih baik. Sebenarnya yang bisa lebih dari itu. Pendidikan Islam dapat mengukuhkan melalui sistem nilai yang dapat mengatur pola sikap setiap Narapidana Muslim. Sistem nilai yang peneliti maksudkan adalah pendidikan Islam yang berpedomankan al-Quran dan Sunnah Rasulullah saw.

<sup>12</sup>Ab. Azizi Yusof, *Pengurusan Pendidikan Islam*, Penerbit Dewan Bahasa dan Pustaka, Kuala Lumpur, Malaysia, 2014, hlm 9.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Suwito dan Fauzan (2014:09), pendidikan merupakan suatu proses yang dilakukan tanpa ada penghujungnya. Melalui pendidikan Islam yang akan terjadi melalui proses kehidupan seharian.

Dari Imam Ghazali ada mengatakan bahawa tujuan pendidikan Islam tercermin kepada dua hal. Pertama, insan purna yang selalu mendekatkan diri kepada Allah swt. Kedua, insan purna yang bertujuan untuk mendapat kebahagiaan di dunia dan di akhirat.<sup>13</sup>

Dengan mempunyai pendidikan, manusia bisa meningkatkan taraf kehidupan yang membawa kepada pembangunan akal, nafsu dan jati diri. Apabila tidak mempunyai pendidikan, manusia akan dapati dirinya kurang relasi dengan orang-orang di sekeliling yang dilihat lebih hebat darinya.

Mereka akan dipandang sebagai sampah masyarakat dan kehidupan mereka akan menjadi tidak menentu dan tiada hala tuju. Maka, pada saat begini pendidikan Islam dianggap sebagai masalah penting jika dikaitkan dengan manusia dengan kehidupan seharian. Selagi manusia masih eksis di muka bumi ini, maka masalah pendidikan perlu dikaji dan konstruksikan dari masa kemasa.

Menurut pandangan Syarifuddin (2019), Setiap dari kita sebagai manusia berkeinginan untuk melakukan suatu aktivitas dan sudah tentunya tindakan untuk mencapai tujuan tersebut dapat dicapai. Pada hakikatnya tidak semua manusia ingin melakukan sesuatu tindakan tersebut hanya untuk mencapai tujuannya. Walaupun baik itu dilihat mempunyai tindakan yang baik maupun mempunyai niat yang buruk. Yang terpenting manusia mampu dan mempunyai

<sup>13</sup>Suwito dan Fawzan (Ed.), *Sejarah Pemikiran Para Tokoh Pendidikan*, Bandung, Anikasa, 2003, hlm 160. Lihat juga Akhmad Alim, *Tafsir Pendidikan Islam*, Jakarta, AMP Press, 2014, hlm 9.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keinginan untuk mencapai tujuan yang selama ini mereka sangat mengharapkan.<sup>14</sup>

Dengan mempunyai pendidikan, manusia bisa meningkatkan taraf kehidupan yang membawa kepada pembangunan akal, nafsu dan jati diri. Apabila tidak mempunyai pendidikan, manusia akan dapati dirinya kurang relasi dengan orang-orang di sekeliling yang dilihat lebih hebat darinya. Mereka akan dipandang sebagai sampah masyarakat dan kehidupan mereka akan menjadi tidak menentu dan tiada hala tuju.

Pendapat dari Siti Murtiningsih (2004:03), perlu ada usaha untuk meningkatkan kesedaran dan ilmu pengetahuan. Pendidikan perlu seiring dengan lahirnya peradaban manusia itu sendiri. Melalui corak pendidikan dalam masyarakat perlu mengikuti perkembangan sejarah umat Islam.

Melalui RS Peter di dalam buku beliau telah menulis bahawa pada dasarnya pendidikan tidak mengenal akhir, ini kerana, manusia perlu memperingkat diri untuk terus bersifat kualitas.<sup>15</sup>

Melalui kenyataan diatas dapatlah peneliti merasakan bahawa nilai-nilai pendidikan akhlak perlu dikedepankan demi menjamin dan kestabilan Narapidana Muslim yang masih di dalam penjara. Jatuh bangun, jaya dan hancur setiap Narapidana Muslim sangat tergantung kepada kemasukan nilai pendidikan Islam kepada mereka. Nilai-nilai pendidikan Islam perlu

<sup>14</sup>Syarifuddin, Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak, Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Universitas Islam Negeri, Raden Intan Lampung, 2019. Diakses pada Tanggal 12 Februari 2022, <http://repository.radenintan.ac.id/6039/1/Tesis%20-%20syarifuddin%20-%201.pdf>

<sup>15</sup>Siti Murtiningsih, *Pendidikan Alat Perlawanan, Teori Pendidikan Radikal Paulo Freire*, Yogyakarta, Resist Book, 2004, hlm 3. Lihat M. Dahlan R, *Pendidikan Akhlak Dan Karakter*, Bogor, Pustaka al-Bustan, 2014, hlm 15.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikedepankan demi menjamin kestabilan sosio ekonomi bangsa Melayu Singapura yang selama ini telah dikorbankan dengan melakukan perkara-perkara yang negatif.

Dalam hal ini, dunia pendidikan merasa terpanggil untuk membantu melalui pendidikan formal atau non formal secara struktural serta ikut menyiapkan dan menyediakan sumber daya manusia. Seperti membantu Narapidana Muslim dengan berbagai program yang dapat memberikan gegumpal cahaya keinsafahan kepada mereka di dalam penjara.

Pendidikan akhlak mampu mewarnai sikap manusia ketika berungan dengan manusia, alam sekitar dan Allah SWT. Kedudukan akhlak dalam Islam mampu membawa kehidupan manusia kesuatu tempat yang agak tinggi dan penting sekali. Jatuh bangunnya, jaya dan hancurnya, semuanya terletak pada kemauan sikap Narapidana itu sendiri. Apabila nawaitunya buruk, maka rusaklah lahir dan batin Narapidana tersebut.

Menurut Ali Maulida (2017:187), perlu di ketahui bahwa peningkatan kriminalitas yang berlaku saat ini adalah disebabkan oleh kurangnya termasuk pendidikan serta penghayatan di dalam mempelajari pendidikan Islam bagi sesebuah masyarakat. Mereka perlu memiliki dan menguasai ilmu pendidikan tersebut. Tanpa ilmu seseorang itu tidak dapat fungsi dengan baik.<sup>16</sup>

<sup>16</sup>Ali Maulida, *Kedudukan Ilmu, Adab Ilmuwan, dan Kompetensi Keilmuan Pendidik* (Studi Tafsir Ayat-Ayat Pendidikan). Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam, 2017. hlm. 118. Diakses dari Jurnal, Supriyanto, Unang Wahidin dan M. Hidayat Ginanjar, *Implementasi Sistem Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Narapidana Muslim Di Pesantren Al Hidayah*, Lembaga Pemasarakatan II A, Kota Bogor, Tahun 2019.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendidikan juga merupakan wacana terpenting bagi individu dan masyarakat untuk meraih kesejahteraan dan kemajuan. Pendidikan sebagai ilmu yang normatif berfungsi membawa subyek didik kearah yang lebih baik.<sup>17</sup>

Kehidupan mula berubah dan bisa menjadi ganas. Mereka sanggup menjadi penjenayah asalkan dapat apa yang mereka inginkan. Mereka akan mengalami perbagai masalah psikologi atau tingkah laku yang lebih agresif yang dapat memberi impak negatif pada keluarga dan masyarakat. Mereka juga terpengaruh dengan media yang begitu terbuka luas lalu mengakses informasi yang berbau negatif.

Hal ini pernah diutarakan oleh Yacob Ibrahim, Menteri yang bertanggung jawab bagi masyarakat Islam Singapura ketika itu (2015). Masalah ini merupakan satu kerugian terhadap masyarakat dan negara kerana mereka yang terlibat adalah orang-orang muda yang mempunyai masa depan yang cerah. Menurut beliau lagi, dibutuhkan usaha sebaik mungkin untuk mendekati golongan muda yang sedang labil mencari jawaban terhadap masalah yang mengganggu generasi mereka.<sup>18</sup>

Melalui laporan yang dikeluarkan oleh Pasukan Polis Singapura (SPF), bahawa jumlah jenayah di Singapura meningkat sebanyak tujuh peratus pada separuh pertama tahun ini kepada 16,745 kes berbanding 15,649 kes bagi tempo yang sama tahun lalu.

<sup>17</sup>Darmiyati Zuchdi. (Ed). Dalam 'kata pengantar'. Suyanto. Humanisasi Pendidikan. Jakarta:PT. Bumi Aksara. 2008. hlm 212.

<sup>18</sup>Yacob Ibrahim, Laporan Menteri Bertanggungjawab Hal Ehwal Masyarakat Islam Singapura, Berita Harian Singapura, 28 Mei 2015. hlm. 5.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut kenyataan media polis, peningkatan itu sebahagian besarnya disebabkan oleh penipuan, e-dagang, penipuan pinjaman, layanan seks sebagai ganjaran dan penipuan cinta internet yang secara keseluruhan membentuk 80 persen daripada 10 jenis penipuan utama yang dilaporkan pada enam bulan pertama 2019.<sup>19</sup>

Jumlah pesalah di penjara Singapura dalam laporannya pada tanggal 31 Dec 2019 adalah sebanyak 11,619 orang. Dari jumlah tersebut pesalah muda (Remaja) ada 3.5 persen. Pesalah Wanita sebanyak 11.0 persen.<sup>20</sup>

Singapura bisa kita katakan memiliki reputasi sebagai salah satu kota teraman di dunia. Namun memiliki tingkat populasi penjara yang relatif tinggi yang tampaknya agak tidak proporsional dengan tingkat kejahatannya yang rendah. Pada 2017, Singapura memiliki salah satu tingkat populasi penjara tertinggi dari negara-negara Asia-Pasifik. Meski begitu, tingkat penahanan tidak mendekati Amerika Serikat atau salah satu negara dengan tingkat populasi penjara tertinggi.<sup>21</sup>

Menurut Fakhuradzi Ismail melalui laporan dalam Berita Harian, telah mengatakan bahawa jenayah penipuan mencatatkan peningkatan sebanyak 16 persen kepada 8, 403 berbanding tempoh yang sama tahun lalu sebanyak 7,247.<sup>22</sup>

Laporan juga diterima dari Irma Kamarudin dari Berita Harian (2020:04), kadar pencerian dalam kalangan pasangan Islam pula meningkat sedikit

<sup>19</sup>Berita.mediacorp.sg/mob. Diakses tanggal 9 juni 2020.

<sup>20</sup>www.prisonstudies.org/country. Diakses pada tanggal 9 Juni 2020.

<sup>21</sup><https://www.statista.com/topics/5226/prison-system-in-singapore/> Diakses pada 7 Oktober 2021.

<sup>22</sup>Fakhuradzi Ismail, Berita Harian, Selasa, 31 ogos 2021, hlm 3

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

daripada 1,682 pada tahun 2018 kepada 1,697 pada tahun 2019. Usia median semasa perceraian meningkat sepanjang sedekad lalu, daripada 40.5 persen pada tahun 2009 kepada 43.4 persen pada tahun 2019 untuk lelaki yang bercerai. Manakala, untuk wanita pula, ia meningkat dari 36.9 persen kepada 39.3 persen.<sup>23</sup>

Yang membedakan manusia antara satu dengan yang lainnya adalah ketakwaannya diperoleh dari akhlak di miliki. Sebab akhlak bisa membuat manusia menjadi lebih mulia. atau lebih hina dari manusia lainnya. Ketika Rasulullah saw ditanya, siapakah orang beriman tinggi derajat mereka?

Baginda menjawab, Orang beriman yang paling baik akhlaknya.<sup>24</sup>

Allah SWT berfirman di dalam surah al- Imran ayat 31.

قُلْ إِنْ كُنْتُمْ تُحِبُّونَ اللَّهَ فَاتَّبِعُونِي يُحْبِبْكُمُ اللَّهُ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ  
 Katakanlah (Muhammad), Jika kamu mencintai Allah, ikutilah aku, niscaya Allah mencintaimu dan mengampuni dosa-dosamu. Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang.<sup>25</sup>

Dengan kondisi permasalahan yang telah dikemukakan diatas, terdapat Narapidana Muslim masih terlihat lemah dalam kehidupan sosial mereka. Mereka seolah-olah mengalami kemerosotan moral dengan melakukan jenayah seperti membunuh merogol, merompak, melakukan penipuan, menjual dan mengkonsumsi narkoba sehingga tiada masa untuk belajar dan mendalami agama Islam.

<sup>23</sup>Irma Kamarudin, Laporan Berita Harian, Rabu 29 Julai 2020. hlm 4.

<sup>24</sup>Mohd Nasir Omar. Falsafah Akhlak. Kuala Lumpur. Universiti Kebangsaan Malaysia. 2010. hlm 107.

<sup>25</sup>[https://quranenc.com/id/browse/indonesian\\_affairs/62](https://quranenc.com/id/browse/indonesian_affairs/62). Diambil dari QuranEc.com

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mungkin karena lingkungan tempat mereka tinggal tidak mendukung mereka dalam mempelajari agama. Diharapkan, dengan mempertingkatkan pembelajaran pendidikan Islam dapat dijadikan anjakan paradigma terhadap Narapidana Muslim untuk terus berjaya dalam hidup. Penelitian ini hanya dibatasi dengan memperkasakan lagi program yang sedia ada dan bagaimana kesan dari program Pendidikan Islam dapat dilihat secara umum.

Dalam era globalisasi yang penuh tantangan pada hari ini, seseorang untuk menerapkan nilai jati diri bukannya sesuatu tugas yang bisa dilakukan begitu saja. Ia memerlukan semangat yang kuat untuk menempuh segala tantangan yang datang. Dengan demikian, pendidikan Islam merupakan komponen penting yang bisa memberikan solusi dalam membantu kehidupan manusia yang selama ini hidup dalam kegelapan.

Peneliti berharap dengan adanya pembelajaran pendidikan akhlak yang lebih efektif dan inovatif dapat dikoordinasikan dan diamalkan dan diimplimentasikan dengan baik dan berkesan.

Allah berfirman didalam surah Al-Jathiya ayat 18.

ثُمَّ جَعَلْنَاكَ عَلَىٰ شَرِيعَةٍ مِّنَ الْأَمْرِ فَاتَّبِعْهَا وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَ الَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ  
 Kemudian Kami jadikan engkau (Muhammad) mengikuti syariat (peraturan) dari agama itu, maka ikutilah (syariat itu) dan janganlah engkau ikuti keinginan orang-orang yang tidak tahu.<sup>26</sup>

Melalui pendidikan akhlak kriteria benar atau salah untuk menilai perbuatan yang muncul perlu merujuk pada al-Quran dan As Sunnah sebagai

<sup>26</sup>[https://quranenc.com/id/browse/indonesian\\_affairs/62](https://quranenc.com/id/browse/indonesian_affairs/62). Diambil dari QuranEc.com



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

sumber tertinggi ajaran Islam. Puncak dari keseluruhan pendidikan akhlak adalah untuk membentuk karakter positif dalam perilakunya. Karakter positif ini tiada lain adalah penjelmaan sifat-sifat Allah dalam kehidupan Allah.<sup>27</sup>

Di sinilah peran guru-guru yang telah diamanahkan perlu memperkenalkan beberapa program rehabilitasi yang lebih baik melalui Pendidikan Islam yang diharapkan bisa meresapkan nilai jati diri di dalam diri mereka. Setiap dari mereka memerlukan kekuatan mental dan fisik yang mental serta iman dan azam yang kuat untuk mencapai matlamat kehidupan sebenar.

Peneliti perlu mencari solusi untuk memproses dengan berbagai kaedah tertentu, sehingga mereka memperoleh pengetahuan, pemahaman dan tingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan hidup mereka. Fitrah di antara badan Islam di bawah naungan Majlis Ugama Islam Singapura telah diberi amanah untuk mengendali dan mengarah guru-guru yang terpilih sebagai Religus Kounseling (RC) di dalam penjara dengan keizinan dan kepercayaan *Singapore Prison* .

Persoalannya, bagaimanakah caranya dapat peneliti menjana program Rehabilitasi melalui Pendidikan akhlak agar Narapidana Muslim bisa meresapkan jati diri di dalam diri mereka. Masyarakat sebegini memerlukan kekuatan mental dan fisik yang kental, serta azam dan iman yang kuat untuk mencapai matlamat kehidupan.

Peneliti berharap dapat memberi cadangan dengan melakukan beberapa metode-metode tertentu sehingga mereka memperoleh pengetahuan,

<sup>27</sup>Dr.H.Taudik Abdillah Syukur. *Pendidikan Karakter Berbasis Hadits*. PT Rajagrafindo Perdana. Jakarta. 2014.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemahaman dan cara tingkah laku yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan. Peneliti akan coba memperkenalkan beberapa kaedah dan teknik yang lebih berkesan kepada pengalaman pengajaran melalui Pendidikan Islam. Untuk meningkatkan kesedaran terhadap Narapidana Muslim. Peneliti juga akan cuba untuk meneliti pola pembelajaran yang dilakukan oleh guru-guru yang mengajar di penjara.

Secara umumnya masalah sosial merangkumi berbagai perlakuan yang negatif kepada sesebuah masyarakat yang tidak mendukung dan membawa keuntungan kepada kekuatan sistem dan struktur ekonomi yang diamalkan dalam sesuatu negara. Antaranya, adalah faktor keluarga, latarbelakang pendidikan, pengaruh negatif rakan sebaya, media massa dan masyarakat pincang yang bisa menyumbang kearah yang negatif.

Rasulullah saw bersabda.

إِنَّ اللَّهَ كَرِيمٌ يُحِبُّ الْكَرَمَ وَمَعَالِيَ الْأَخْلَاقِ وَيُبْغِضُ سِفْسَافَهَا

*Sesungguhnya Allah Maha Pemurah menyukai kedermawanan dan akhlak yang mulia serta membenci akhlak yang rendah/hina.*

Namun, penelitian ini bukan hanya tertumpu pada Narapidana Muslim yang dewasa, tetapi juga kepada Narapidanan Muslim yang muda. Terdapat beberapa masaalah yang menyebabkan mereka merengkok di dalam penjara.

Menurut laporan dari Pasukan Polis Singapura (SPF), jumlah jenayah yang dilaporkan di Singapura meningkat sebanyak tujuh peratus pada separuh pertama tahun ini kepada 16,745 kes berbanding 15,649 kes bagi tempo yang sama tahun lalu. Menurut kenyataan media polis, peningkatan itu sebahagian

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

besarnya disebabkan oleh penipuan, e-dagang, penipuan pinjaman, layanan seks sebagai ganjaran dan penipuan cinta internet yang secara keseluruhan membentuk 80 persen daripada 10 jenis penipuan utama yang dilaporkan pada enam bulan pertama 2019.<sup>28</sup>

Jumlah pesalah di penjara Singapura dalam laporannya pada tanggal 31 Dec 2019 adalah sebanyak 11,619 orang. Dari jumlah tersebut pesalah muda (Remaja) ada 3.5 persen. Pesalah Wanita sebanyak 11.0 persen.<sup>29</sup>

Allah swt berfirman di dalam surah Al-Isra' ayat 32.

وَلَا تَقْرُبُوا الزَّانِيَ إِنَّمَا كَانَ فَحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا

*Dan janganlah kamu mendekati zina; (zina) itu sungguh suatu perbuatan keji, dan suatu jalan yang buruk.*<sup>30</sup>

Yang membedakan manusia yang satu dengan manusia yang lainnya adalah ketakwaannya dan keimanan dengan gaya hidup yang sihat yang mereka miliki. Jika manusia pandai menjaga akhlak ini akan membuat manusia menjadi lebih mulia.<sup>31</sup> Ketika Rasulullah saw ditanya, Siapakah orang beriman yang tinggi derajat mereka? Baginda menjawab,

خُلُقًا سَنِيئَةً

*Orang beriman yang paling baik akhlaknya.*<sup>32</sup>

Dengan kondisi masalah yang dikemukakan diatas, terdapat Narapidana Muslim masih terlihat lemah dalam kehidupan sosial mereka. Mereka seolah-

<sup>28</sup>Berita.mediacorp.sg/mob. Diakses tanggal 9 juni 2020.

<sup>29</sup>www.prisonstudies.org/country. Diakses pada tanggal 9 Juni 2020.

<sup>30</sup>https://quranenc.com/id/browse/indonesian\_affairs/62. Diambil dari QuranEc.com

<sup>31</sup>Mohd Nasir Omar. Falsafah Akhlak. Kuala Lumpur. Universiti Kebangsaan Malaysia.

<sup>32</sup>Id. hlm 107.

<sup>32</sup>https://sunnah.com/ibnmajah:4259



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

seolah mengalami kemerosotan moral dengan melakukan jenayah seperti membunuh merogol, merompak, melakukan penipuan, menjual dan mengkonsumsi narkoba sehingga tiada masa untuk belajar dan mendalami agama Islam. Mungkin ini bisa terjadi kerana lingkungan tempat mereka tinggal tidak mendukung mereka dalam mempelajari agama. Diharapkan dengan mempertingkatkan pembelajaran pendidikan akhlak di penjara dapat dijadikan anjakan paradigma terhadap Narapidana Muslim untuk terus berjaya dalam hidup.

Penelitian ini hanya dibatasi dengan memperkasakan lagi program yang sedia ada dan bagaimana kesan implementasi Pendidikan akhlak dapat dilihat secara umum. Namun, yang membimbangkan peneliti jika mereka sanggup melakukan *u-turn* dan kembali melakukan kesalahan ulang. Dengan adanya program Pendidikan Islam yang bakal diperkenalkan.

Menurut Zakiah Daradjat (2000:28), beliau berpendapat bahawa peran pendidikan pada dasarnya dan ini termasuk pendidikan akhlak adalah untuk membantu peserta didik supaya mereka dapat memiliki sifat-sifat kepribadian yang unggul dan kemampuan untuk menonjolkan diri hingga menjadi insan yang bisa sampai kepada kemuncak yang diharapkan. Mempunyai keunggulan dan bersifat saling menunjang, sehingga mampu mewujudkan suasana yang selamat, bahagia dan sejahtera dunia dan akhirat.<sup>33</sup>

Pendapat E. Mulyasar (2007:05), bahawa Guru itu di ibaratkan sebuah komponen yang sangat diharapkan dalam menentukan sistem pendidikan dari

<sup>33</sup>Zakiah Daradjat, dkk., Ilmu Pendidikan Islam (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hlm. 28. Diakses dari Disertasi Bakhtiar Nasution, Ulul Albab Sebagai Guru Profesional Menurut Kitab Tafsir, Studi Kasus Tafsir Ibn Katsir, Al-Misbah, Al-Maraghi, 2020, hlm 2.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keseluruhannya harus diberikan keutamaan dan kepercayaan di dalam menjalankan tugas. Ini karena, Guru merupakan seorang yang bertanggung jawab di dalam menyelenggarakan dan mereka merupakan Guru yang menentukan keberhasilan model pendidikan Islam yang berkualitas.<sup>34</sup>

Diharap dapat membantu dengan memberi dorongan dan semangat yang kuat kepada Narapidana Muslim agar Guru-guru yang di amanahkan dapat mengembalikan jati diri mereka menjadi manusia yang berguna untuk masyarakat. Hal inilah telah menuntut peneliti supaya melakukan sesuatu yang dapat menunjukkan kesan program pendidikan Islam melalui rehabilitasi terhadap Narapidana Muslim di penjara.

Dengan kondisi dan permasalahan yang telah peneliti kemukakan diatas dan peneliti sendiri sebagai Religius kounseling yang dilantik Fitrah mendapati Narapidana Muslim dilihat masih lemah dalam kehidupan sosial mereka. Masih bertanya-tanya dalam hati peneliti apa akan berlaku pada mereka jika tidak di implementasikan dengan menerapkan nilai-nilai pendidikan akhlak yang sangat dibutuhkan.

Mereka sebahgiannya dilihat seolah-olah mengalami kemerosotan moral dan tiada hala tuju yang spesifik. Peneliti merasakan sangat perlu untuk mendukung mereka kembali kepada landasan yang betul. Peneliti merasa yakin bahawa Pendidikan akhlak merupakan sesuatu yang dapat membantu potensi seseorang untuk mengembangkan nilai hidup mereka di dunia ini. Jika seorang itu dikatakan tidak berpendidikan, maka ia akan mengalami krisis kehidupan

<sup>34</sup>E. Mulyasa, *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 5. Ibid, hlm 3.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dan memungkinkan tidak memiliki ungapan yang harmonis terhadap sesama masyarakat. Pendidikan juga merupakan wacana terpenting bagi setiap inmates (narapidana) untuk meraih kemajuan dan kesejahteraan dan kemajuan hidup di dunia. Pendidikan sebagai ilmu yang normatif berfungsi membawa subjek didik kearah yang lebih baik.

Diharapkan juga, dengan mempertingkatkan pembelajaran pendidikan akhlak, sedikit sebanyak dapat dijadikan sebagai satu anjakan paradigma buat Narapidana Muslim untuk terus berjaya dalam hidup. Pelaksanaan pendidikan akhlak buat Narapidana Muslim di penjara perlu berperan dengan memberikan nilai-nilai positif, agar dapat mengubah perilaku atau tindakan mereka terhadap jenayah yang telah mereka lakukan.

Bukan sekar menghukum atau sekadar menjaga dengan memberi makan setiap hari. Tetapi, perlu adanya proses penyelenggaraan buat Narapidana Muslim supaya dapat memberi kemasukan pembinaan peribadi yang tinggi dan pembinaan kerohanian dengan menerapkan nilai-nilai pendidikan akhlak yang akan di implementasikan.

Peneliti juga merasakan tantangan bagi menikmati Pendidikan akhlak di era permodenan hari ini semakin mencabar. Ini kerana permasalahan yang dihadapi mereka hari ini semakin kompleks. Kompleksitas dari permasalahan sudah tentu perlu diselesaikan dengan cara yang bijak. Keluarga juga berperan dan perlu mencari solusi untuk membina karakter yang baik agar menjadi mereka insan yang Rabbani.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti merasakan bahwa Pendidikan akhlak merupakan pendidikan yang sangat penting. Inti dari pendidikan tersebut dapat membimbing dengan memberi pendidikan yang positif dalam diri anak-anak. Faktor ini akan mendorong anak-anak narapidana Muslim menjadikan diri mereka sebagai seorang yang berwibawa dan dihormati dimata masyarakat.

Perlu fokus dengan memberi tumpuan kepada Narapidana Muslim di dalam penjara agar mereka tidak hanyut dibawa arus kehancuran sehingga dapat mengakibatkan pengaruh sosial yang negatif. Penelitian ini juga bertolak dari pemikiran bahwa nilai-nilai dari pendidikan akhlak perlu di kedepankan demi menjamin bahwa setiap Narapidana Muslim mendapat belajar dengan sempurna sesuai dengan matlamat peneliti agar setiap dari Narapidana Muslim tidak melakukan u-turn untuk kembali ke penjara.

### B. Penegasan Masalah

Berpegang pada keterangan diatas keinginan penulis untuk menggali dan mengungkap lebih dalam permasalahan lebih jauh tentang “*Implimentasi Pendidikan Islam Dalam Program Rehabilitasi Terhadap Narapidana Muslim Di Penjara Singapura*”.

### C. Identifikasi Masalah

Agar penelitian ini dapat terfokus dan terarah pada tujuannya, maka peneliti akan membatasi kepada program-program pendidikan Islam yang bakal diperkenalkan kepada Narapidana Muslim yang berada di dalam penjara. Penelitian ini akan cuba meneliti pembenahan struktur program yang selama

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini dilakukan. Peneliti merasakan perlu untuk mencari solusi dalam memberikan input tambahan kepada program rehabilitasi terhadap Narapidana Muslim agar dilihat terjamin. Ini diharapkan agar tidak ada Narapidana Muslim yang ketinggalan untuk mendapatkan pendidikan Islam yang sempurna.

Beberapa identifikasi sudah dikenal pasti dan antaranya adalah:

1. Terdapat beberapa Narapidana Muslim yang dilihat masih keras kepala dan melakukan jenayah ulang, sehingga akhirnya membuat pusingan *u-turn* untuk kembali ke penjara.
2. Masih terlihat sebagian dari mereka tidak mempunyai pengetahuan langsung perihal agama Islam.
3. Masih terlihat sebagian besar dari mereka seperti acuh tak acuh untuk mendalami dan mempelajari bidang agama terutama pendidikan Islam.
4. Masih mempunyai akhlak dan akidah yang kurang baik ketika masih di dalam penjara.

**D. Batasan Masaalah**

Di harapkan penelitian ini lebih memberi fokus dan terarah, peneliti akan membatasi kepada *“Implimentasi Pendidikan Islam Dalam Program Rehabilitasi Terhadap Narapidana Muslim Di Penjara Singapura”*. Dengan kata lain, kajian ini dilakukan hanya kepada Narapida Muslim di penjara Singapura dikarenakan tidak berkesannya program rehabilitasi pada jenayah yang ada di penjara singapura menekankan kedepannya pada pendidikan Islam yang diberi tumpuan kepada pembenahan serta kebaikan terhadap Narapidana



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Muslim dengan bertujuan untuk membina diri yang bersifat sederhana dan yang sesuai dengan ajaran al-Quran dan al-Sunnah.

Batasan Masalah Rumusan masalah menurut Yenrizal merupakan suatu hal yang penting di dalam menjalankan sebuah penelitian. Rumusan masalah bertindak sebagai unsur dasar di dalam penelitian disertasi itu sendiri. Peranan rumusan masalah dilihat sebagai faktor yang bisa menjurus kepada pembahasan yang akan dipaparkan oleh peneliti.<sup>35</sup>

Menurut Rina Hayati (2021), Makna dari penjelasan rumusan masalah itu dilakukan dan digunakan untuk menerangkan secara jelas tentang permasalahan yang terkait atau sesuatu permasalahan dari isu tertentu yang akan dikaji di dalam disertasi penelitian tersebut. Atas alasannya disini peneliti yang berbeda dan cenderung untuk menghasilkan berbagai masalah yang dapat diamati dari situasi yang sama. Ini karena terdapat banyak masalah penelitian yang bisa dilihat timbul dari situasi masalah umum.<sup>36</sup>

Huraian dalam merumuskan masalah pendidikan Islam sudah pasti menimbulkan berbagai masalah dalam mengidentifikasi permasalahan tersebut. Namun, apa yang dirasa untuk dibahas disini adalah melalui aspek-aspek pembelajaran yang telah diajarkan kepada mereka.

Diantaranya:

<sup>35</sup>Ridwan Karim, *Pengertian Rumusan Masalah Menurut Para Ahli*, Maret 2021, Diakses pada tanggal 12 Febuari 2022. Dari <https://penerbitbukudeepublish.com/pengertian-rumusan-masalah/>.

<sup>36</sup>Rina Hayati, *Pengertian Rumusan Masalah, Jenis Fungsi Dan Contohnya*, Di posting Pada 26 Oktober 2021, Penelitian Ilmiah.com. Diakses dari *Pengertian Rumusan Masalah, Jenis, Fungsi, dan Cara Menulis, dan Contoh*. <https://penelitianilmiah.com/rumusan-masalah/nya>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Ingin mengetahui apakah ada usaha yang positif yang selama ini diajar dan diterapkan nilai pendidikan Islam terhadap Narapidana Muslim di dalam penjara.
2. Apakah ada keberhasilannya jika dilihat melalui implimentasi pendidikan akhlak yang dijalankan di dalam penjara untuk menangani masalah akhlak oleh Narapidana Muslim di dalam penjara.
3. Kajian ini juga berusaha untuk memahami bagaimanakah gagasan metode pendidikan akhlak terhadap Narapidana Muslim yang berada di dalam lingkungan pengawasan pihak penjara.

**E. Rumusan Masalah**

Adapun secara khusus penelitian ini adalah sejalan dengan identifikasi masalah di atas msks rumudsn masalahnya adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan pembinaan narapidana muslim di Penjara Singapura?
2. Bagaimana urgensi dan proses implementasi Pendidikan Islam dalam program rehabilitasi terhadap narapidana muslim di Penjara Singapura?
3. Bagaimana model implementasi Pendidikan Islam dalam program rehabilitasi terhadap narapidana muslim di Penjara Singapura?

**F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Tujuan pendidikan diharap dapat memberikan gambaran terhadap nilai-nilai yang bisa dianggap baik, benar, pantas, luhur dan dipandang indah dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, tujuan pendidikan terdapat dua fungsi. Pertama memberi arah kepada tujuan sebenar kegiatan pendidikan yang akan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilaksanakan dan kedua, sesuatu yang diharap dapat dicapai oleh dari apa yang ingin dilakukan.<sup>37</sup>

Melalui implementasi Pendidikan Islam dan program rehabilitasi yang bakal dikaji, diharap dapat membuat setiap Narapidana Muslim merasa insaf dan berusaha untuk terus membina kembali kemantapan rohani dan jasmani. Ia mempunyai peran ini juga diharap mampu membawa Fitrah kearah meningkatkan kualitas sumber daya manusia di dalam penjara.

Hanya merupakan salah satu pelaburan untuk membangunkan sesuatu bangsa untuk terus maju. Ini karena, setiap manusia melalui perjalanan hidupnya memang membutuhkan pertolongan orang lain. Tujuan untuk meneruskan kehidupan, manusia perlu berusaha untuk mengembangkan akal dengan segala kemampuan yang ada.

Sesuai dengan penelitian ini, peneliti perlu mencari tujuannya untuk mencapai matlamat penulisan dan mengenal pasti peran-peran yang perlu ditangani. Sesuai dengan rumusan masalah yang ada diatas, maka tujuan penelitian ini adalah seperti berikut:

1. Tujuannya untuk mengetahui urgensi pendidikan Islam dan mengetahui proses implementasi Pendidikan Islam dalam program rehabilitasi terhadap narapidana muslim di Penjara Singapura
2. Tujuannya untuk mengetahui model implementasi Pendidikan Islam dalam program rehabilitasi terhadap narapidana muslim di Penjara Singapura.

<sup>37</sup> Prof. Dr. Umar Tirtarahardja, *Penghantar Pendidikan*, Edisi Revisi, Cet. Kedua, PT Rineka Cipta, Jakarta, 2005, hlm 37.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Untuk mengetahui hasil akhir dari model implementasi Pendidikan Islam dalam program rehabilitasi terhadap narapidana muslim di Penjara Singapura.

## G. Manfaat Penelitian

Menurut pandangan dari Sugiyono (2011), *Arti manfaat penelitian adalah jawaban atas tujuan penelitian yang dibahas dalam hasil penelitian guna mendapatkan sistem pengetahuan dalam memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah yang sudah dirumuskan dalam topik penelitian.*<sup>38</sup>

Ringkasnya penelitian yang akan dilaksanakan ini dilihat sangat penting dan bermanfaat. Ianya perlu ditinjau dari teoritisnya dan melalui manfaat praktis. Antaranya:

1. Melalui pendidikan akhlak diharap dapat diselenggarakan melalui metode program yang bakal diperkenalkan kepada Narapidana Muslim di dalam penjara.
2. Faktor yang mendukung dan faktor sekatan oleh pihak penjara di dalam mempraktikkan rehabilitasi program pendidikan Islam disana.
3. Sejauh manakah penguasaan ilmu pendidikan akhlak dapat di miliki oleh Narapidana Muslim, dapat difahami serta dapat mengamalkannya.

Manfaat teoritis yang diharapkan agar hasil dari penelitian ini dapat dimanfaatkan bukan hanya untuk kepentingan peneliti saja, tetapi juga untuk pihak penjara secara khusus, institusi-institusi yang terlibat seperti Fitrah, Majlis Ugama Islam Singapura, *Singapore Prison* dan persatuan-persatuan

<sup>38</sup><https://penelitianilmiah.com/manfaat-penelitian/>. Rina Hayati, Pengertian Manfaat penelitian, jenis, Fungsi, cara menulis dan Contohnya. 23 Oktober 2021. Diakses pada tanggal 14 Desember 2021.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



lain pada umumnya. Diharapkan melalui platform ini, penelitian ini dapat diperkayakan dan diperluas melalui kaedah pembelajaran pendidikan Islam yang dijalankan dipenjara.

Menurut Syafnidawaty, jika kita ingin menulis sebagai contohnya disertasi tentang manfaat penelitian. Yanya merupakan suatu hasil penelitian yang dianggap penting dan untuk setiap dari penelitian ini perlu di berikan gambaran yang luas tentang *outcome* dan *impact* dari manfaat penelitian yang ingin dilakukan. Menurut beliau lagi, manfaat penelitian adalah penceritaan yang objektif yang dapat menggambarkan hal-hal yang harus diperolehi setelah suatu tujuan penelitian telah di laksanakan.

Walaupun manfaat penelitian dikatakan bisa bersifat teori atau bersifat praktis, sebagai contoh yanya dapat memecahkan pada masalah-masalah objek yang sudah diteliti. Ini merupakan sesuatu yang sangat penting dalam melakukan manfaat penelitian karena ini merupakan hasil penelitian yang baik dan baik juga dari pengembangan program dan ilmu pengetahuan. Di sini peneliti akan cuba membuktikan beberapa hal yang di anggap penting melalui penelitian, yang sedang di selenggarakan ini. Di antaranya adalah:

1. Sebagai alat yang dapat membangun ilmu pengetahuan dan memfasilitasi pembelajaran khususnya pendidikan Islam.
2. Untuk memahami berbagai masalah dan meningkatkan kesadaran masyarakat.
3. Sebagai cara untuk kita membuktikan adanya kebohongan dan mendukung kebenaran.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

4. Untuk menemukan sesuatu dengan mengukur dan dapat merebut peluang.
5. Sebagai permulaan dan kebiasaan untuk suka melakukan aktivitas membaca, menganalisis, menulis dan dapat mempelajari dari berbagai informasi yang berguna.
6. Sebagai latihan untuk di fikirkan dalam menjana suatu penelitian.
7. Dapat memperoleh ilmu pengetahuan dan informasi baru.
8. Untuk Mendapatkan jawaban atas fenomena yang berlaku.
9. Mencari solusi atas sebuah permasalahan supaya hanya di kaji atau *update* selalu hemdaknya.<sup>39</sup>

## H. Kegunaan Penelitian

Menurut Nazir (1988) kegunaan penelitian merupakan sesuatu yang dilakukan untuk menyelidiki keadaan daripada, sesuatu alasan yang dilakukan untuk, konsekuensi kepada suatu keadaan yang khusus. Menurut beliau lagi keadaan bisa saja jika hanya dapat diawasi melalui kaedah eksperimen atau pun melalui observasi. Secara umum menurut beliau, terdapat empat teknis untuk melakukan kegunaan penelitian ini. Antaranya adalah seperti berikut:

1. Tujuan eksploratif: Merupakan suatu penelitian yang akan di lakukan bagi menemukan sesuatu yang di anggap baru dalam bidang yang bakal di perkenalkan.
2. Tujuan verifikatif: merupakan suatu penelitian yang digunakan untuk setiap peneliti menguji setiap kebenaran dalam bidang ilmu yang sedia ada.

<sup>39</sup> <https://raharja.ac.id/2020/10/23/manfaat-penelitian/>. Syafnidawaty, Universitas Riau, 23 Oktober 2020.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tujuan developmental: adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk peneliti mengembangkan melalui bidang yang sudah ada dan sudah diterbitkan.

Supaya yanya dapat juga digunakan melalui penulisan tugas ilmiah seperti skripsi, tesis, dan juga disertasi.<sup>40</sup>

Secara teoritis peneliti merasakan apa yang akan diperkenalkan dalam disertasi ini hanyalah untuk dijadikan sebagai sumbangsih dari apa yang telah peneliti lakarkan dalam disertasi ini. Supaya yanya dapat dijadikan bahan rujukan di pustakan nasional, persatuan-persatuan, agensi-agensi Islam di Singapura. Antaranya adalah:

- a. Dapat mempertingkatkan ilmu pengetahuan, pengalaman dan ketrampilan ilmiah peneliti secara peribadi.
- b. Untuk menambah sumbangsih khazanah intelektual yang dapat di manfaatkan oleh setiap Narapidana Muslim serta institusi-institusi yang terlibat secara tidak langsung dengan harapan dapat mempertingkatkan ilmu pengetahuan, pengalaman dan ketrampilan ilmiah peneliti secara peribadi.
- c. Dapat dipergunakan untuk pengembangan masyarakat Islam di Singapura dan dapat dimanfaatkan secara akademis oleh Universitas dan Fakultas dan Kolej Islam di Singapura dan di pelusuk dunia.
- d. Menjadi sumbangan yang positif dan berguna untuk dijadikan bahan informasi dan rujukan pada masa hadapan di dalam pembikinan jurnal, skripsi, tesis dan disertasi.

<sup>40</sup><https://idtesis.com/kegunaan-dan-peranan-penelitian/>. Diakses pada tanggal 14 Desember



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## I. **Sistematika Penulisan**

Peneliti akan coba menjelaskan beberapa rangkaian dari latar belakang masalah dan yang terkait dengan beberapa penelitian. Semua ini akan disampaikan melalui carta yang jelas supaya hanya kelihatan mudah dan senang difahami. Teori-teori dan juga fakta ini akan dilakukan hanya terkait dengan metode objek Pendidikan Islam terhadap Narapidana Muslim di penjara. akan dilakukan. Didalam sistematika penulisan ini, akan dibahas hal-hal berkaitan dengan metodologi penulisan disertai ini:

### **Bab I. Pendahuluan.**

Bab ini akan membahas tentang: Latar Belakang masalah, Permasalahan, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

### **Bab II. Kerangka Teoritis**

Teori, bab ini akan membahas tentang: landasan teori, yang dimuatkan tentang Pendidikan Islam, Konsep Pendidikan Islam, Tafsir Pendidikan Islam, Pengertian rehabilitasi dan lain-lainnya relevan dengan penelitian "*Implimentasi Pendidikan Islam Dalam Rogram Rehabilitasi Terhadap Narapidana Muslim Di Penjara Singapura*".

### **Bab III. Metode Penelitian**

Pada bab peneliti akan menghuraikan mengenai metodologi tempat dan waktu penelitian, informan, sumber data dan analisis data.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Bab IV. Pembahasan dan Hasil**

Peneliti akan memuat tentang Implementasi Pendidikan Islam untuk program rehabilitasi kepada Narapidana Muslim yang menghuraikan objek penelitian tersebut. Akan menghuraikan tentang Narapidana di penjara dan mengenai program kurikulum Pendidikan Islam. Akan melakukan implementasi dalam proses Pendidikan Islam, evaluasi program Pendidikan Islam dan Narapidana Muslim, peran guru-guru serta beberapa metode yang akan digunakan.

**Bab V. Penutup**

Bab ini akan membahas kesimpulan, saran atau rekomendasi, daftar pustaka dan lampiran-lampiran.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II LANDASAN TEORETIS

### A. Pengertian Pendidikan

Pendidikan bisa dianggap sebagai suatu usaha untuk mengembangkan keberadaan ilmu manusia kepada manusia yang lain. Jika manusia lahir tanpa pendidikan, dia mudah terpengaruh dengan unsur-unsur negatif yang bisa membawa kepada kehancuran. Pendidikan dapat menjadikan seseorang itu lebih berfikiran terbuka dan mudah untuk berbicara. Jika seseorang dianggap berpendidikan akan menjadikannya lebih dampak dewasa, mempunyai ketrampilan berbicara dengan baik, berfikiran positif dan mampu untuk menanggapi segala rintangan yang dianggap buruk.

Melalui pendekatan ilmiah, kita bisa mendefinisikan bahawa pendidikan itu sebagai suatu yang dapat mencerdaskan pemikiran manusia untuk terus maju ke hadapan. Secara teoritisnya pendidikan dapat memberikan input yang lumayan jika kita benar-benar dapat merasakan nikmat pendidikan itu sendiri.

Pendidikan juga merupakan sesuatu yang dapat membantu potensi seseorang untuk mengembangkan nilai hidup mereka di dunia ini. Jika seseorang itu dikatakan tidak berpendidikan, maka, ia akan mengalami krisis penghidupan dan tiada kemesraan perungan sesama masyarakat.

Menurut Kamus Dewan, makna dari pendidikan adalah memelihara, menjaga, melatih dan mengajar. Di dalam Kamus Oxford telah medefinisikan bahawa pendidikan sebagai suatu proses melatih dan juga mendidik. Mendidik selanjutnya juga bisa diartikan sebagai suatu usaha untuk mengembangkan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengetahuan kita, kemahiran kita atau yanya juga bisa juga dikategorikan sebagai tingkah laku dan watak yang baik.<sup>41</sup>

Pendidikan berasal dari kekata didik, lalu kekata ini mendapat awalan me, sehingga yanya menjadi mendidik. Memiliki makna memelihara dan memberi Latihan. Di dalam makna memelihara dan memberi Latihan diperlukan adanya ajaran, tuntunan dan pimpinan mengenai akhlak dan kecerdasan fikiran.<sup>42</sup>

Menurut apa yang telah dinukil di dalam Kamus Besar Indonesia, pengertian pendidikan merupakan proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang sedang berusaha untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.<sup>43</sup> Menurut Ahmad Tafsir dahulu orang Yunani pernah mengatakan bahwa pendidikan adalah suatu pertolongan kepada manusia supaya mereka menjadi manusia.<sup>44</sup>

Pendapat Dr. Tobroni pendidikan merupakan suatu usaha sadar atau bisa dikatakan sebagai bersahaja dan dibantu oleh pendidik. Atau bisa juga dilakukan secara mandiri. Yanya sebagai satu upaya pemberdayaan atas suatu potensi yang dimiliki secara jasmani dan rohani.

Agar dapat menciptakan suatu fungsional buat dirinya dan lingkungannya. Menurut beliau lagi, pendidikan adalah sebuah proses

<sup>41</sup> Suppiah Nachiapan, Ramlah Jantan dan Abdul Azizi Abdul Shukor, *Psikologi pendidikan*, Selangor, Oxford Fajar Sdn Bhd, Darul Ehsan, 2008, hlm 2.

<sup>42</sup> Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, PT Remaja Rosdakarya, 1995, hlm 232.

<sup>43</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 1995, hlm 10.

<sup>44</sup> Ahmad Tafsir, *Filsafat Pendidikan Islami*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2006, hlm



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

penyerahan yang bernilai luhur dari generasi sebelumnya hingga ke generasi seterusnya.<sup>45</sup>

Menurut Muchtar, pendidikan sebagai suatu proses untuk mendewasakan kita. Dengan maksud yang lain, yaitu sebagai suatu usaha dan upaya untuk mendewasakan manusia. Dengan mempunyai pendidikan, manusia dapat berkembang sehingga mereka dapat melaksanakan tugas di muka bumi ini.<sup>46</sup>

Melalui proses ini akan dapat dilakukan dengan cara pendidikan dan pengajaran sebagai suatu aktivitas asasi dan profesi di antara sekian banyak profesi asasi dalam masyarakat.<sup>47</sup>

Dalam pengertian yang luas dan representatif (mewakili, mencerminkan segala segi). Pendidikan ialah...*the total process of developing human abilities and behavior, drawing on almost all life's experiences.* (Tardif, 1987) maknanya, (seluruh tahapan pengembangan kemampuan-kemampuan dan perilaku-perilaku manusia, juga proses penggunaan hampir seluruh pengalaman kehidupan).<sup>48</sup>

Menurut pendapat dari Badrus Zaman *Pendidikan merupakan suatu proses dimana suatu bangsa mempersiapkan generasi mudanya untuk menjalankan kehidupan dan untuk memenuhi tujuan hidup secara efektif dan*

<sup>45</sup>Tobroni M. Si, Pendidikan Islam Paradigma Teologis, Filosofis dan Spiritualitas. Malang, UIN Penerbitan Universitas Muhammadiyah Malang, Cet. Pertama, 2008.

<sup>46</sup> Muchtar, Fikih Pendidikan, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2005, hlm 1.

<sup>47</sup>Omar Mohammad Al-Thoumy Al-Syaibany, Filsafat Pendidikan Islam, Terjemahan Hani Langgulung, Jakarta: Bulan Bintang, 1979, hlm. 399. Diambil dari, Jurnal, Lis Yulianti Syarifida Siregar, *Pendidikan Anak Dalam Islam*. Dosen FTIK, IAIN Padang Sidempuan, Volume I. Nomor 2. Januari – Juni 2016. hlm, 16

<sup>48</sup>Muhibbin Syah. *Psikologi Pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung. Cetakan ke 15. 2015.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

efisien. Pendidikan juga adalah suatu proses dimana suatu bangsa atau negara membina dan mengembangkan kesadaran diri diantara individu-individu.<sup>49</sup>

Pendapat Yusuf Qardhawi pendidikan adalah sebuah keniscayaan sekaligus menjadi sebuah kebutuhan setiap manusia. Hal tersebut dikarenakan manusia pada hakikatnya memiliki tiga peran yakni peran untuk beribadah, peran sebagai wakil Tuhan serta peran sebagai pembangun peradaban. Sebagai tokoh muslim abad modern yang dianggap sebagai seorang pembaharu (reformer) Qardhawi telah mendefinisikan pendidikan Islam sebagai pendidikan manusia seutuhnya yang meliputi akal dan hatinya, rohani dan jasmaninya, serta akhlak dan tingkah laku.<sup>50</sup>

## B. Tujuan pendidikan

Tujuan pendidikan menurut UNESCO. Dalam upaya meningkatkan kualitas suatu bangsa, tidak ada cara lain kecuali melalui peningkatan mutu pendidikan. Berangkat dari pemikiran itu, Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) melalui lembaga UNESCO (United Nations, Educational, Scientific and Cultural Organization) mencanangkan empat pilar pendidikan baik untuk masa sekarang maupun masa depan, yakni:

1. *Learning to know* (belajar menngetahui),
2. *Learning to do* (belajar melakukan sesuatu),

<sup>49</sup>Badrus Zaman. Urgensi Pendidikan Karakter yang sesuai dengan Falsafah Bangsa Indonesia. Jurnal Al Ghazali Vol. 2 No. 1 STAINU Purworejo, 2019 hlm. 19-20, Diakses dari Jurnal, Wahyu Budi Utomo, *Aplikasi Pembelajaran PAI*, Pendidikan Agama Islam Metode IBL (Inquiry Based Learning) berbasis Zone Aktiviti Di Sekolah Dasar Lebah Putih Salatiga, IAIN Salatiga, Jurnal Studi Islam, Vol.21, No. 1, Special Issue 2020: 99-108. hlm 100.

<sup>50</sup>Safrudin Aziz, *Pemikiran Pendidikan Islam*, Yogyakarta, KALIMEDIA, 2015, hlm 168.

3. *Learning to be* (belajar menjadi sesuatu), dan
4. *Learning to live together* (belajar hidup bersama). Dimana keempat pilar pendidikan tersebut menggabungkan tujuan-tujuan IQ, EQ dan SQ.<sup>51</sup>

### C. Ruang Lingkup Ilmu Pendidikan

Ilmu pendidikan mempunyai ruang lingkup yang sangat luas, karena di dalamnya banyak pihak-pihak yang ikut terlibat baik langsung maupun tidak langsung. Obyek dari ilmu pendidikan ini ialah situasi pendidikan yang terdapat pada dunia pengalaman. Diantara ruang lingkup ilmu pendidikan mencakup hal-hal berikut:

#### 1. Perbuatan mendidik itu sendiri

Perbuatan mendidik disini adalah seluruh kegiatan, tindakan atau perbuatan dan sikap yang dilakukan oleh pendidik sewaktu menghadapi/mengasuh peserta didik. Atau dengan istilah yang lain yaitu sikap atau tindakan menuntun, membimbing, memberikan pertolongan dari seorang pendidik kepada anak didik menuju kepada tujuan pendidikan.

#### 2. Peserta didik

Peserta didik merupakan pihak yang merupakan objek terpenting dalam pendidikan. Hal ini disebabkan perbuatan atau tindakan mendidik itu diadakan atau dilakukan hanya untuk membawa anak didik kepada tujuan pendidikan yang kita cita-citakan. Dalam pendidikan islam anak didik itu

<sup>51</sup>Rahmat Hidayat , Abdillah, S. Ilmu Pendidikan “Konsep, Teori dan Aplikasinya” Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI) Cetakan Pertama ( Medan: 2019).  
 hlm. 25-26

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sering kali disebut dengan istilah yang bermacam-macam, antara lain: siswa, mahasiswa, santri, talib, mutaalim, muhazab, dan tilmiz.<sup>52</sup>

### 3. Dasar dan Tujuan Pendidikan

Yaitu landasan yang menjadi fundament serta sumber dari segala kegiatan pendidikan ini dilakukan. Maksudnya pelaksanaan pendidikan harus berlandaskan atau bersumber dari dasar tersebut. Dalam hal ini dasar atau sumber pendidikan yaitu arah kemana anak didik ini akan dibawa. Secara ringkas, tujuan pendidikan yaitu ingin membentuk peserta didik menjadi manusia (dewasa) yang bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berkepribadian.<sup>53</sup>

### 4. Pendidik

Yaitu subjek yang melaksanakan pendidikan. Pendidik ini mempunyai peranan penting untuk berlangsungnya pendidikan. Baik atau tidaknya pendidik berpengaruh besar terhadap hasil pendidikan. Pendidik ini sering disebut guru, dosen, mu'allim, muhazib, ustadz kyai, dan sebagainya. Disamping itu ada pula yang menyebutnya dengan istilah mursyid artinya yang memberikan petunjuk, karena mereka memang memberikan petunjuk-petunjuk kepada anak didiknya.<sup>54</sup>

### 5. Materi Pendidikan

Yaitu bahan-bahan atau pengalaman-pengalaman belajar yang disusun sedemikian rupa (dengan susunan yang lazim tetapi logis) untuk disajikan

<sup>52</sup> *Ibid.*, hlm 27

<sup>53</sup> *Ibid.*, hlm 27

<sup>54</sup> *Ibid.*

atau disampaikan kepada peserta didik. Dalam pendidikan Islam materi pendidikan ini seringkali disebut dengan istilah maddatut tarbiyah.<sup>55</sup>

## 6. Metode Pendidikan

Metode adalah cara untuk mencapai sebuah tujuan dengan jalan yang sudah ditentukan. Sedangkan metode pendidikan adalah seperangkat cara, jalan dan teknik yang digunakan oleh pendidik dalam proses pembelajaran agar peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran atau menguasai kompetensi tertentu yang dirumuskan dalam silabus mata pelajaran.<sup>56</sup>

## 7. Evaluasi pendidikan

Yaitu memuat cara-cara bagaimana mengadakan evaluasi atau penilaian terhadap hasil belajar peserta didik. Tujuan pendidikan umumnya tidak dapat dicapai sekaligus, melainkan melalui proses atau pentahapan tertentu. Apabila tujuan pada tahap atau fase ini telah tercapai maka pelaksanaan pendidikan dapat dilanjutkan pada tahap berikutnya dan berakhir dengan terbentuknya kepribadian peserta didik. Sasaran evaluasi pendidikan secara garis besar meliputi :

- a. Sikap dan pengalaman pribadinya, ungan dengan Tuhan.
- b. Sikap dan pengalaman dirinya, ungan dengan masyarakat.
- c. Sikap dan pengalaman kehidupannya, ungan dengan alam sekitarnya.
- d. Sikap dan pengalaman terhadap dirinya sendiri selaku hamba Allah dan selaku anggota masyarakat, serta selaku khalifah dimuka bumi<sup>57</sup>
- e.

<sup>55</sup> *Ibid.*

<sup>56</sup> *Ibid.*

<sup>57</sup> *Ibid.*, hlm 28

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**8. Alat-alat Pendidikan**

Alat pendidikan adalah hal yang tidak saja membuat kondisi- kondisi yang memungkinkan terlaksananya pekerjaan mendidik, tetapi alat pendidikan itu telah mewujudkan diri sebagai perbuatan atau situasi, dengan perbuatan dan situasi mana, dicita-citakan dengan tegas, untuk mencapai tujuan pendidikan. Alat pendidikan dikelompokkan kedalam dua bagian:

- a. Alat pendidikan yang bersifat material, yaitu alat-alat pendidikan yang berupa benda-benda nyata untuk memperlancar pencapaian tujuan pendidikan. Misalnya, papan tulis, OHP dan lain-lain.
- b. Alat pendidikan yang bersifat non material, yaitu alat-alat pendidikan yang berupa keadaan atau dilakukan dengan sengaja sebagai sarana dalam kegiatan pendidikan.

**9. Lingkungan Pendidikan**

Lingkungan pendidikan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar manusia, baik berupa benda mati, makhluk hidup ataupun peristiwa-peristiwa yang terjadi termasuk kondisi masyarakat terutama yang dapat memberikan pengaruh kuat kepada individu. Seperti lingkungan tempat pendidikan berlangsung dan lingkungan tempat anak bergaul. Lingkungan ini kemudian secara khusus disebut sebagai lembaga pendidikan sesuai dengan jenis dan tanggung jawab yang secara khusus menjadi bagian dari karakter lembaga tersebut.<sup>58</sup>

---

<sup>58</sup> *Ibid.*



Didalam dunia pendidikan pada hari ini perlunya mencari ide-ide baru melalui model program dalam mendidik Narapidana Muslim merupakan satu kebutuhan yang sangat diharapkan. Perlu mencari ruang agar mereka benar-benar dapat kembali kejalan yang benar. Hal ini diharapkan dapat melakukan perubahan dan sambutan yang diharapkan sangat tinggi. Peneliti perlu melakukan sesuatu yang terbaik agar mereka dapat menerimanya dengan tangan terbuka.

Sangat membutuhkan usaha yang mendalam untuk mendidik setiap Narapidana Muslim yang ada di dalam penjara. Ini karena pendidikan adalah milik semua. Dengan pendidikan, kita dapat membentuk mereka supaya kembali kejalan yang benar dan mempunyai keperibadian yang baik.

Hal ini berkemungkinan menghalang perubahan yang sangat ketara dengan perkara yang dampak negatif dan kemungkinan lingkungan tidak menizinkan. Allah SWT berfirman di dalam surah ar-Rum ayat 7.

يَعْلَمُونَ ظَاهِرًا مِّنَ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَهُمْ عَنِ الْآخِرَةِ هُمْ غٰفِلُونَ

*Mereka hanya mengetahui yang lahir saja dari kehidupan dunia sedang mereka tentang kehidupan akhirat adalah lalai*

Melalui proses pembelajaran hanya merupakan bahagian yang bisa dianggap penting di dalam memproses pendidikan, Melalui proses belajar dan mengajar seorang pendidik mau pun orang awam yang dianggap mukalaf dapat memberikan kekuatan dan pengaruh yang di anggap penting untuk membina pengetahuan, sikap dan keterampilan akhlak yang baik baik untuk kepentingan individunya maupun kehidupan sosial dan bermasyarakat

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



setelah selesai menjalankan kehidupan dalam penjara atau keluar dari kehidupan sebagai manusia bebas bukan lagi narapidana.

#### D. Pendidikan Islam

Ada beberapa indikasi yang terdapat dalam al-Qur'an yang berkaitan dengan pendidikan antara lain; pertama, al-Qur'an sangat menghormati akal manusia. Harun Nasution menjelaskan bahwa ada tujuh kata yang digunakan al-Qur'an untuk menunjukkan pentingnya akal yaitu kata nazara (QS al-Qaaf/50: 6-7, al-Thaariq/86 : 5-7, al-Ghasiyah/88: 17-20), kata tadabbara (QS Shaad/38: 29, Muhammad/47: 24), kata tafakkara (QS al-Nahl/16: 68-69, al-Jasiyah/45: 12-13), kata faqiha (QS al-An'am/6: 25, 65, dan 98; al-A'raf/7: 179), kata tadzakkara (antara lain QS al-Baqarah/2: 221, 235, dan 282; al-An'am/6: 80, 152), kata fahima (antara lain QS an-Nisa/4: 78; al-An'am/6: 25 dan 65), dan kata aqala (antara lain QS al-Baqarah/2: 73-76, Ali Imran/3: 65 dan 118). Menurut Syahidin, kata 'aqala disebut di dalam al Qur'an sebanyak 19 ayat, dan kata lain yang digunakan al-Qur'an untuk memaknai 'aqala adalah al-Albab dan Uly alNuha. Abdul Fattah Jalal juga menjelaskan bahwa kata 'aqala di dalam al-Qur'an kebanyakan digunakan dalam bentuk fiil (kata kerja) dan hanya sedikit dalam bentuk ism (kata benda). Itu menunjukkan bahwa pada akal, yang penting berpikir bukan akal sebagai otak yang berupa benda. Kedua, al-Qur'an sangat menghargai ilmu pengetahuan dan orang yang berilmu

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengetahuan. Al-Qur'an berkali-kali menjelaskan pentingnya pengetahuan. Tanpa pengetahuan, niscaya kehidupan manusia akan menjadi sengsara.<sup>59</sup>

Al-Qur'an memperingatkan manusia agar mencari ilmu pengetahuan sebagaimana firman Allah dalam QS al-Taubah/9: 122 disebutkan.

﴿ وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ﴾

Artinya: Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.<sup>60</sup>

Sedangkan kata ta'lim digunakan secara khusus untuk menunjukkan sesuatu yang dapat diulang dan diperbanyak sehingga menghasilkan bekas atau pengaruh pada diri seseorang. 6 Kata rabb dengan segala derivasinya disebutkan dalam al-Qur'an sebanyak 981 kali. 7 Kata tersebut selanjutnya digunakan oleh al-Qur'an untuk berbagai makna antara lain digunakan untuk menerangkan salah satu sifat Allah swt. yaitu rabbul 'alamin yang diartikan pemelihara, pendidik, penjaga, dan penguasa alam semesta (lihat QS al-Fatihah/1: 2, al-Baqarah/2: 131, al-Maidah/5: 28, al-An'am/6: 45, 71, 162, dan 164, al-A'raf/7: 54, digunakan juga untuk menjelaskan objek sifat tuhan sebagai pemelihara, pendidik, penjaga, dan penguasa alam semesta seperti: al-arsy al-'azhim yakni 'arsy yang agung (QS al-Taubah/9: 129), al-Masyariq,

<sup>59</sup> Hamzah Djunaid. KONSEP PENDIDIKAN DALAM ALQURAN (Sebuah Kajian Teoritik), LENTERA PENDIDIKAN, VOL. 17 NO. 1 JUNI 2014: 139-150. hlm. 140

<sup>60</sup> (<https://tafsirweb.com/3138-surat-at-taubah-ayat-122.html>)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Yakni ufuk timur tempat terbitnya matahari (al-Rahman/55: 17), abaukum al-awwalun yakni nenek moyang para pendahulu orang-orang kafir Quraisy (QS al-Shaffat/37: 126), al-Baldah, yakni negeri dalam hal ini Mekah al-Mukarramah (QS al-Naml/27: 91; al-Baqarah/2: 126), al-Bait yakni manusia beberapa hal antara lain: mengajarkan nama-nama (benda) semuanya (surat al-Baqarah/2: 31-32), mengajarkan al-Qur'an (SQ. Ar-Rahman/55: 1-4), mengajarkan al-hikmah, taurat, dan injil (QS Ali-Imran/3: 48) mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahui (QS al-Alaq/96: 5 dan QS al-Baqarah/2: 239) dan terkadang digunakan bahwa manusia sebagai subyek, seperti Nabi Musa mengajarkan sihir kepada pengikut Fir'aun (al-Syu'ara/26: 49 dan QS Thaha/20: 71) dan terkadang pula digunakan bahwa Jibril sebagai subyek yang mengajarkan wahyu kepada Nabi Muhammad saw. (QS An-Najm/53: 5). Dari beberapa ungkapan tersebut, terkesan bahwa kata ta'lim dalam al-Qur'an menunjukkan adanya sesuatu berupa pengetahuan yang diberikan kepada seseorang. Jadi, sifatnya intelektual. rumah, dalam hal ini Ka'bah yang ada di Mekah al-Mukarramah (QS Quraisy/106: 3) dan al-Falaq yakni waktu subuh (QS al-Falaq/112: 1).<sup>61</sup>

Dalam dunia pendidikan tidak terbatas karena belajar sepanjang hayat. Ada pepatah bijak yang menyatakan, "*thalabul 'ilmi mina al-mahdi ila al-mahdi*", tuntutlah ilmu dari ayunan hingga liang lahat. Menuntut ilmu tidak dibatasi waktu, sejak bayi lahir sesungguhnya sudah menempuh proses tersebut, seperti belajar bagaimana cara minum ASI, tengkurap, duduk, jalan,

<sup>61</sup> Hamzah Djunaid.Op. Cit. hlm. 141



memasukkan makanan, hingga bisa mandiri. Usia tiada halangan untuk menuntut ilmu. jelas sekali bahwa Islam mengajarkan kepada umatnya untuk mencari ilmu secara berkelanjutan, terus menerus tiada henti, sejak bayi yang masih dalam buaian sampai hembusan napas terakhir.

Seterusnya lihat pendapat dari Prof. Dr. Ahmad Tafsir pendidikan Islam merupakan pendidikan yang disandarkan kepada agama yang di bawa oleh Nabi Muhammad saw. Dengan maksud yang lain, Pendidikan Islam adalah Ilmu Pendidikan yang bersandarkan kepada al-Quran, Hadits dan akal.<sup>62</sup>

Menurut Mansur Muslich pada dasarnya, pendidikan Islam merupakan suatu proses tahapan untuk menciptakan kedewasaan dalam diri insan. Dengan demikian, Proses untuk mencapai kedewasaan tersebut perlukan waktu yang agak lama. Ini karena, setiap dari aspek tersebut inginkan perkembangan dan bukanlah hanya sebuah kognitif semata-mata. Menurut beliau lagi sangat mencakup dari kesemua aspek kehidupan dan ini termasuk didalamnya perlu ada nilai-nilai ketuhanan.<sup>63</sup>

Dari pandangan Depdiknas pendidikan agama Islam merupakan suatu upaya sadar dan terencana dalam menciptakan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertaqwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dengan bersungguh sungguh. Melalui sumber rujukan utamanya adalah melalui kitab suci al-Qur'an dan al-Hadits.

<sup>62</sup> Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2013, Cetakan ke-3, hlm. 31.

<sup>63</sup> Mansur Muslich, *Pendidikan Karakter Menjawab Krisis Multimedia Nasional*, Jakarta, PT Bumi Aksara, 2011, hlm 23.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan ini perlu bimbingan, pengajaran, latihan serta pengalaman yang luas.<sup>64</sup>

Pendidikan Islam bisa diartikan sebagai bimbingan jasmani dan kepribadian rohani yang mendasarkan pada hukum-hukum agama Islam itu sendiri. Ini bertujuan untuk membentuk kepribadian utama melalui lunas-lunas Islam itu sendiri. Dengan arti kata yang lain, kepribadian itu dapat kita istilahkan sebagai kepribadian Muslim. Pendidikan Islam bisa juga diartikan sebagai menanamkan nilai akhlak yang mulia di dalam jiwa anak atau peserta didik semasa pertumbuhannya.<sup>65</sup>

Muhammad Fadhil al-Jamaly mendefinisikan pendidikan Islam sebagai upaya mengembangkan mendorong serta mengajak peserta didik hidup lebih dinamis dengan berdasarkan nilai-nilai yang tinggi dan kehidupan yang mulia. Melalui proses tersebut, diharapkan akan terbentuk pribadi peserta didik yang sempurna, baik yang berkaitan dengan potensi akal, perasaan maupun perbuatan.<sup>66</sup>

Melalui pandangan al-Attas, pendidikan Islam merupakan suatu pengembalian manusia kepada fitrah kemanusiaannya. Yanya bukan hanya pada pengembangan intelektual atas dasar manusia sebagai warga negara saja, di mana kita melihat identitas kemanusiaannya hanya dapat diukur sesuai

<sup>64</sup>Departemen Pendidikan Nasional, Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP dan MTs, Jakarta, Pusat Kurikulum, 2003, hlm 7. Diakses dari Tesis Widianti, Implementasi Pendidikan Agama Islam Dalam membangun Nilai-Nilai Religius Pada Peserta Didik SMP Muhammadiyah 3 Metro, Universitas Islam Negeri Raden, Intan Lampung, 2019, hlm 29

<sup>65</sup>Mohamed Hamzah Mohamed Amin, Analisa Dan Metode Pengajaran Islam Di Pusat Pendidikan Islam Andalus Singapura. Diambil dari Jurnal Pendidikan Muhyiddin Centre, Nomor Registrasi 53272760J, Singapore, 2016, hlm 156.

<sup>66</sup>Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakir, Ilmu Pendidikan Islam, Jakarta, Kencana Prenada Media Group, 2014, hlm 26.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan peran kehidupan bernegara. Menurut beliau lagi, konsep pendidikan Islam pada dasarnya perlu berusaha untuk mewujudkan manusia yang baik, manusia yang mempunyai kesempurnaan atau manusia yang universal yang dilihat sesuai fungsi utama Tuhan menciptanya. Dengan demikian, manusia perlu membawa dua misi yaitu pertama sebagai hamba Allah dan kedua sebagai Khalifah di muka bumi ini.<sup>67</sup>

Dari Zainal Abidin Abdul Kadir berdasarkan apa yang akan di perkatakan, menurut beliau pendidikan Islam dirasakan sangat perlu untuk diperkenal atau diajar sebagai *al-din*. Agar dapat dilihat sebagai satu kesempurnaan dalam Islam dan hanya sebagai satu sistem hidup yang *syumul* (sempurna dan lengkap). Pendidikan Islam bukan hanya untuk menyampaikan maklumat atau dilihat sebagai menyampai pengetahuan semata-mata. Tetapi, setiap dari kita perlulah diamalkan dan dihayati sepenuhnya oleh setiap Muslim yang beriman kepada Allah SWT.<sup>68</sup>

Jika dilihat kondisi kehidupan dipenjara sangat kompleks. Kehidupan yang semakin kompleks ini akan menimbulkan kondisi yang bisa memberikan suasana yang bosan, muram dan beremosi yang dihadapi Narapidana Muslimin di penjara. Apabila telah dikuasai emosi, akan menimbulkan tingkah laku yang tidak di ingini.

<sup>67</sup> Wan Mohd Nor Wan Daud, Konsep Al-Attas Tentang Ta'dib, (Gagasan Pendidikan Yang Tepat dan Komprehensif Dalam Islam, Dalam majalah ISLAMIA, Thn 1, No. 6, Juli-September 2005, hlm 76. Juga lihat Ulil Amri Syafri, Pendidikan Karakter Berbasis Al-Quran, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2012, hlm 47.

<sup>68</sup> Zainal Abidin Abdul Kadir (1993), *Reformasi Pendidikan Islam Di Sekolah: Matlamat dan Harapan*, dalam Ismail Ab. Rahman et al. (ed.), *Isu-Isu Pendidikan Islam Di Malaysia: Cabaran dan Harapan*. Kuala Terengganu, KUSZA, hlm 18.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dapat kita simpulkan bahwa pendidikan Islam adalah suatu proses pembinaan manusia yang dianggap sesuai melalui al-Quran dan al-hadits. Hal yang sedemikian sejajar dengan perintah Allah SWT di dalam surah Al-Nisa ayat 9 yang mengatakan bahwa pendidikan Islam merupakan upaya untuk melahirkan generasi Muslim yang lebih baik.

Generasi yang taat menjalankan perintah Allah SWT dan generasi yang selalu menjauhkan diri dari apa yang dilarangnya.

وَلِيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّتَهُمْ ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

*Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah di belakang mereka yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan)nya. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah, dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar.<sup>69</sup>*

Kita mengharapkan Pendidikan Islam bisa berdiri seiring dan mempunyai posisi penting diantara komponen Pendidikan yang lain. Tujuannya adalah untuk mengapai leluhur yang bisa dianggap benar, baik, pantas dan dilihat ada keindahan dalam jiwa seorang muslim.

Dengan demikian, tujuan Pendidikan Islam dapat berfungsi dengan memberikan hala tuju terhadap setiap kegiatan Pendidikan dan hanya merupakan satu pencapaian yang diinginkan dari segenap proses kegiatan Pendidikan tersebut.

Pendidikan Islam perlu mempunyai tujuan. Ini jelas apabila seorang pendidik atau guru sadar akan tujuan pendidikan Islam yang sebenar. Apabila

<sup>69</sup> [https://quranenc.com/id/browse/indonesian\\_affairs/4](https://quranenc.com/id/browse/indonesian_affairs/4). Diakses pada tanggal 20 April



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilihat seorang guru merasa yakin dalam mengenali tujuan pendidikan tersebut, maka arah dan perilaku tujuan dalam mendidik Narapidana Muslim di penjara akan tercapai.

Peneliti dapat merasakan tujuan pendidikan Islam melalui model program, jika dilakukan dengan betul pasti akan tercapai. Tujuan adalah sasaran yang dikendalikan dan yang akan dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang yang akan melakukan sesuatu kegiatan.

Tujuan ini juga dianggap sesuatu yang diharapkan dapat tercapai sasarnya jika sesuatu usaha atau kegiatan dilihat selesai. Dengan ini, pendidikan merupakan suatu usaha kegiatan yang akan di proses melalui bertahap-tahap dan beberapa tingkatan-tingkatan. Tujuan pendidikan bukanlah suatu benda yang dianggap tetap dan statis, tetapi hanya merupakan suatu sifat keseluruhan dari kepribadian seseorang itu sendiri.<sup>70</sup>

Tujuan Pendidikan Islam menurut, Kamarul Azmi Jasmi dan Abdul Halim Tamuri, supaya dapat membina kehidupan duniawi pada perspektif Syariah (undang-undang Islam) yang dapat diamalkan sebagai upaya untuk mengukuhkan keimanan. Dengan demikian, tujuan utama adalah untuk membangunkan insan secara menyeluruh yang berlandaskan keimanan dan ketauhidan terhadap Allah SWT.<sup>71</sup>

Menurut Zakiah Daradjat, tujuan dari pendidikan adalah sesuatu yang di garap untuk mencapai setelah usaha dari kegiatan tersebut selesai. Dengan

<sup>70</sup>Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan Agama Islam*, Bulan Bintang, Jakarta, 1996, hlm.

<sup>71</sup>Kamarul Azmi Jasmi dan Abdul Halim Tamuri, *Pendidika Islam Kaedah Pengajaran & Pembelajaran*, Johor, Universiti Teknologi Malaysia, 2007, hlm, 18



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

demikian, pendidikan merupakan usaha dan kegiatan yang berproses melalui bertahap-tahap dan berperingkat-peringkat. Beliau menambah lagi bahwa tujuan pendidikan bukanlah dikhususkan kepada suatu benda yang berbentuk tetap dan statis. Ya juga merupakan dari keseluruhan kepribadian seseorang yang tertentu dengan mencapai keseluruhan aspek kehidupan mereka.<sup>72</sup>

Abdul Aziz Yusuf berpendapat bahwa tujuan Pendidikan Islam merupakan interaksi manusia dengan manusia dan interaksi manusia dengan Allah swt. Melalui manusia dengan manusia, interaksinya berbentuk horizontal. Dengan melibatkan ikatan dan kewajiban demi kebaikan bersama.

Menurut Mahi Din, timbulnya suasana harmoni antara manusia dan Allah swt dan antara manusia dengan manusia berdasarkan ajaran tauhid.

Sedangkan interaksi manusia dengan Allah merupakan interaksi yang berbentuk vertical yang membutuhkan manusia yang ingin mendengar dan mentaati segala arahan dan larangannya tanpa rasa curiga dan ingkar terhadap Allah swt.<sup>73</sup>

Para tokoh Islam seperti Imam al-Ghazali menyifatkan bahwa tujuan pendidikan Islam tercermin pada dua segi. Pertama, Insan purna yang mendekatkan diri pada Allah SWT. Kedua, insan purna yang bertujuan mendapatkan kebahagiaan di dunia dan di akhirat.<sup>74</sup>

<sup>72</sup>Zakiah Daradjat, dkk. Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta: Bumi aksara, 2004), hlm. 29

<sup>73</sup>Abdul Aziz Yusobf, Pengurusan Pendidikan Islam, Johor, Malaysia, Percetakan Bumi Reza Sdn Bhd, 2013, hlm 100

<sup>74</sup> Suwito dan Fauzan (editor) *Sejarah Pemikiran Para Tokoh Pendidikan*, Bandung, An-kara, 2003, hlm 160. Lihat Akhmad Alim, MA, *Tafsir Pendidikan Islam*, AMP Press, Jakarta Selatan, 2014, hlm 43.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Kamarul Azmi Jasmi dan Ab Halim Tamuri, melalui persidangan dunia pertama tentang pendidikan Islam pada tahun 1977 telah memperlakukan bahawa tujuan pendidikan Islam adalah untuk mewujudkan insan yang baik dan bertakwa, yang hanya menyembah Allah SWT dalam pengertian yang sebenar-benarnya. Dapat membina kehidupan duniawinya menurut Syariah yaitu undang-undang Islam dan perlu mengamalkannya dengan bertujuan untuk mengukuhkan keimanan dan bertauhid kepada Allah SWT.<sup>75</sup>

Menurut Abdul Aziz Yusof, tujuan pendidikan Islam adalah untuk kita melibatkan interaksi manusia dengan manusia dan juga melibatkan interaksi manusia dengan sang penciptanya. Melalui interaksi manusia adalah berbentuk horizontal yang dianggap sebagai sebuah ikatan yang saling mempunyai kewajiban demi kebaikan bersama.

Ini dapat kita ambil dari pendapat Mahi Din yang mengatakan, untuk timbulkan suasana yang harmoni melalui ungguan manusia dengan Allah SWT dan ungguan manusia dengan manusia perlu diasaskan dengan ajaran tauhid. Sedangkan interaksi manusia dengan Allah SWT merupakan sebuah interaksi vertical yang membutuhkan manusia untuk mendengar dan juga mentaati segala arahan dan larangan tanpa ingkar kepadanya.<sup>76</sup>

Menurut Said Agil, tujuan pendidikan sebenarnya untuk membentuk dan mendidik manusia agar beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, maju, mandiri

<sup>75</sup>Kamarul Azmi Jasmi, Ab Halim Tamuri, Pendidikan Islam Kaedah Pengajaran & Pembelajaran, Universiti Teknologi Malaysia, Johor, 2007, hlm 18.

<sup>76</sup>Abdul Aziz Yusof, *Pengurusan Pendidikan Islam*, Johor, Malaysia, Percetakan Bumi Rezeki Sdn Bhd, 2013, hlm 100.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga dapat mencapai ketahanan rohaniyah yang teratas serta mampu untuk beradaptasi diri dengan dinamika perkembangan masyarakat amnya.<sup>77</sup>

Dengan beberapa kenyataan melalui tujuan pendidikan Islam yang telah ditunjukkan oleh beberapa ahli, dapatlah kiranya peneliti menarik kesimpulan melalui beberapa dimensi yang harus dipertingkatkan melalui tujuan memperbaiki dan memperkenalkan beberapa model program pembelajaran pendidikan Islam terhadap Narapidana Muslim di penjara Singapura.

Antaranya adalah:

- a. Mendefinisikan keimanan dalam diri Narapidana Muslim melalui penerapan ilmu pendidikan Islam sebagai tujuan utama.
- b. Perlu mendimensikan kefahaman intelektual serta memberi ilmu yang bermanfaat kepada Narapidana Muslim di penjara Singapura.
- c. Memberi dan mencurahkan segala penghayatan mau pun setiap pengalaman agar Narapidana Muslim dapat merasakan nikmat belajar melalui model program pendidikan Islam yang bakal diketengahkan.
- d. Tujuan untuk memberikan pendidikan Islam yang sewajarnya yang selama ini yang telah di Imani mereka supaya dapat memahami dan menerima dengan baik. Supaya mereka dapat menghayati dan dapat memotivasikan diri melalui program tersebut. Ini semua agar mereka dapat merealisasikanya setelah mereka bebas dari penjara.

Di sini dapat menyakini bahawa tujuan pendidikan merupakan sesuatu yang bersifat normatif. Hanya mengandungi norma-norma yang bersifat

<sup>77</sup>Said Agil Husin al Munawwar, *Aktualisasi Nilai-nilai Qur''ani dalam sistem pendidikan islam*. Jakarta, Ciputat Press. 2005, hlm 15.

memaksa. Namun, yanya tidak dilihat bertentangan melalui perkembangan peserta didik dan yanya dapat diterima oleh setiap Muslim sebagai nilai hidup yang diharapkan.<sup>78</sup>

هُوَ الَّذِي بَعَثَ فِي الْأُمِّيِّينَ رَسُولًا مِّنْهُمْ يَتْلُو عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَإِن كَانُوا مِن قَبْلُ لَفِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ

*Dia-lah yang mengutus kepada kaum yang buta huruf seorang Rasul di antara mereka, yang membacakan ayat-ayat-Nya kepada mereka, mensucikan mereka dan mengajarkan kepada mereka kitab dan hikmah as Sunnah. Dan sesungguhnya mereka sebelumnya benar-benar dalam kesesatan yang nyata.*

### 1. Dasar Pendidikan Islam

Pendapat Zuhairini, dari apa yang peneliti fahami bagi umat Islam, agama merupakan dasar utama atau pondasi. Yanya dianggap suatu keharusan di dalam berlangsungnya pendidikan. Ini karena, setiap dari ajaran Islam yanya mempunyai sifat universal dan yanya juga memiliki aturan untuk mengatur segenap aspek kehidupan manusia yang mempunyai sifat *ubudiyah* yaitu ungan manusia dengan Allah SWT atau pun yang bersifat *muamalah* yaitu ungan manusia dengan manusia.<sup>79</sup>

Menurut Al-Rasyidin dan Samsul Nizar, perlunya menetapkan al-Qur'an dan Hadits sebagai dasar pendidikan Islam. Yanya bukan saja hanya dilihat sebagai suatu kebenaran yang dapat didasarkan pada keimanan

<sup>78</sup>Umar Tirtarahardja, S.L. La Sulo, Pengantar Pendidikan, hlm 37.

<sup>79</sup>Muchlisin Riadi, Pengertian, Dasar Dan Tujuan Pendidikan, April 24 2014. Diakses dari <http://www.kajianpustaka.com/2014/04/pengertian-dasar-tujuan-pendidikan-islam.html>

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semata. Justru itu kebenaran yang telah dapat di ungkap melalui dasar tersebut bisa diterima melalui nalar kemanusiaan dan ini dapat dibuktikan dalam sejarah atau pengalaman kemanusiaan dan sebagai pedoman, al-Qur'an sememangnya tidak ada keraguannya,<sup>80</sup>

Akidah yang telah diturunkan oleh Allah SWT, sepertimana yang telah tercatat di dalam kitab suci al-Quran, begitu juga Allah SWT telah mengutuskan para Rasul yang terdulu sehingga Nabi terakhir Rasulullah saw. Semua akidah mereka tetap pada yang satu. Tiada satu pun di ubah oleh mereka karena kononnya ingin mengikut peredaran zaman, tempat mau pun secara individu atau berkumpulan. Dalil dari akidah itu sendiri bisa diambil dari firman Allah SWT di dalam surah as-Syura ayat 13.<sup>81</sup>

شَرَعَ لَكُمْ مِنَ الدِّينِ مَا وَصَّى بِهِ نُوحًا وَالَّذِي أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ وَمَا وَصَّيْنَا بِهِ إِبْرَاهِيمَ وَمُوسَى وَعِيسَى أَنْ أَقِيمُوا الدِّينَ وَلَا تَتَفَرَّقُوا فِيهِ كَبُرَ عَلَى الْمُشْرِكِينَ مَا تَدْعُوهُمْ إِلَيْهِ اللَّهُ يَجْتَبِي إِلَيْهِ مَنْ يَشَاءُ وَيَهْدِي إِلَيْهِ مَنْ يُنِيبُ

*Dia telah mensyari'atkan bagi kamu tentang agama apa yang telah diwasiatkannya kepada Nuh dan apa yang telah Kami wahyukan kepadamu dan apa yang telah Kami wasiatkan kepada Ibrahim, Musa dan 'Isa yaitu: Tegakkanlah agama dan janganlah kamu berpecah belah tentangnya. Amat berat bagi orang-orang musyrik agama yang kamu seru mereka kepadanya. Allah menarik kepada agama itu orang yang dikehendakinya dan memberi petunjuk kepada agamanya orang yang kembali kepadanya.*

Manusia sebenarnya mampu berperan sebagai hambanya dan khalifah

Allah swt. Yang bisa menjadikan mereka beriman, bertawakal, tunduk dan

<sup>80</sup>Al-Rasyidin, Samsul Nizar, Filsafat Pendidikan Islam, hlm. 35. Diambil dari [https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/4043/5/103111128\\_bab2.pdf](https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/4043/5/103111128_bab2.pdf).

<sup>81</sup>Kamarul Azmi Jasmi, Ab Halim Tamuri, Dasar Akidah Muslim, Universiti Teknologi Malaysia, Johor Bahru, 2011, hlm 12.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

patuh terhadap Allah swt. Maka proses untuk dijadikan hamba yang baik dan berakhlak, hanya akan berlaku jika mereka dididik sejajar dengan dasar-dasar yang telah mengeset oleh ajaran Islam. Maka dasar-dasar Pendidikan Islam ini antara lain adalah:

#### a. Berlandaskan Akidah Islam

Akidah merupakan elemen terpenting bagi kehidupan setiap Muslim. Bagi agama Islam akidah merupakan asas pokok bagi membina agam Islam cara keseluruhannya.<sup>82</sup>

Akidah yang telah diturunkan oleh Allah SWT, sepertimana yang telah tercatat di dalam kitab suci al-Quran, begitu juga Allah SWT telah mengutuskan para Rasul yang terduhulu sehingga Nabi terakhir Rasulullah saw. Semua akidah mereka tetap pada yang satu. Tiada satu pun di ubah oleh mereka karena kononnya ingin mengikut peredaran zaman, tempat mau pun secara individua tau berkumpulan.

Akidah bisa kita definisikan sebagai perisai yang kukuh untuk menjaga mereka hati mereka tidak goyah. Dengan melakukan kesesatan yang berkemungkinan dapat menyerang dan meresapi jiwa seseorang sehingga bisa terkeluar dari agama Islam. Ini karena, yanya kemungkinan berpunca dari tidak memahami asas akidah itu sendiri secara menyeluruh. Sebagai seorang Muslim perlu memahami dan menghayati akidah itu sendiri secara total.

<sup>82</sup> Abdul Rashid Ahmad, *Kuliyah Tafsir Surah Luqman Mendidik Anak Cemerlang*, Kuala Lumpur, Utusan Publication And Distributors Sdn. Bhd, 2003, hlm 51.



Menurut Gustave Le Bon yang berasal dari perancis dan juga seorang pujangga. Beliau dianggap sangat terkenal sebagai seorang ahli dalam bidang kemasyarakatan. Di dalam kitab beliau yang diberi judul *Al Araa'' wal Mu''taqadat* telah mentakrifkan bahwa aqidah merupakan keimanan yang terbit dari suatu sumber yang kita tidak dapat merasakan untuk memaksa setiap manusia mempercayai sesuatu ketentuan tanpa adanya dalih.<sup>83</sup>

Islam adalah agama yang satu-satunya diterima oleh Allah swt. Islam telah menetapkan apa yang perlu dilakukan mengikut undang-undang Islam (Syariah law). Dalam Pendidikan, Islam telah menetapkan segala prinsip kurikulum.

Dengan demikian, dapat membentuk Narapidana Muslim agar berdiri teguh dan seimbang, berdiri teguh dari segi pemikiran dan mempunyai sikap kerohanian yang baik. Mereka hendaklah beristiqomah dengan mengikut jalan yang benar agar syariat dapat dijaga dengan berpegang teguh dibawah panji-panji akidah Islam.

Menurut Abu Bakar Jabir al-Jazairy mengatakan akidah adalah:

العقيدة هي مجمعة من قضايا الحق البدئية المسلمت بالعقل، السمع الفطرة، يعتقد  
عليها الإوسان قلباً، يثني عليها صدري جازماً بصحتي، قاطعاً بجداً ثبتاً الير خالفاً أو  
يصح أئكن أبداً

<sup>83</sup> Teungku Hasbi Ash-Shiddieqy, *Sejarah dan Pengantar Ilmu Tauhid/Kalam*, Semarang, Pustaka Rizki Putra, 2009, hlm, 32

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



*Yaitu sejumlah kebenaran yang dapat diterima secara umum oleh manusia berdasarkan akal, wahyu, dan fitrah. Kebenaran itu dipatrikan di dalam hati dan diyakini kesahihan dan keberadaannya secara pasti, dan ditolak segala sesuatu yang bertentangan dengan kebenaran itu.<sup>84</sup>*

Wajib kita beriman kepada Allah SWT, percaya dan menyakini bahwa Allah sajalah untuk setiap Muslim beribadah dengan penuh kepercayaan dan yakin akan sifat-sifatnya. Dengan demikian Rasulullah saw sebagai penyampai wahyu atau melalui sabdanya.

Allah berfirman di surah al-Baqarah ayat 186.

وَإِذَا سَأَلَكَ عِبَادِي عَنِّي فَإِنِّي قَرِيبٌ أُجِيبُ دَعْوَةَ الدَّاعِ إِذَا دَعَانِ فَلْيَسْتَجِيبُوا لِي وَلْيُؤْمِنُوا بِي لَعَلَّهُمْ يَرْشُدُونَ

*Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka jawablah, bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdo'a apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi [segala perintah] Ku dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran.*

Untuk menanamkan akidah dalam diri setiap narapidana Muslim di penjara changi. Setiap guru yang terpilih perlu membimbing mereka ke jalan yang diredhai Allah SWT. Setiap apa yang diajar melalui model pendidikan yang bakal diperkenalkan perlu membedakan pendidikan yang mana baik dan yang mana tidak perlu mereka ambil.

<sup>84</sup>Yunahar Ilyas, *Kuliah Aqidah Islam*, Yogyakarta, Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam (LPPi) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 1993, hlm. 1-2. Diakses dari [http://repository.radenintan.ac.id/1079/6/BAB\\_III.pdf](http://repository.radenintan.ac.id/1079/6/BAB_III.pdf)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Guru perlu memberikan motivasi yang baik agar akidah yang mereka miliki tidak akan luntur begitu saja. Jika akidah sudah dipelajari dengan baik, peneliti merasa yakin bahwa setiap model program yang diperkenalkan pasti mendapat sambutan yang baik dari narapidana Muslim di dalam penjara.

#### 5. Berpusat pada Keimanan

Dasar Pendidikan Islam perlu berpusat dan bersatu kepada pengembangan keimanan yang diharap dapat melahirkan Narapidana Muslim yang bertakwa yang diharapkan untuk bersedia untuk memanfaatkan setiap ilmu yang dipelajari demi untuk diri sendiri, keluarga dan masyarakat Islam amnya.

Menurut Arifin Mamat dan Adnan Abd Rashid di dalam jurnal mereka (2013:136) telah mengatakan bahawa, *Sifat redha, yang diasaskan oleh keimanan yang jitu kepada Allah, amat penting dalam teras pendidikan masa kini, yang perlu diterapkan dengan nada kesungguhan dalam semua sektor pendidikan, samada kurikulumnya, pembelajaran, dan pengajaran mahupun buku teks dan sebagainya.*<sup>85</sup>

Keimanan melalui pendidikan merupakan suatu komponen yang sangat penting untuk menghasilkan pendidikan di dalam diri dan rumah tangga. Pada hari ini, manusia yang beragama Islam masih belum mengerti bagaimana pola keimanan itu terbentuk dalam diri mereka. Secara zahir,

<sup>85</sup>Dr. Arifin Mamat dan Adnan Abd Rashid, *Aplikasi Nilai-nilai Murni Berlandaskan Tema Luqman Al-Hakim Di Dalam Al-Quran sebagai Asas Pendidikan, Jurnal Pendidikan Sains Sosial*  
 Dr. Arifin Mamat ialah Penolong Professor di Institut Pendidikan UIAM (Universiti Islam Antarabangsa dan Kemanusiaan, 2013.hlm,136



mereka sekedar melakukan kegiatan pendidikan Islam sesuai dengan apa yang mereka dapat dari ibu bapa mereka.

Mereka dilihat tidak peka denga napa saja yang diberikan, adakah yanya releven atau tidak. Begitu juga dengan Narapidana Muslim yang berkemungkinan gagal memanfaatkan keimanan melalui pola pendidikan Islam terhadap keluarga mereka. Rasulullah saw bersabda,

وقال صلى الله عليه وسلم: الإِيمَانُ نِصْفَانِ، فَنِصْفٌ فِي الصَّبْرِ، وَنِصْفٌ فِي الشُّكْرِ  
*Iman itu ada dua, setengahnya di dalam kesabaran, dan setengahnya lagi di dalam kesyukuran.* Hadits Riwayat Imam Al-Baihaqi dan dari sahabat Anas bin malik.

Menurut Taufik Rahman (2017:32) Iman itu adalah pondasi yang perlu ada dalam Islam dan digunakan untuk membangun pribadi Muslim. Menurut beliau lagi iman itu merupakan pondasi yang sangat penting dan yanya mendasar yang akan menjadikan penggerak emosinya dan mengarah kepada segala keinginannya. Melalui iman, seseorang itu dapat membedakan dari setiap apa yang dilihatnya dan dari apa yang dapat dirasakan atau segala apa yang difikirkan.

Melalui keimanan dia dapat membedakan yang hak dan bathil, yang haram dan yang halal dan juga apa yang diperintahkan oleh Allah SWT dan apa yang dicegahnya. Yanya Imerupakan suatu pembedaan yang amat jelas dan terang. sehingga, tidak lagi dilihat adanya keraguan antara beberapa perkara yang dianggap bertentangan.<sup>86</sup>

<sup>86</sup> Taufik Rahman, *Tauhid Ilmu Kalam*, Bandung, CV Pustaka Setia, cetakan ke 2, hlm 32. Diakses dari Skripsi Indri Satrianti, Konsep Pendidikan Keimanan, Kajian

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Allah berfirman di dalam surah al-Anaam ayat 48.

وَمَا نُرْسِلُ الْمُرْسَلِينَ إِلَّا مُبَشِّرِينَ وَمُنذِرِينَ فَمَنْ ءَامَنَ وَأَصْلَحَ فَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ

*Dan tidaklah Kami mengutus para rasul itu melainkan untuk memberi kabar gembira dan memberi peringatan. Barangsiapa yang beriman dan mengadakan perbaikan, maka tak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak pula mereka bersedih hati.*

### 2. Kemampuan Untuk Mengembangkan Diri

Dasar Pendidikan Islam yang akan diperkenalkan untuk membina diri dari setiap Narapidana Muslim dan mereka perlu memperlihatkan segala potensi yang di miliki mereka. Ini merupakan suatu kebaikan demi menuju kearah tujuan yang diharapkan, yaitu dapat mencapai keridhaan dari Allah yang satu.

Dengan melakukan pengembangan diri dan menghadiri konseling agama di dalam penjara, bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada Narapidana Muslim dapat mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan potensi, kebutuhan, bakat dan minat, serta karakteristik yang bisa mengubah persepsi kehidupan mereka. Melalui pengembangan yang akan dilaksanakan dapat membentuk Narapidana Muslim mempunyai karakter yang baik, kehidupan yang membanggakan dan menjadi Muslim yang sejati.

Menurut Abd. Chayyi Fanani (2003:31), dimaksud dengan Pengembangan diri adalah sesuatu pengembangan melalui segala potensi yang terdapat dalam diri sendiri. Ini sebagai usaha untuk meningkatkan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

potensi belajar, berfikir dan berprakarsa di dalam bagi meningkatkan kapasitas intelektual yang bisa diperoleh dengan jalan melakukan berbagai aktivitas.<sup>87</sup>

Pengembangan diri merupakan suatu kegiatan konseling dan ekstrakurikuler bertujuan untuk memberikan peluang terbaik buat peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan potensi, kebutuhan, dan minat peserta didik. Melalui pengembangan diri perlu dilaksanakan dalam bentuk pelayanan konseling, Yyaitu kehidupan pribadi, sosial, kesulitan belajar, karir dan juga pengembangan kreativitas kepribadian untuk diri mereka sendiri.<sup>88</sup>

Dari pandangan Tarsis Tarmudji (1998:29), yang difahami bahawa pengembangan diri merupakan sesuatu untuk mengembangkan bakat yang mereka miliki. Dapat juga melahirkan impian mereka dan dapat merasakan peningkatan diri. Mempunyai keyakinan untuk mempercayakan diri sendiri dalam situasi menghadapi cubaan dan menjalinkan ungan baik antara mereka. Hal demikian dapat di capai dengan berupaya belajar dari pengalaman dengan mendalami kesadaran dalam hidup dan perlu ada usaha yang kuat.<sup>89</sup>

<sup>87</sup> Abd. Chayyi Fanani, *Studi tentang Metode Belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam dalam Upaya Pengembangan Diri* di Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya Periode 2000- 2002, skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Ampel Surabaya, 2003, hlm. 31. <http://digilib.uinsby.ac.id/19121/5/Bab%202.pdf>.

<sup>88</sup> Muchlisin Riadi, *Pengembangan Diri, Pengertian, Tujuan, Fungsi, Bentuk dan Pelaksanaan*, Kajian Pustaka.com, 28 Juni 2020. Diakses Dari, <https://www.kajianpustaka.com/2020/06/pengembangan-diri.html>.

<sup>89</sup> Tarsis Tarmudji, *Pengembangan Diri*, Yogyakarta, Liberty Yogyakarta, 1998, hlm.29.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Maksud Marmawi, pengembangan diri merupakan suatu proses untuk meningkatkan kemampuan atau potensi diri sendiri dengan mempunyai kepribadian, sosial-emosional seseorang agar dilihat terus tumbuh dan berkembang.<sup>90</sup>

#### d. Menjadikan Rasulullah Sebagai Panutan

Pendidikan Islam yang utama adalah untuk menjadikan Rasulullah saw sebagai panutan utama dan terbaik untuk Narapidana Muslim teladani. Perlu menyakinkan Narapidana Muslim bahwa Rasulullah saw merupakan seorang manusia yang mereka perlu di yakini sebagai contoh paling tinggi budi pekerti. Mempunyai sifat-sifat baik dalam ucapan beliau serta perilakunya. Allah telah berfirman di dalam surah al-Ahzab ayat 21.

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ  
اللَّهَ كَثِيرًا

*Sesungguhnya telah ada pada [diri] Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu [yaitu] bagi orang yang mengharap [rahmat] Allah dan [kedatangan] hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.*

#### e. Pendidikan Islam Melalui Al-Quran

Di antara sebab utama Rasulullah saw selalu berhasil dalam dakwah beliau adalah ketinggian akhlak yang dimilikinya. Menurut Zetty Nurzuliana Rashed dan Ab. Halim Tamuri, berpendapat bahwa al-Quran bisa dijadikan sebagai asas yang dapat membina pemikiran dan minda manusia agar berjaya dalam kehidupan dunia dan juga di akhirat. Supaya

<sup>90</sup> Marmawi, *Persamaan Gender dalam Pengembangan Diri*, Jurnal Visi Pendidikan, hlm

dapat membentuk masyarakat Islam untuk terus maju bagi membentuk generasi al-Quran. Generasi yang dibentuk dengan acuan al-Quran adalah generasi yang berjaya membentuk dan menanam unsur-unsur takut kepada Allah, membina jiwa berani, merdeka dan bebas. Generasi ini matang dalam memberikan buah fikiran dan membuat keputusan, sentiasa melahirkan idea-idea yang bernas dan membina.<sup>91</sup>

Perlu menerapkan nilai Pendidikan Islam yang berbasiskan al-Quran terhadap Narapidana Muslim yang kini berada di dalam penjara. Agar mereka tidak terjebak dengan masalah-masalah yang negatif. Pendidikan Islam yang berbasiskan al-Quran dapat diselenggarakan segera agar bisa meresap pengembangan potensi disiplin diri terhadap Narapidana Muslim dan dapat juga mempraktik dan mengembangkan Islam sebagai agama yang syumul.

Al-Quran diciptakan sebagai sumber pendidikan yang pertama dan utama. Ini karena al-Quran mengandungi nilai mutlak yang diturunkan oleh Allah SWT. Allah SWT yang telah menjadikan manusia dan bahawa dia Allah telah mengajar dan mendidik manusia sebagai dalil yang jitu yang termaktub di dalam wahyunya. Tiada satu pun persoalan yang termasuk persoalan pendidikan merupakan sebagai suatu rekayasa dari manusia,

Yanya merupakan semata-mata firman dari Allah SWT yang telah diturunkan kepada Nabi Muhammad saw merupakan nabi yang terakhir.

<sup>91</sup> Zetty Nurzuliana Rashed dan Ab. Halim Tamuri, *Melahirkan Genarasi aL-Quran Melalui Kurikulum Pendidikan Intergrasi Dan Holistik*, Jabatan Agama Islam Selangor. JAIS, Malaysia, E-Jurnal Pendidikan dan Inovasi, 2014, hlm, 75.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setiap dari kesemua ajarannya dianggap telah mencakup keseluruhan ilmu pengetahuan. Yanya juga merupakan sumber yang mulia yang esensinya tidak akan dapat dimengertikan kecuali bagi orang-orang yang berjiwa mulia dan berakal cerdas. Nilai dari setiap esensi dalam al-Quran selamanya abadi dan selalu relevan pada setiap waktu dan zaman. Tiada dilihat adanya perubahan dari dahulu hingga kini. Pendidikan Islam yang dianggap sempurna harus pada sepenuhnya mengacu pada nilai dasar al-Quran tanpa sedikit pun menguranginya atau melebihi.<sup>92</sup>

Menurut Dr. Ulil Amri Syafri, ada beberapa pokok alasan yang bisa disebut di dalam al-Quran yang menyebut tentang pendidikan terhadap manusia. Pertama, al-Quran banyak menggunakan sebutan-sebutan yang mewakili dunia pendidikan itu sendiri. Misalnya tentang penyebutan “Ilmu”. Ini telah di ungkapkan oleh Allah swt sebanyak 94 kali.

“Hikmah” yang menggambarkan keilmuan telah diungkap sebanyak 20 kali. Perkataan “Ya’kilun” yang menggambarkan proses berfikir telah disebut sebanyak 24 kali. “Ta’lam” telah disebut sebanyak 12 kali, “Ta’lamuna” telah disebut dalam al-Quran sebanyak 56 kali. “Yusma’fin” sebanyak 19 kali dan perkataan seperti “Yazakkaru” telah disebut sebanyak 6 kali.<sup>93</sup>

Kedua, al Quran mengalak setiap umat manusia untuk berfikir dengan menganalisis tentang alam semula jadi yang berlaku sekitar kehidupan

<sup>92</sup> Abdul Mujib dan Yusuf Mudzakir, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta, Kencana Prenada Media, 2006, hlm 32-33.

<sup>93</sup> Dr. Ulil Amri Syafri, *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Quran*, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2014, hlm, 59. Bisa dilihat Muhammad Fuad Abdul Baqi, *Al mu’jam Al-Muharras li Al-Fazhil Al-Quran Al Karim*, Beirut, Dar Al-Ma’ rifat, 2002.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mahluk Allah swt. Menurut An-Nahlawy al Quran itu sendiri mempunyai empat ciri.<sup>94</sup>

- 1) Al-Quran itu secara tidak langsung dapat mengungkap realita-realita yang dihadapi terus oleh manusia seperti gunung, bulan, matahari, siang dan malam. Al-Quran juga mendorong akal manusia untuk merenung seketika roses akal dijadikan. Dengan demikian, al-Quran dapat memberikan motivasi dengan beranggapan bahwa semua ini tanda-tanda orang berakal.
- 2) Al-Quran dapat memberikan jawaban dari setiap persoalan tentang manusia yang dikaitkan dengan kejadian alam semesta. Dari fitrah manusia, al-Quran mendorong untuk menyadari bahwa realitas ala mini sangat membutuhkan kekuatan untuk mengatur adanya keseimbangan dan dilihat sangat erat antara pencipta dan ciptaannya. Pada akhirnya, satu kesimpulan telah tercipta bahwa semua ini berujung dengan ungan manusia dengan Allah SWT.
- 3) Al-Quran mengajar kita untuk tunduk dan hanya *khusyuk* pada Tuhan yang maha esa. Ini dikuti dengan kesiapan untuk melestarikan kesadaran tersebut. Allah berfirman dalam surah Ali-Imran ayat 3

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَآخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِّأُولِي الْأَلْبَابِ  
 Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal,

<sup>94</sup>Ibid, hlm, 60-61



## Pendidikan Islam Melalui Hadits

Selain dari al-Quran, Pendidikan Islam tidak lari dari Hadits Rasulullah saw. Dengan mencontohi sifat-sifat Rasulullah saw, kita dapat membina manusia sebagai obyek Pendidikan Islam dengan mengaplikasikan karakter, dapat membentuk Narapidana Muslim menjadi lebih berkualitas. Rasulullah saw merupakan ciri teladan baik sepanjang zaman. Ini karena, pada awal pelantikan baginda sebagai rasul telah mendidik sahabatnya menjadi Muslim yang berkualitas dan berkarakter.

Menurut Sofyan Sauri, sahabat ketika bersama Rasulullah saw selalu rindu akan kebenaran dan semangat untuk menuntut ilmu. Mereka bangga menjadi orang Muslim. Pada malam tiba, mereka menangis *ber-taqarrub* kepada sang pencipta. Mereka mengajak kepada kebenaran dan melarang kepada keburukan. Mereka mengajak kepada kasih sayang dengan cara menghilangkan beban.<sup>95</sup>

Melalui Pendidikan Islam menurut sunnah juga mempunyai konsep yang sama dengan al-Quran. Namun, terdapat sedikit perbedaannya. Al-Quran merupakan kalam Allah sedangkan Hadits dari perkataan dan perbuatan Rasulullah saw.

Menurut Samsul Nizar melihat dari keberhasilannya Rasulullah saw mendidik para sahabat, timbul rasa untuk melakukan revitalisasi metode pengajaran yang ditunjukkan Nabi Muhammad saw. Peneliti perlu mengkaji

<sup>95</sup>Sofyan Sauri, *Filsafat dan Teosafat Akhlak, Kajian Filosofis dan Teosofis Tentang Akhlak, Karakter, Nilai Moral, Etika, Budi Pekerti, Tata Karma, Dan Sopan Santun*, Bandung, Rizki Press, 2011. hlm, 135. Dilihat juga, Taufik Abdullah Syukur, *Pendidikan Berkarakter Berbasis Hadits*, Jakarta, PT RajaGrafindo Persada, 2014, hlm. 1.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kembali ide, gagasan, inspirasinya dan melakukan perbandingan dengan pengajaran kontemporer.<sup>96</sup>

Setiap usaha yang dilakukan mempunyai matlamat yang mendalam. Yanya merupakan sesuatu yang bisa dianggap baik untuk melakukan kegiatan dan tindakan ini untuk mencapai tujuannya. Harus mempunyai dasar sebagai tempat berpijak yang kuat. Pendidikan Islam adalah sebagai usaha untuk membentuk manusia yang berkepribadian baik. Perlu mempunyai dasar sistemik yang baik dan benar-benar tepat sesuai dengan mengikuti asas-asas Islam.

Dalam aktivitas Pendidikan Islam yang baik melalui penyusunan konsep teoritis maupun dalam pelaksanaan operasionalnya harus memiliki dasar kokoh berdasarkan ajaran-ajaran Islam.

Hal ini dimaksudkan agar yang terlingkupi dalam pendidikan Islam yang mempunyai keteguhan dan keyakinan untuk mengajar Narapidana Muslim di dalam penjara.

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : مَنْ يُرِدِ اللَّهُ بِهِ خَيْرًا يُفَقِّهُهُ فِي الدِّينِ وَ إِنَّمَا الْعِلْمُ بِالتَّعَلُّمِ.... رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ

*Dari Ibnu Abbas r.a. Ia berkata, Rasulullah saw bersabda, Barang siapa yang dikehendaki Allah menjadi baik, maka dia akan difahamkan dalam hal agama. Dan sesungguhnya ilmu itu dengan belajar. (HR. Bukhori)*

Ini sangat jelas, karena peneliti merasakan bahwa Pendidikan Islam dari kefahaman etimologi bahasa Arab mau pun menurut al-Quran dan

<sup>96</sup>Samsul Nizar, Sejarah Pendidikan Islam, Menyelusuri Jejak Sejarah Pendidikan Era Rasulullah saw Sampai Indonesia, Jakarta, Kencana, 2009, Cetakan ke 3. Hlm 11.



Sunnah Rasulullah saw sangat menunjukkan tiada perbezaan antara satu sama lain. Mempelajari Ilmu Pendidikan Islam merupakan satu kemestian untuk peningkatan dalam diri, membentuk akhlak yang mulia serta menjauhkan diri dari sifat keji. Dengan demikian, mengimplementasikan model program rehabilitasi Pendidikan Islam terhadap Narapidana Muslim di penjara sangat-sangat di alukan.

Setiap dari kita sebagai manusia dimuka bumi ini memiliki filsafat meski pun dalam hal tersebut tidak disedari oleh kita. Mungkin kita mempunyai mempunyai ide-ide yang baik mengenai sejarah, kehidupan dan Tuhan. Ini tentu saja bila kita bicara tentang Pendidikan.

Menurut Endang Saifuddin Anshari (2006:22), filsafat secara terminologi telah berasal dari bahasa Inggris *philo* dan *sophos*. Makna *philo* artinya cinta, dan *shopos* yang bermaksud ilmu atau pun hikmah. Dari kata-kata, telah banyak kali disebutkan oleh penulis-penulis yang menggunakan berbahasa Inggris antaranya Louis O. Kattsoff. Dari pendapat penulis yang lain ada mengatakan bahwa filsafat sebenarnya datang dari berasal dari bahasa Yunani. Sebahagian juga ada mengatakan hanya digunakan dalam bahasa Arab.

Pendapat ini telah pun diterangkan oleh tokoh filsafat Islam, Al-Farabi (wafat 950 M). Walaupun berkata filsafat berasal dari Yunani, hanya bukanlah berarti bahawa orang-orang Yunani Kuno merupakan perintis pertama yang melakukan pemikiran filsafat di dunia. Sebelum ini kita sudah pun ketahui bahawa Yunani Kuno, namun juga ada negara-negara lain

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

contohnya Mesir, Cina, dan India. Mereka ini dikatakan sudah lama mempunyai tradisi filsafat, meskipun mereka tidak menggunakan kekata philosophia yang membawa arti yang sama.<sup>97</sup>

Langkah pertama untuk kita mengetahui dan memahami filsafat pendidikan Islam, kita perlu memahami bahawa filsafat pendidikan Islam merupakan filsafat pendidikan yang sangat sesuai dengan Islam. Ini karena, dari menurut pandangan Dr. Muhammad an-Najihi filsafat pendidikan membawa maknanya dari penerapan perspektif hingga ke metodenya filsafat dalam pendidikan.<sup>98</sup>

Menurut Al-Attas yang terkenal sebagai seorang ahli Pendidikan Islam yang telah menggagas formula-formula besar seperti Islamisasi ilmu, standardisasi pengertian-pengertian dasar istilah dalam Islam, epistemologi Islam dan konsep Pendidikan Islam dan sebagainya.

Beliau menambah dengan mengatakan Islam harus selalu memberi arah agar umat Islam terhindar dari serbuan dan pengaruh pemikiran barat dan orientalis barat yang menyesatkan.<sup>99</sup>

Dari semua usaha yang dilakarkan melalui Pendidikan Islam, merupakan tugas setiap para guru yang telah diamanahkan untuk cuba memperbaiki nilai akhlak atau budi pekerti para Narapidana Muslim yang berada di dalam penjara. Pendidikan Islam tidak hanya didengar tetapi perlu dipraktik agar dapat menjadi manusia yang diharapkan. Pada hakikatnya,

<sup>97</sup> Endang Saifuddin Anshari, dalam Tuto Suharto, Filsafat Pendidikan Islam, Yogyakarta, Ar-Ruzz Media, 2006, hlm. 22.

<sup>98</sup> Muhammad an-Najihi, Falsafah at- Tarbiyah, Kairo, Muthobi' al-Kailani, t.t, hlm. 36.

<sup>99</sup> Kemas Badaruddin, Filsafat Pendidikan Islam, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2007, hlm



Pendidikan Islam merupakan sebuah konsep berfikir atau berlandaskan ajaran Islam yang sebenar.

Melalui filsafat Pendidikan merupakan suatu pembahasan tentang hakikat kemampuan setiap Narapidana Muslim untuk melakukan pembinaan. Mereka ini, perlu di bimbing sehingga menjadi manusia yang dijiwai dengan warna dari ajaran Islam tersebut. Jika kita kurang mengerti akan menjadi begitu kompleks untuk memikat setiap Narapidana Muslim yang berada di dalam penjara.

Di sini dapat peneliti mengetahui bahawa filsafat pendidikan Islam adalah sebuah kajian filosofis yang terbagi kepada berbagai masalah pendidikan yang berlandaskan ajaran Islam. Jika hanya dikaji, filsafat pendidikan Islam yang akan membawa maksud sesuatu yang kita ingin kaji secara mendalam tentang sistematiknya, radikalnya, dan melalui universal di dalam rangka untuk mencari kebenaran. Hakikatnya, pendidikan Islam adalah senantiasa mengkaji yang pada dasarnya perlu bersandar pada norma-norma Islam.

### **Metode Pendidikan Islam**

Peneliti merasakan, jika ingin melaksanakan pendidikan Islam memerlukan metode pembelajaran yang sesuai yang bisa memberikan input yang baik terhadap Narapidana Muslim di penjara. Ini karena, dalam memperkatakan masalah metode pendidikan Islam, setiap guru perlu mencari ide-ide yang baik agar mereka dapat memberikan tumpuan yang diharapkan. Namun, apa pun yang ingin digali perlu mencari sumber-

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



sumber dari kitab suci al-Quran, Hadits dan pendapat dari tokoh-tokoh ilmuan dalam bidang pendidikan Islam.

Menurut Meita Sandra metode pendidikan bisa kita artikan sebagai prinsip yang bisa didasarkan pada sesuatu kegiatan yang mengarahkan kepada perkembangan seseorang. Terutama pada proses belajar dan mengajar. Dengan demikian, pada asas ilmiah tersebut, metode pendidikan Islam perlu didasarkan dan ditentukan dengan hal-hal berikut:

- a. Metode pendidikan Islam perlu didasarkan pada pandangan bahwa manusia itu dilahirkan dengan mempunyai potensi bawaan tertentu dan dengan itu ia mampu untuk terus berkembang.
- b. Metode pendidikan Islam didasarkan pada karakteristik masyarakat madani yaitu pada masyarakat yang bebas dari dianggap ketakutan, bebas berekspresi dan bebas untuk menentukan arah kehidupannya.
- c. Metode pendidikan Islam didasarkan pada learning competency, yakni peserta didik akan dapat memiliki seperangkat pengetahuan, keterampilan, sikap, wawasan, dan penerapannya sesuai dengan kriteria atau tujuan pembelajaran dilaksanakan.<sup>100</sup>

Metodologi Pendidikan Islam melalui penerapannya perlu melakukan perkara yang banyak menyangkut permasalahan dari individual atau pun dari sosial peserta didik dan pendidik itu sendiri. Sehingga di dalam menggunakan metode buat seorang pendidik perlu memerhatikan dasar-dasar umum metode pendidikan Islam tersebut. Untuk itu sebagai seorang

<sup>100</sup> Meita Sandra, (ed), Gusdur dan Pendidikan Islam Upaya Mengembalikan Asensi Pendidikan Di era global, Jakarta, Ar. Ruzz Media. 2001, hlm 69-70.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidik mereka dituntut untuk mempelajari berbagai metode yang dapat digunakan untuk mengajarkan sesuatu pelajaran. Harus juga bisa memilih metode yang tepat di dalam mendidik peserta didik serta perlu disesuaikan dengan karakteristik peserta didik agar kegiatan belajar dan yang mengajar sesuai dengan apa yang diharapkan.<sup>101</sup>

Menurut Ahmad Tafsir apa yang dimaksudkan dengan metode pendidikan, dimana semua cara yang dilakukan adalah untuk terus berusaha dan berupaya untuk mendidik.<sup>102</sup>

Dari Zurinal Z dan Wahdi Sayuti, metode pendidikan mau pun metode pembelajaran, dilihat mempunyai suatu cara mau pun strategi yang dilakukan sang guru dengan menjana proses pembelajaran di dalam kelas. Terutama guru menggunakan konteks pemindahan pengetahuan atau pemindahan nilai.

Metode yang disebutkan diatas dapat membantu para guru dapat mengoptimalkan pembelajaran tersebut sehingga kompetensi yang telah direncanakan bisa terlaksana dengan cara maksimal.<sup>103</sup>

## E. Pendidikan Akhlak

### 1. Pengertian Akhlak

Akhlak berasal daripada bahasa Arab yang diambil dari kata *Khuluq* yang didefinisikan sebagai perangai atau tingkah laku, tabiat, kepercayaan,

<sup>101</sup> Muzayyin Arifin, Kapita Selektia Pendidikan Islam, Jakarta, PT Bumi Aksara, 2009, hlm. 76

<sup>102</sup> Ahmad Tafsir, Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam, Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2007, cet. V, hlm 131.

<sup>103</sup> Zurrinal Z dan Wahdi Sayuti, Ilmu Pendidikan Pengantar dan Dasar-Dasar Pendidikan, Jakarta, UIN Jakarta Press, 2006, hlm 122.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pegangan atau agama. Menurut Kamus Dewan, akhlak merupakan kata jamak dari *Khuluq* yang membawa arti budi pekerti, kelakuan dan tabiat manusia.<sup>104</sup>

Dari estimologi bahasa Arab, *Khuluq*, artinya budi pekerti, moral dan etika. Dengan demikian, dapat kita fahami bahawa akhlak merupakan daya kekuatan jiwa yang dilihat melahirkan perbuatan dan tingkah laku yang mudah.<sup>105</sup>

Akhlak dalam bahasa Indonesia berarti tabiat, watak, harga diri dan agama. Akhlak merupakan gambaran batin seseorang yang meliputi jiwa, sifat-sifat jiwa dan makna khusus dari jiwa tersebut. Akhlak yang baik akan mencerminkan perilaku yang baik dan jika akhlaknya buruk akan mencerminkan perilaku yang buruk.<sup>106</sup>

Menurut Ahmad Amin, akhlak adalah satu ilmu yang menjelaskan arti baik dan buruk. Ya menerangkan apa yang harus dilakukan oleh manusia kepada yang lain. Tujuan itu harus ditujukan kepada manusia melalui perbuatan mereka dan menunjukkan jalan untuk melakukan perkara yang baik dengan apa yang harus dilakukan.<sup>107</sup>

Menurut Ghazali Darusalam, peranan akhlak dalam pembinaan keperibadian manusia tidak boleh di nafikan lagi kepentingannya. Proses pembentukannya selaras dengan perkembangan jiwa seseorang itu sendiri.

<sup>104</sup> Tim Penyusun, Kamus Dewan, Edisi Empat, Kuala Lumpur, Malaysia, Dewan Bahasa Dan Pustaka, 2007, hlm 25.

<sup>105</sup> Panel Penulis Dan Penyemak Darul Andalus, Modul Akhlak, Singapura, Darul Andalus Pte Ltd, 2005, hlm 1.

<sup>106</sup> Noval bin Muhammad Alaydrus, *Akhlak Nabi*, Surakarta, Penerbit Taman Ilmu, 2013, hlm 18.

<sup>107</sup> Sofyan Sauri, *Membangun Komunikasi Dalam Keluarga*, hlm 148

Jadi, untuk kita membentuk akhlak yang baik amat sukar. Apa yang perlu dilakukan oleh setiap Muslim adalah dengan cara mempraktikkan akhlak tersebut agar usaha kearah kesempurnaan akhlak yang dituntut agama Islam sedikit demi sedikit.<sup>108</sup>

Menurut Asmawati, berdasarkan pengertian di atas, akhlak merupakan perangai, tabiat, harga diri dan agama yang dikatakan dengan melihat gambaran atau rupa batin. Akhlak menurut beliau, memiliki makna perangai atau tabiat. Ini karena, akhlak dimiliki individu sejak lahir.

Dengan demikian, sesuai dengan kenyataan yang di keluarkan oleh al-Ghazali bahawa akhlak merupakan suatu gambaran keadaan yang sudah melekat pada diri. Di mana darinya lahir tingkah laku yang mudah dicerna tanpa melakukan pengulangan.<sup>109</sup>

Mohd Johari juga mengatakan bahawa akhlak memiliki ungan yang erat dengan Islam Islam. Bisa juga dikatakan bahawa agama itu adalah asas yang sangat penting untuk membentuk akhlak. Apa lagi untuk membina moral yang sihat dan mulia. Beliau menambahkan dengan meletakkan hadits dari Rasulullah saw yang bermaksud “Agama itu adalah akhlak”. Tinggi mana posisi manusia di sisi Allah SWT merupakan manusia yang paling mulia akhlaknya. Manusia tidak akan menjadi

<sup>108</sup>Ghazali Darusalam, *Dinamika Ilmu Akhlak Islamiah*, Kuala Lumpur, Malaysia, Utusan Publication & Distributors Sdn Bhd, 1997, hlm 1.

<sup>109</sup>Asmawati Suhid, *Kitab Pendidikan Akhlak dan Akhlak Islamiah*, Kuala Lumpur, Malaysia, Utusan Publication & Distributors Sdn Bhd, 2009, hlm 15.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sempurna jika tidak memiliki nilai-nilai moral dan akhlak yang baik dan sempurna.<sup>110</sup> Allah SWT berfirman di dalam surah al-Ahzab ayat 21.

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ  
اللَّهَ كَثِيرًا

*Sesungguhnya telah ada pada [diri] Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu yaitu bagi orang yang mengharap rahmat Allah dan kedatangan hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.*

Menurut Muhammad Rabbi' Mahmud Jauhari, melalui perspektif Islam, akhlak terkait erat melalui ajaran dan sumber Islam. Sebagai contoh wahyu. Sehingga tabiat dan penilaian akhlak kerap diungkan dengan ketentuan syariah dan aturannya. Kita bisa mengatakan bahawa sifat ini baik atau jelek, hanya jika kita bersandarkan pendapat seseorang atau pun kelompok.

Ini karena, bisa saja jadi pendapat tentang kebaikan dan kejelekan merupakan suatu hal yang bisa berbeda antara dua orang atau dua kelompok tersebut. Menurut beliau, perbedaan itu sering muncul melalui kajian falsafah masa klasik dan falsafah masa moden.<sup>111</sup>

Sebenarnya semua manusia pada pandangan Islam adalah sama dan setaraf. Tidak ada kelebihan pada orang Arab di atas orang yang bukan berbangsa Arab atau pada lelaki atas Wanita dan sebagainya. Islam

<sup>110</sup> Asmawati Suhid, Pendidikan Akhlak dan Adab Islam, Utusan Publication & Distributors Sdn Bhd, Cetakan Pertama, Kuala Lumpur, 2009, hlm 31.

<sup>111</sup> Muhammad Rabbi' Mahmud Jauhari, Kitab Ahklaquna, Madinah: Maktab Al-Fajr, 2006, ceet. VII, hlm 6-7. Juga bisa dilihat dalam Ulil Amri Syafri, Pendidikan berkarakter Berbasis al-Quran, hlm 74.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bukan memandang faktor bangsa, warna kulit, bahasa dan harta. Islam juga bukan memandang status sosial yang memandang status seseorang itu kaya mau pun miskin yang bisa dijadikan sebagai kayu. Sebenarnya membeda manusia dengan manusia lainnya adalah ketakwaan yang bisa diperolehi dari akhlak yang dimilikinya.

Ini sebenarnya menurut pandangan Mohd Nasir Omar, akhlah bisa membuat manusia menjadi mulia atau sebaliknya. Bisa juga membuat manusia menjadi hina dari manusia yang lain. Di dalam satu riwayat Rasulullah saw pernah ditanya, Siapakah orang yang beriman dan tinggi derajatnya. Jawab baginda, “Orang-orang beriman yang paling baik akhlaknya”.<sup>112</sup>

Menurut Amin Abu Lawi, Yang dikatakan akhlak dalam perspektif Islam memang dilihat mempunyai nilai samawi yang bersumber dari kitab suci al-Quran. Akhlak yang dikatakan dapat mengacu kepada hukum dan melalui ketetapan syariah yang lima.

Akhlah juga bisa dikatakan sebagai budi pekerti yang sangat tinggi nilainya. Jika kita mengatakan seseorang itu berakhlak, ini bererti dia mempunyai akhlak yang mulia. Orang yang berakhlak, dikatakan orang selalu berkata benar, cintakan keadilan, mempunyai sikap yang jujur kepada diri sendiri dan orang lain. Orang yang berakhlak juga mempunyai sifat baik hati pemaaf dan suka membantu orang lain.<sup>113</sup>

<sup>112</sup> Mohd Nasir Omar, Falsafah Akhlak, Kuala Lumpur, Universiti Kebangsaan Malaysia, 2009, hlm 107.

<sup>113</sup> Hasan Mohd Ali, 100 Akhlak Mulia, Utusan Publication & Distributors Sdn Bhd, 2009, hlm ix.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebagai contoh yaitu wajib, sunnah, mubah, makruh dan haram. Untuk penjelasan lajut, apabila dikatakan bahawa akhlak bisa berbasis kepada hukum yang lima, maka penjelasannya adalah seperti berikut:

Akhlak Wajib: Ini bisa kita ambil sebagai contoh seorang yang perilakunya ikhlas, jujur dan mempunyai sifat-sifat yang Amanah dan sebagainya.

- a. Akhlak Sunnah: Mengikut contoh Rasulullah saw seperti mengucapkan salam bila bertemu dengan sesama Muslim, suka memberi makan dan sedekah dan sebagainya.
- b. Akhlak Mubah: Seperti bersukan dan bermain-main bersama teman, bersenda gurau dan sebagainya.
- c. Akhlak Makruh: Seperti tidak suka bergaul atau berinteraksi dengan masyarakat dan hanya suka hidup menyendiri.
- d. Akhlak Haram: Melakukan perkara-perkara yang disukai syaitan. Seperti melakukan zina, minum khamer, mencuri, berkhianat dan sebagainya.<sup>114</sup>

Pada dasarnya akhlak bisa kita simpulkan bahawa hanya merupakan ukuran untuk kita menentukan setinggi mana mau pun serendah mana derajat seseorang yang ada kaitan rapat dengan akidah. Sebagai contoh, jika seseorang itu mempunyai ilmu setinggi mana sekali pun, jika dia didapati melanggar diantara satu larangan dan perintah Allah

<sup>114</sup> Amin Abu Lawi, *Ushul At-Tarbiyah Al-Islamiyah*, Riyadh, Dar Ibnu Jawzi, 2002, hlm 57. Dapat dilihat juga Dalam Ulil Amri Syafri, *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Quran*, hlm 74.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan Rasulnya, maka dia tidak dapat apa yang disebutkan orang yang mempunyai akhlak yang tinggi.

Menurut Ummu Ihsan dan Abu Ihsan al-Atsari ada mengatakan, apabila faedah dan dan dasar yang menjadi keutamaan akhlak. Seharus dia mampu untuk memotivasikan manusia dengan melakukan bersungguh-sungguh untuk meraihkannya. Perlu segera membersihkan diri dan membuang jauh-jauh perangai yang dianggap negatif dan selalu mengiasi diri dengan akhlak yang baik.<sup>115</sup>

## 2. Tujuan Pendidikan Akhlak

Akhlak sebagai cerminan atau suatu tolak ansur bagi setiap sikap dan karakter. Apabila kita mengatan seseorang itu mempunyai akhlak yang baik atau sebaliknya kita melihat cara yanya bertutur atau dari sudut pola pemikirannya. Baik dari aspek perungannya dengan Allah SWT, terhadap manusia atau ruang lingkup pesekitarannya. Jika dilihat sikapnya kearah pembentukan pribadi yang membawa kebaikan, maka bisa kita katakan bahawa tujuan tersebut dapat membawa akhlak yang baik sesuai dengan tujuannya.

Pendidikan akhlak merupakan bahgian intergral dan tidak terpisah dari ajaran Islam. Keberadaannya bertujuan untuk diarahkan kepada potensi-potensi baik yang ada dalam diri manusia, agar yanya terlihat selaras dengan fitrahnya. Selain itu dapat juga meminimalkan perangai buruknya.

<sup>115</sup> Ummu Ihsan dan Abu Ihsan al-Atsari, Aktualisasi Akhlak Muslim, hlm 40.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Muhammad Syahat Khatib ada menukilkan bahawa Islam melakukan pendidikan akhlak dengan berdiri diatas asas Islamiyah. Dimana hal tersebut selalu diungkan antara keimanan dan perilakunya.<sup>116</sup>

Menurut pandangan Yatimin Abdullah, mengatakan bahawa tujuan pendidikan akhlak adalah untuk melakukan perbuatan yang baik dan menjauhi perbuatan-perbuatan yang buruk dan menjadi manusia yang bertakwa.<sup>117</sup>

Pandangan dari Miskawaih yang berpendapat bahawa akhlak apabila keadaan jiwa yang bisa menyebabkan jiwa akan bertindak tanpa berfikir atau pertimbangan berfikir secara mendalam. Tindakan dari perbuatan kebatinan ini akan sampai kesuatu tahap kebahagiaan ketika kita mampu membuat sesuatu sebagai suatu kebiasaan dan kebahagiaan akan memposisikan akhlak itu ditempat yang tinggi. Yanya bisa menjadi seseorang bahagia di dunia dan bahagia di akhirat.<sup>118</sup>

Dari kedua pendapat tersebut menurut Ali Hassan, bahawa tujuan pokok pendidikan akhlak mengharapakan agar setiap dari perlu berbudi pekerti, bertingkah laku atau tabiat, berperangai atau beradap yang baik yang bersesuaian dengan ajaran Islam.<sup>119</sup>

<sup>116</sup> Muhammad Syahat Khatib, Ushul al-Tarbiyyat al-Islamiyah, Riyadh, Dar al-Khariji, 2003, hlm 67.

<sup>117</sup> M. Yatimin Abdullah, Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Quran, Jakarta, Amzah, 2007, hlm 5. Dapat dilihat juga dalam Didin Hafidhuddin, Pendidikan Akhlak & Perspektif Islam Dan Barat, Bogor, Pustaka al-Bustan, 2014, hlm 28.

<sup>118</sup> Ibn Miskawaih, Tahzib al-Akhlak, Beirut, Dar Maktab al-Hayyah, 1398 hijrah, Cet. II, hlm 51.

<sup>119</sup> M. Ali Hassan, Tuntutan Akhlak, Thinkers Library Sdn Bhd, Selangor, Malaysia, 1997, hlm xv.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan akhlak merupakan suatu tujuan yang tidak bisa dilepaskan dari tujuan pendidikan Islam itu sendiri. Hal ini telah pun dirumuskan oleh negara-negara Islam ketika di kongres dunia yang berlangsung di Islamabad pada tahun 1980. Isi kandungan dari tujuan pendidikan Islam yang telah disampaikan adalah seperti berikut.

*“Pendidikan harus bertujuan pada pertumbuhan yang seimbang dari kepribadian manusia secara keseluruhannya melalui pelatihan jiwa manusia, akal fikiran, perasaan dan fisik manusia. Pendidikan harus mengupayakan penumbuhan seluruh potensi manusia, baik dari aspek spiritual, intelektual, imiginasi, fisik, ilmiah, linguistic, baik secara individu, mau pun secara kelompok dan mendorong semua aspek menuju kebaikan dan pencapaian kesempurnaan.*

*Tujuan utama pendidikan Muslim terletak pada realisasi penyerahan utuh kepada Allah SWT pada tingkat individu, masyarakat dan kemanusiaan pada umumnya”.*<sup>120</sup>

Melalui Islam, pendidikan akhlak adalah perkara yang dianggap sangat penting. Inti dari pendidikan tersebut bisa membimbing dengan memberi pendidikan yang positif ke dalam jiwa Narapidana Muslim. Faktor sebegini bisa mendorong mereka untuk menjadi manusia yang berwibawa dan dipandang masyarakat. Narapidana Muslim pada hari ini

<sup>120</sup> Che Noraini Hashim, Hasan Lagulung, Islamic Religious Curriculum in Muslim Countries. The Experiences of Indonesia & Malaysia, Bulletin of Education & Researched. June 2008, Vol 30, no. 1, hlm 2. Lihat pula Asraf S. A, New Horizon in Muslim Education, Cambridge. The Islamic Academy, 1985, hlm 399 dalam M. Dahlan R. Pendidikan Akhlak & Karakter Dalam Perspektif Islam dan Barat, Pustaka Al-Bustan, Bogor, 2014, hlm 27.



menghadapi tantangan di dalam dunia yang serba canggih dan moden. Mereka bisa terimbas dengan berbagai pengaruh yang dilihat positif atau sebaliknya.

Hal demikian, mendorong mereka untuk berbekalkan ilmu akhirat dengan menjaga akhlak dan pemikiran yang mulia. Dengan berbekalkan pendidikan akhlak dan implementasi yang akan dilaksanakan, diharapkan agar mereka dapat berfikir dan menilai dengan membuat keputusan yang bijak dan dapat menuai kesuksesan. Supaya dapat menguasai ilmu pengetahuan di dunia mau pun di akhirat yang seimbang dan mencakup nilai-nilai mulia sehingga berminat kepada agama.

Dengan mempunyai pendidikan yang seimbang dan sempurna dan sama-sama dapat memupuk nilai pemikiran yang sihat serta dapat mengoptimumkan potensi mereka.<sup>121</sup>

### 3. Ruang Lingkup Akhlak

Bila kita bicara tentang konsep akhlak *al-karimah*, yanya merupakan sebuah konsep hidup yang mengatur ugan manusia dengan Allah, ugan manusia dengan alam sekitarnya dan ugan manusia dengan manusia.<sup>122</sup>

Menurut Muhammad Abdul Darraz, konsep ruang lingkup akhlak meliputi keluasan yang sangat luas. Ini karena yanya mencakup seluruh

<sup>121</sup> Panel penulis dan Penyemak Darul Andalus, Modul Akhlak, Terbitan Darul Andalus Pte Ltd, Singapura, 2005, hlm iii.

<sup>122</sup> Lihat Uus Ruswandi, Orientasi Pendidikan Umum Dan Metode Pembinaan Akhlak Remaja. Dalam Tedi Priatna (ed), Cakrawala Pemikiran Pendidikan Islam, Bandung, Mimbar Pustaka, 2004, hlm 309, Lihat juga dalam. Ulil Amri Syafri, Pendidikan Karakter Berbasis Al-Quran, hlm 79.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



aspek dari kehidupan manusia. Di mulakan dari ungan manusia dengan sang penciptanya atau ungan manusia sesama manusia. Beliau telah membagikan kepada lima bahgian.

Pertama, jika kita bicara tentang akhlak pribadi (*akhlak al-fardiyah*) yang dapat mencakup akhlak yang diperintah, yang menjadi larangan, yang *mubah* serta akhlak yang di lakukan dalam keadaan darurat. Kedua, yang dikatakan sebagai akhlak berkeluarga (*akhlak al-usariyah*) perlu dicakup tentang kewajiban terhadap orang tua atau dan kewajiban anak. Kewajiban antara sang suami dan isteri dan juga kewajiban seseorang kepada keluarganya dan kerabat.

Ketiga, mengatakan tentang akhlak dan masyarakat (*akhlak al-ijtima'iyah*) yang dilihat mencakup akhlak yang terlarang. Ini bisa dilakukan dalam bermuamalah serta kaidah-kaidah adab. Keempat, akhlak yang bernegara (*al-akhlaqal-daulah*), yanya mencakup ungan berakhlak di antara para pemimpin dan rakyatnya serta akhlak terhadap negara lainnya. Kelima, akhlak yang beragama (*al-Akhlak ad, diniyah*) yang mencakup tentang kewajiban kita terhadap Allah SWT.

#### **a. Akhlak kepada Allah**

Akhlak terhadap Allah SWT merupakan suatu ketaatan yang harus dilakukan oleh setiap Muslim untuk menurut perintahnya dan meninggalkan segala larangannya. Setiap dari perintah yang telah diwajibkan kepada kita, maka hendaklah kita melaksanakan dengan bersungguh-sungguh. Itulah di namakan sebagai ibadah dan wajib

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dilaksanakan dengan baik. Apabila kita dapat melaksanakannya, kita dikatakan sudah berakhlak kepada Allah SWT.

Akhlak mulia yang pertama dan utama yang wajib dimiliki seorang mukmin adalah mempunyai sifat ikhlas terhadap Allah. Mengerjakan sesuatu ibadah hanya mengharapkan keredhaan Allah semata-mata. Di katakan ikhlas terhadap Allah merupakan akhlak yang agung. Kedudukannya menjadi penting dari setiap amalan yang dilakukan, baik amalan melalui hati, melalui lisan mau pun amalan melalui badan. Ini karena, setiap amal yang dilakukan kepada Allah sangat tergantung pada niatnya.<sup>123</sup>

Akhlak diantara salah satu cabang ilmu yang bisa membahas tata nilai, hukum-hukum dan prinsip-prinsip tertentu untuk mengenal pasti sifat-sifat keutamaan untuk kita hayati dan diamalkan. Perlu juga untuk kita mengenal pasti sifat-sifat yang tercela untuk dijauhi dengan bertujuan untuk membersihkan jiwa yang berasaskan wahyu illahi bagi mencapai keredhaan Allah SWT. Kita dapat melakukan berbagai cara. Antaranya, melalui penanaman sikap atau peri laku akhlak yang mulia.

Apabila memperkatakan tentang akhlak mulia, yanya tidak yang lain hanyalah sebuah implementasi dari keimanan dan ketakwaan seorang hamba. Jika manusia mampu memahami dan mengukuhkan keimanan dan ketakwaannya, maka tidak mungkin, jika yanya tidak

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>123</sup>Ummu Ihsan & Abu Ihsan al-Atsari, Aktualisasi Akhlak Muslim, hlm 30. Diakses dari tes, Shariff Mohd Shahr, Universitas Ibnu Khaldun, Bogor, 2016, hlm 44.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersikap sesuai dengan akhlak yang telah dianjurkan oleh al-Quran dan Hadits yang tiada lain hanyalah sumber akhlak Islam.<sup>124</sup>

Menurut Ghazali Darusalam. Al-Quran bukan saja membicarakan masalah-masalah hukum, bukan juga masalah politik mau pun pendidikan. Al-Quran juga mengungkap bidang-bidang lain seperti sosiologis, khususnya pembentukan kepribadian, seorang insan dan sebuah masyarakat. Sumber utama rujukan ilmu akhlak adalah kitabullah yang dapat mengurai secara terperinci dan tepat. Dapat kita katakan bahwa perkataan *al-akhlak* menurut istilah *al-Lughah* merupakan kata jamak dari mufradnya *al-khuluq*. Di dalam al-Quran terdapat dua ayat yang membawa lafadz *Khuluqun* yang membawa arti *Khuluqo* (kejadian/ciptaan).

Di dalam kamus Qur'an al-Mu'jam ada disebutkan tentang ayat yang memiliki arti al-khuluq. Sebagai contoh firman Allah SWT di dalam surah al-Qalam ayat 4.

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

*Dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung.*

Dengan demikian, berdasarkan pada ayat yang diatas, dapatlah kita mengerti bahwa akhlak membawa maksud kepribadian dan sifat-sifat yang merujuk kepada perbuatan mulia. Sesungguhnya akhlak terhadap Allah SWT merupakan suatu pengabdian manusia kepadanya.

<sup>124</sup> Sofyan Sauri, Filsafah Dan Teosafat Akhlak, Bandung, Rizqi Press, 2011, hlm 90.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebagai contoh solat, berpuasa, menghadiri majlis ilmu atau menghadiri kelas agama, melakukan dakwah dengan memberi ucapan-ucapan yang baik dengan niat hanya untuk Allah, mengaji, menjaga kebersihan dan bersedekah.

Seharusnya sebagai manusia kita harus mengerti dan menyedari bahawa kita ini dicipta dengan sebaik-baik kejadian dan dianugerahkan derajat yang tinggi jika kita bandingkan dengan makhluk Allah yang lain. Kita perlu sedari bahawa kita ini mempunyai tugas utama sebagai hamba untuk beribadah kepada Allah SWT. Sepertimana kita lihat firman Allah Swt di dalam surah Adz-Adzariyat ayat 56.<sup>125</sup>

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

*Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka menyembah-Ku*

Akhlik yang telah diuraikan oleh al-Quran dijelaskan juga di dalam hadits Rasulullah saw. *Anas telah meriwayatkan dalam sebuah hadits yang diambil dari Rasulullah saw, kata Anas di dalam memetic kata-kata dari Sayidatina Aisyah r.a. Muhammad itu semulia-mulia manusia daripada sudut akhliknya. Baginda selalu berdoa: Ya Allah Ya Tuhan ku, Sesungguhnya aku memohon perlindungan mu dari perbuatan akhlik keji dan amalan-amalannya dan jauhilah diri ku daripada mengikut hawa nafsu.*<sup>126</sup>

<sup>125</sup> Panel Penulis dan Penyemak Darul Andalus, Modul Akhlik, Singapura, hlm 4.

<sup>126</sup> Ghazali Darusalam, *Dinamika Ilmu Akhlik Islamiah*, hlm 49.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hadits merupakan sumber rujukan kedua dan sumber kedua akhlak Islam. Ajaran-ajarannya akhlak tersebar luas dengan jalan melalui amalan. Hadits yang di perkenalkan menjelaskan kepada kita bahawa orang yang berakhlak termasuk orang yang beriman. Mempunyai sifat-sifat akhlak seperti malu, sabar, pembersih dan lain-lainnya merupakan sebahagian dari iman. Dengan demikian, dapat kita fahami bahawa akhlak dan iman tidak bisa dipisahkan.

Rasulullah saw bersabda, *Sesungguhnya aku diutuskan hanyalah untuk menyempurnakan akhlak yang baik.* Sabda beliau lagi, *Yang paling ku cintai di antara kamu ialah yang paling baik akhlaknya, yang mendapat pelindung adalah meyanyangi dan disayangi.*<sup>127</sup>

**b. Akhlak Pribadi**

Akhlak peribadi merupakan akhlak yang mempunyai jiwa dan watak yang tinggi dan dapat menundukkan sesuatu yang dianggap bisa menjerumuskan seseorang itu ke kancang maksiat. Seseorang itu mau pun dia seorang lelaki atau wanita dapat memelihara maruah mereka dan keluarganya. Antaranya mempunyai sikap yang amanah dan jujur untuk melaksanakan sesuatu yang diamanahkan kepadanya. Sebagai contoh seorang yang diamanahkan untuk menjaga harta keluarganya sendiri atau menjaga orang tuanya yang sedang sakit dan sebagainya.

---

<sup>127</sup> Ibid, hlm 50.



Menurut Rosihan Anwar (2010:14), Akhlak itu apabila jiwa seseorang itu dapat mendorong manusia lainnya untuk melakukan tanpa melalui pertimbangan dan perlu memberi pilihan terlebih dahulu.<sup>128</sup>

Dari Ahmad Tafsir telah memberikan pendapat beliau, dengan mengatakan bahawa prinsip dari pembinaan akhlak itu merupakan diantara bagian yang terdapat dalam pendidikan umum di lembaga mana pun dan hanya perlu bersifat mendasar dan menyeluruh. Sehingga hanya dapat mencapai sasaran yang diharapkan dapat membentuk pribadi manusia hingga menjadi insan kamil. Perlu seimbang untuk memiliki karakteristik yang dapat kita nikmati melalui aspek duniawi dan ukhrawi.<sup>129</sup>

Akhlak peribadi seorang Muslim dapat kita ketemukan di dalam surah Ash-Shaff yang mengajak orang-orang mukmin agar berakhlak mulia dan menyiapkan diri untuk menjadi penolong Allah di dalam menjalankan ajarannya. Bisa juga kita katakan surah Ash-Shaff ini mengatakan tentang akhlak yang merupakan akhlak pembinaan mental dan jiwa seorang Muslim. Hal ini bisa digambarkan bagaimana seorang mukmin itu harus berkata jujur dan tidak mempunyai sifat munafik.

Seharusnya juga, dapat mendorong seorang mukmin lainnya untuk mempunyai sikap keberanian dan kesetiaan. Di gambarkan

<sup>128</sup> Rosihan Anwar, *Asas Kebudayaan Islam*, Bandung, Pustaka Setia, 2010, hlm 14.

<sup>129</sup> Ahmad Tafsir, *Cakrawala Pemikiran Pendidikan Islam*, Bandung, Mimbar Pustaka, Meja Transfasi Pengetahuan, 2004, hlm 311.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keberanian dalam ayat tersebut adalah berjihad dalam menjunjung tinggi risalah Allah SWT.<sup>130</sup>

Apa pun keterangan dan bentuk kesetiaan adalah selalu untuk siap dalam membela kebenaran. Sehingga berpihak dan untuk membina karakter Muslim itu adalah suatu kebenaran dan hanya bukanlah suatu kepentingan. Pembinaan dan pendidikan yang diberi dari ayat yang diatas disampaikan melalui nada perintah yang dilakukan umat masa lalu.<sup>131</sup>

Berdasarkan apa yang telah peneliti berikan, dapatlah kita mengerti bahawa untuk membentuk akhlak pribadi seseorang perlu ada usaha yang besungguh-sungguh. Sepertimana ungkapan dari kekata orang-orang Melayu mengatakan “*Jika tidak memecahkan ruyung manakah bisa mendapatkan sagunya*”. Peneliti perlu meneliti untuk membina sarana pendidikan akhlak yang baik agar dapat dilaksanakan dengan cara konsisten untuk Narapidana Muslim yang berada di dalam penjara.

Melalui pendidikan akhlak, peneliti merasakan setiap guru yang diperan untuk implementasi program tersebut bisa mengubah tingkah laku dan bisa juga mematangkan fikiran Narapidana Muslim di dalam penjara.

Melalui implementasi pendidikan akhlak dapat mengubah pribadi mereka menjadi manusia yang dapat menahan kesabaran,

<sup>130</sup> Ulil Amri Syafri, Pendidikan Karakter Berbasis Al-Quran, hlm 88.

<sup>131</sup> *Ibid.*

mengembangkan bakat mereka dan ini semua bisa memberikan keuntungan pada diri mereka sendiri.

### c. Akhlak Terhadap Keluarga

Jalan yang benar untuk mengapai keredhaan Allah *Azza Wa Jalla* melalui orang tua adalah *birrul walidain*. Yaitu, kita harus berbakti kepada kedua orang tua dan itu merupakan perkara yang penting di dalam agama Islam. Di dalam kitab suci al-Quran ada menerangkan untuk kita bertauhid kepada Allah SWT. Di samping itu juga memerintah kita untuk berbakti kepada orang tuanya. Ini dapat dibuktikan di dalam surah Al-Israa' ayat 23-24.

وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا إِمَّا يَبُلُغَنَّ عِنْدَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا آفٍ وَلَا تَنْهَرْهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا

*Dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya perkataan "ah" dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang mulia.*

Dari Ihsan dan Fuad, dalam Pendidikan keluarga hanya bisa memberikan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar, agama, kepercayaan, nilai moral, norma sosial dan pandangan hidup yang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



diperlukan anak-anak untuk dapat berperan dalam keluarga dan kepada masyarakat amnya.<sup>132</sup>

Di antara contoh akhlak terhadap keluarga, apabila peranan terhadap saudara sekeluarga dianggap penting di dalam kehidupan kita di dunia ini. Ini pada dasarnya, manusia selaku makhluk yang sempurna di cipta oleh Allah sangat memerlukan antara satu sama yang lain.

Agar mereka bisa hidup dengan sempurna dan mampu memenuhi segala keperluan hidup karena adanya bantuan dari orang lain. Terutama bantuan yang datang dari saudara keluarga yang terdekat. Saudara yang ada ungan darah, merupakan paling utama kita minta bantuan apabila tertimpa musibah atau malapetaka. Hendaklah diperlakukan dengan baik agar dapat hidup sejahtera, tenang dan damai bersama mereka. Sepertimana sabda Rasulullah saw “*Tidak sempurna iman seseorang sehingga hanya mencintai untuk saudaranya apa yang dicintai untuk dirinya sendiri*”.<sup>133</sup>

Imam Barnadib, Keluarga bisa dianggap sebagai salah satu pusat pendidikan, kelembagaan ini merupakan sebuah tempat yang pasti berlangsungnya pendidikan. keluarga juga sebagai salah satu pusat pendidikan yang alamiah jika dibandingkan dengan pusat pendidikan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>132</sup> Ihsan, Fuad, *Dasar-dasar Kependidikan, Komponen MKDK*, Jakarta, Rineka Cipta, Cet. VI, 2010, hlm 17-19.

<sup>133</sup> Panel Penulis Dan penyemak Darul Andalus, *Modul Akhlak*, Singapura, hlm 48.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang lainnya. Menurut beliau lagi, pendidikan di keluarga akan berlangsung dengan penuh kewajaran.<sup>134</sup>

Sementara itu, menurut rumusan dari Badan Kordinasi Keluarga Berencana Nasional, yang pasti hanya yang datang dari yang dimaksud keluarga yang berkualitas tinggi merupakan keluarga yang bisa memenuhi cir-ciri keluarga yang sejahtera, sehat, maju, mandiri, memiliki jumlah anak ideal, berwawasan kedepan, bertanggung jawab, harmonis, dan yang utama bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.<sup>135</sup>

Keluarga melalui pertalian darah dan juga merupakan suatu kesatuan sosial yang dapat disatukan oleh ungan darah antar satu dengan yang lainnya. Sedangkan melalui dimensi ungan sosial, keluarga dianggap sebagai suatu kesatuan sosial yang dapat disatukan oleh adanya perungan atau interaksi dan saling mempengaruhi antara satu dengan lainnya, walaupun dilihat di antara mereka tidak terdapat ungan darah.<sup>136</sup>

Keluarga bisa kita anggap sebagai tempat untuk kita melakukan pendidikan yang mendasar kepada pendidikan Islam. Keluarga dipandang sebagai peletak dasar dalam membina komunikasi yang bersifat nilai agama.

<sup>134</sup> Imam Barnadib, *Pemikiran Tentang Pemikiran baru*, Yogyakarta, Andi Offset, 1983, hlm.129.

<sup>135</sup> Ismail, Asep Osman, *Al-Quran Dan Kesejahteraan Sosial, Sebuah Rintisan Membangun Paradigma soasial Islam Yang Berkeadilan Dan Berkesejahteraan*, Tangerang, Lentera Hati, 2012, hlm 151.

<sup>136</sup> Shochib Moh, *Pola Asuh Orang Tua, Dalam membantu mengembangkan Disiplin Diri Sebagai Pribadi Yang berkarakter*, Jakarta, Rineka Cipta, Cet. II, 2010, hlm 17.



Keluarga juga merupakan lembaga pendidikan yang dianggap vital. Sehingga pada umumnya hanya bisa memberi kelangsungan pendidikan untuk generasinya dan juga pembinaan bangsa. Bisa juga kita anggap pendidikan dalam keluarga pada dasarnya adalah merupakan komunikasi yang baik antara orang tua dan anak-anak. Ini dapat ditentukandan dilihat melalui pembinaan bahasa, melakukan kehidupan sosial yang dianggap baik dan sering melakukan interaksi antara anggota keluarga.<sup>137</sup>

#### 4. Metode Pembinaan Akhlak

Pembinaan Akhlak merupakan hasil studi peneliti untuk memberi kemasukan tambahan nilai Islam terhadap Narapidana Muslim di penjara. Ini juga merupakan misi perlantikan Nabi Muhammad sebagai Rasul di muka bumi ini. Kita semua fahami bahawa manusia pada awalnya lahir kedunia di dalam fitrah dan ini terpulang bagaimana orang tua dapat membentuk anak tersebut. Di antara misi dan dakwah yang dibawa Rasulullah saw untuk mentauhidkan Allah dan mencontohi akhlak baik yang baginda tunjukkan. Melalui perspektif yang telah di utarakan oleh Abuddin Nata, pembinaan akhlak itu bisa dilihat dari kaca mata Islam merupakan suatu usaha untuk membina jiwa sebelum ke pembinaan fisik. Ini karena, apabila kita mengatakan jiwa yang baik akan melahirkan perbuatan yang baik.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>137</sup>Dr. H. Sofyan Sauri, *Membangun Komunikasi Dalam Keluarga*, Bandung, PT Genesindo, 2006, hlm 5.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ini dianggap sangat mudah untuk menghasilkan perkara yang baik. Dapat membahagiakan kehidupan insan secara lahir dan secara batin.<sup>138</sup>

Menurut Dwidja Priyanto melalui kitab beliau “Sistem pelaksanaan Pidana penjara Di Indonesia” telah mengatakan bahwa warga binaan bukan saja dianggap sebagai objek melainkan juga terhadap subyek. Yanya dilihat tidak ada perbedaan antara manusia lainnya yang kapan-kapan saja bisa melakukan kesalahan atau kekhilafan yang dapat dikenakan terhadap sanksi pidana sehingga kita tidak harus diberantas. Namun, menurut beliau lagi, yang perlu diberantas merupakan faktor-faktor yang bisa menyebabkan narapidana melakukan perkara-perkara yang bertentangan dengan hukum agama, atau dilihat adanya kewajiban-kewajiban sosial lain yang bisa dikenakan terhadap sanksi pidana.<sup>139</sup>

Ada beberapa pelaksanaan dalam proses pembinaan akhlak perlu peneliti perkenalkan supaya yanya dilihat tercapai. Namun, yanya perlu mencapai secara maksimal dan pada tujuannya. Metode yang akan di gunakan berharap dapat mencakup jiwa seseorang untuk menjadi baik. Diantara metode yang bisa dijadikan contoh untuk pembinaan akhlak adalah:

Pembiasaan jika dilaku sehari-hari, merupakan metode penting buat Narapidana Muslim di dalam penjara. Mereka ini sudah mempunyai akal untuk berfikir dan mereka juga mengerti sebagai seorang yang *mukalaf* dan

<sup>138</sup> Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, Jakarta, Rajawali Press, 2012, hlm 158-159.

<sup>139</sup> Dwidja Priyanto, *Sistem Pelaksanaan Pidana Penjara Di Indonesia*, Refika Aditama, Bandung, 2006, hlm. 103.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beragama Islam perlu melakukan sebagaimana yang dituntut oleh agama itu sendiri.

Ramayulis,. metode pembiasaan merupakan suatu praktis yang dilakukan harian dalam pembinaan untuk membentuk akhlak yang baik. Menurut beliau lagi, jika dilakukan selalu secara otomatis dapat mengubah tingkah laku yang buruk menjadi baik dan yanya bukanlah perkara yang mudah. Perlu ada perencanaan dan azam yang kuat untuk mendidik diri sendiri.<sup>140</sup>

Pendapat dari Armai Arief, mengatakan dalam kaitannya bersama metode pengajaran melalui pendidikan Islam, disebutkan bahwa pembiasaan merupakan cara untuk membiasakan peserta didik berfikir, bersikap atau bertindak sesuai dengan apa yang dituntut oleh Islam itu sendiri.<sup>141</sup>

Menurut Saifuddin Zuhri di dalam buku beliau “Metodologi Pengajaran Agama” mengatakan bahwa metode pembiasaan di dalam pembentukan akhlak dan pembentukan kerohanian memerlukan Latihan berterusan setiap hari.<sup>142</sup>

Dengan demikian, peneliti merasakan metode Pembiasaan ini bisa menjadi efektif jika yanya dapat ditanam dan disemat dan mempunyai tekad yang murni di dalam mendidik diri sendiri. Yanya dianggap sangat baik dari sudut efektifnya, kognitifnya dan psikomotoriknya. Metode pembiasaan ini

<sup>140</sup> Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta, Kalam Mulia, Cet. Ke 2, 1998, hlm 184.

<sup>141</sup> Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta, Ciputat Press, 2002, hlm 110.

<sup>142</sup> Saifuddin Zuhri, *Metodologi Pengajaran Agama*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 1999, hlm 125.



dilihat sangat baik, jika seseorang itu ingin mengubah sikap dari negatif menjadi positif. Diharapkan peneliti dapat menerapkan nilai-nilai melalui metode kebiasaan ini terhadap Narapidana Muslim di dalam penjara. Diantara contoh terbaik yang bisa dilakukan pembiasaan di dalam penjara adalah melakukan solat malam, menghafal surah, berzikir, berselawat dan sebagainya yang dianggap baik.

#### a. Metode Mau'izah (Nasihat)

Sebagai manusia yang hidup dimuka bumi ini, tidaklah ada yang suci dan bersih dari segala kekeliruan terhadap sesama kita. Selain dari diri Rasulullah saw sendiri. Sebagai manusia sikap salah dan lupa baik dari sudut kita sengaja mau pun tidak sukar untuk di hilangkan. Namun begitu, tidaklah kita bertindak hingga merusakkan sirah turahim antara kita yang bisa menzalimi orang lain. Harus mempunyai sifat-sifat yang pemaaf dan dapat menasihatkan orang lain agar tidak terjerumus melakukan perkara-perkara yang negatif. Jika kita melihat di dalam Kamus al-Muhith ada disebutkan, *wa'azhahu, ya'izhuhu, wa'zhan wa'izhatan, mau'izhatan*, Ini dapat mengingatkan kita akan apa yang bisa melembutkan kalbunya, yanya merupakan pahala dan siksa, sehingga dia menerima nasihat.<sup>143</sup>

Secara terminologi nasihat adalah suatu perintah atau melarang atau boleh juga kita katakan sebagai menganjurkan yang bisa dibarengi dengan motivasi dan ancaman. Jika kita melihat pengertiannya nasihat di

<sup>143</sup> Abdurrahman Nahlawi, *prinsip-Prinsip Dan Metode*, Dalam Keluarga, Di Sekolah Dan Masyarakat, terj, Herry Noer Aly, Baandung, CV Diponegoro, Cet. Ke2, 1992, hlm 403.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam kamus besar bahasa Indonesia Balai Pustaka yang memberikan petunjuk kepada jalan yang benar. Ini berarti untuk kita mengatakan sesuatu yang benar dengan cara melunakkan hati. Nasihat memerlukan kebersanan dalam jiwa dengan meletakkan keimanan dan petunjuk dari Tuhan yang esa.<sup>144</sup>

Mau'idzah merupakan sesuatu yang bisa memberi pelajaran akhlak yang terpuji serta dapat memotivasi pelaksanaannya. Serta dapat menjelaskan akhlak yang tercela dengan memberi peringatan atau melakukan peningkatan melalui kebaikan yang bisa melembutkan hati.

Allah SWT berfirman di dalam surah An-Nahl ayat 125.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ

*Serulah manusia kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik.*

Metode nasihat, adalah suatu metode yang bisa kita lakukan dengan mengingatkan seseorang pada sesuatu yang bisa melembutkan hatinya. Sebagai contoh, setiap guru yang memberi kounseling di dalam penjara kepada Narapidana hukum perlu memberikan kata-kata nasihat agar hati mereka bisa kembali tenang dan menyesali atas perbuatan yang telah dilakukannya.

Metode mau'idzah menurut Heri Gunawan (2012:96) adalah untuk memberikan pelajaran tentang akhlak terpuji dan memberi motivasi

<sup>144</sup> Munir Dkk, *Metode Dakwah*, Jakarta, Kencana, 2009, hlm 259.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tentang pelaksanaannya. Menjelaskan juga tentang akhlak yang dianggap tercela sebagai peringatan dan menasihati dengan meningkat kualitas akhlak yang positif yang bisa melembutkan hati mereka.<sup>145</sup>

Firman Allah di dalam surah Adh-Dharyat ayat 55.

وَذَكِّرْ فَإِنَّ الذِّكْرَى تَنْفَعُ الْمُؤْمِنِينَ

*Dan tetaplah memberi peringatan, karena sesungguhnya peringatan itu bermanfaat bagi orang-orang yang beriman.*

Walau apa pun, pada dasarnya nasihat adalah untuk memberi kebaikan kepada orang yang kita nasihati dari hidup penuh dengan dosa dan kepalsuan semata. Jika kita lihat ayat-ayat yang terkandung di dalam al-Quran sering menyuruh dengan memberi peringatan kepada hambanya.<sup>146</sup>

#### b. Metode Keteladanan

Metode keteladanan adalah cara atau jalan yang akan dilalui oleh mereka-mereka yang akan melakukan proses pendidikan akhlak melalui perbuatan atau sikap yang bisa kita ikuti. Namun, apa yang perlu diketahui bahwa metode keteladanan yang dijadikan sebagai alat pendidikan Islam hanya untuk membentuk kelakuan individu yang mempunyai sifat konsisten untuk melakukan praktik cara melantas.

Untuk meniru atau mencontohi keteladanan seseorang perlu mendapatkan guru atau tenaga pengajar yang dilihat sebagai *role model*

<sup>145</sup> Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasi*, Bandung, Alfabeta, 2012, hlm 96.

<sup>146</sup> Muhammad Rabbi Muhammad Jauhari, *Keistimewaan Akhlak Islami*, Bandung, CV Pustaka Setia, 2006, hlm 91.



yang bisa memikir secara rasional. Ini karena, seorang yang bisa kita diteladani harus mempunyai karakter yang baik di dalam mengajar Narapidana Muslim di dalam penjara, mempunyai watak yang diinginkan dan dapat meninggalkan kesan yang mendalam semasa mengajar.

Menurut Herry Noer Aly, melalui psikologi hanya dilihat sangat berkepentingan dalam keteladanan sebagai metode pendidikan. Pada dasarnya mempunyai insting atau gharisha yang dapat di identifikasikan pada setiap manusia. Menurut beliau lagi, ini sangat mendorong untuk dijadikan seakan sama dengan mereka yang selama ini di idolakannya.<sup>147</sup>

Al-Farabi dalam bukunya *Asy-Syasi* ada menyebutkan baahawa mereka ini adakalanya mempunyai bakat yang buruk. Sehingga dianggap mempunyai kecenderungan kepada kejahatan dan mempunyai sifat bodoh. sehingga sulit untuk mengharapakan kecerdasan dan kecakapan. Namun, ada juga mereka yang mempunyai hati yang luhur sehingga mudah untuk mendidik mereka.<sup>148</sup>

Abidin Ibnu Rush, mengatakan profesi seorang guru sangat di butuhkan untuk kelangsungan hidup sesuatu bangsa. Berjaya atau runtuh suatu bangsa dapat kita katakana, sangat berharap pada keberadaan guru yang akan melahir generasi penerus. Ini karena, setiap dari potensi

<sup>147</sup> Herry Noer Aly, Ilmu Pendidikan Islam, PT. Logos Wacana Ilmu, 1999, hlm 180.

<sup>148</sup> Muhaimin Abdul Mujib, *Pemikiran pendidikan Islam, Kajian Filosofik Dan Kerangka Dasar Operasionalnya*, Bandung, Trigenda Karya, 1993, hlm 241.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manusia mendapat keuntungan melalui sumberdaya alam yang dikatakan sangat berguna kepada kehidupan manusia.<sup>149</sup>

Melalui metode keteladanan ya merupakan metode pendidikan yang bisa melahirkan contoh yang baik kepada Narapidana Muslim di penjara. Metode keteladanan ini bisa juga dilakukan melalui *bil lisan* atau pun melalui perbuatan. Di dalam agam Islam, Allah SWT melantik Muhammad sebagai Rasul untuk dijadikan suri teladan yang baik kepada umatnya. Diterapkan pula dengan nilai-nilai pola pemikiran melalui pendidikan akhlak di dalam penjara.

Dengan menerapkan nilai keteladanan yang baik akan menjadi sangat efektif di dalam mendidik Narapidana Muslim di dala penjara. Tanpa kita sedari bahawa guru-guru yang mengajar di penjara juga merupakan suri teladan yang baik terhadap Narapidana Muslim. Apabila sudah dapat mengetahui watak dan kecenderungan setiap Narapidana Muslim tersebut. Keteladanan dari guru-guru diharap dapat menyuntik sedikit kontribusi kepada perubahan mereka dan juga kematangan terhadap pola fikir yang ada pada diri Narapidana Muslim.

#### 5. Fungsi Pendidikan Islam

Pendapat yang diambil dari Ro'is Mahfud, beliau mengatakan bahawa didikan memiliki peran dan fungsi yang berganda. Pertama, yang dimaksudkan peran dan fungsinya adalah sebagai suatu instrument penyiapan buat generasi bangsa yang berkualitas.

<sup>149</sup> Abidin Ibnu Rush, *Pemikiran Al-Ghazali Tentang Pendidikan*, Yogyakarta, Pustaka Penjar, 2009, hlm 71.



Kedua, peran dan juga fungsi dianggap sebagai suatu instrumen yang mempunyai transfer nilai. Fungsi pertama yang menyifatkan bahwa pendidikan dapat memiliki peran artikulasi untuk membekali seseorang atau sekelompok orang dengan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan, yang bisa berfungsi sebagai alat untuk menjalani kehidupan yang dinamika, kompetensi dan perubahan.

Bagi fungsi yang kedua menyifatkan peran dan fungsi pendidikan sebagai instrumen transformasi yang mempunyai nilai-nilai luhur dari satu generasi ke generasi seterusnya. Kedua, fungsi tersebut secara eksplisit menandai bahwa pendidikan mengandung makna bagi pengembangan sains dan teknologi serta pengembangan etika, moral, dan nilai-nilai spiritual kepada masyarakat agar tumbuh dan berkembang menjadi warga negara yang memiliki kepribadian yang utuh sesuai dengan fitrahnya, warga negara yang beradab dan bermartabat, terampil, demokratis dan memiliki keunggulan (*competitive advantage*) serta keunggulan komperatif (*comperative advantage*).<sup>150</sup>

Menurut Harun Nasution, di antara pendapat beliau mengenai salah satu fungsi pendidikan adalah proses pewarisan melalui nilai dan budaya masyarakat dari satu generasi ke satu generasi seterusnya. Mungkin juga dari pihak yang lebih senior terus kepada yang junior. Melalui interaksi sosiologis akan terlihat terjadinya pula proses pembelajaran. Pada ketika itu, jika dilihat pendidik yang lebih tua, mereka dituntut untuk melaksanakan

<sup>150</sup> Ro'is Mahfud, *Al-Islam Pendidikan Agama Islam*, Jakarta, Erlanga, 2011, hlm 147-148.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



nilai-nilai yang sudah diterima oleh aturan etika dan akidah umum masyarakat tersebut.

Yanya diharapkan agar pendidik bisa mampu untuk mengembangkan dan menginternalisasikan nilai-nilai tersebut kepada peserta didik dengan memperhatikan perkembangan kebudayaan dan peradaban yang muncul. Sehingga setiap proses pembelajaran yang dilihat terjadi dapat menginternalisasikan nilai. Sehingga nilai tersebut bisa di aplikatiskan dalam kehidupan peserta didik seterusnya.<sup>151</sup>

Menurut pendapat Hasan Langgulung, fungsi pendidikan merupakan pengembangan melalui potensi-potensi yang ada pada individu-individu supaya yanya dapat dipergunakan olehnya mereka sendiri dan seterusnya oleh masyarakat untuk mereka menghadapi tantangan-tantangan yang selalu anggap berubah-ubah.<sup>152</sup>

Diantara Fungsi pendidikan agama Islam adalah untuk membimbing dan mengarahkan kepada manusia agar mereka dilihat mampu mengemban amanah dari Allah SWT. Perlu untuk menjalankan tugas-tugas hidupnya di muka bumi, baik sebagai ‘abdullah (hamba Allah yang harus tunduk dan taat terhadap segala aturan dan kehendaknya serta mengabdikan hanya kepadanya saja.

Tetapi juga sebagai khalifah Allah di muka bumi. Ini menurut Muhaimin, perkara ini menyangkut pelaksanaan tugas sebagai khalifah

<sup>151</sup>Harun Nasution dan Bakhtiar Efendi, Hak Azazi Manusia dalam Islam, Jakarta, Pustaka Firdaus, 1987, hlm 50.

<sup>152</sup>Hasan Langgulung, *Asas-asas Pendidikan Islam*, Jakarta, Radar Jaya Offset, 1978, hlm. 305

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada diri sendiri, keluarga, rumah tangga, kepada masyarakat, dan tugas kekhalifahan terhadap alam semesta.<sup>153</sup>

Ada beberapa fungsi pendidikan Islam yang bisa kita ketengahkan untuk menyusun dan praktikan dalam implementasikan konsep tersebut terhadap Narapidana Muslim di dalam penjara. Pertama, perlu kita akui bahawa fungsi pendidikan Islam itu merangkumi al-Quran dan Hadits Rasulullah saw. Secara teoritisnya melalui pandangan utamanya pendidikan Islam itu telah di ajar oleh Rasulullah saw dengan bersabda, *“Aku tinggalkan kepada kalian dua perkara dan kamu tidak akan sesat. Yaitu al-Quran dan Sunnah ku”* Peneliti merasakan ini merupakan fondasi awal untuk kita mempelajari pendidikan Islam.

Fungsi tersebut tidak hanya dilihat sebagai suatu usaha saja. Ini karena, hanya mencakup seluruh struktur di dalam membina system pendidikan Islam tersebut. Peneliti merasa yakin, jika model pendidikan Islam yang bakal diperkenalkan dan dapat di implementasikan, Narapidana Muslim yang terlibat akan dapat memperoleh inspirasi, kewibawaan dan pedoman dari apa yang bakal diketengahkan. Diantara fungsi pendidikan Islam tersebut adalah.

Berfungsi untuk pengembangan diri dan menguatkan keimanan secara optimal terhadap Narapidana Muslim agar menjadi Muslim yang benar-benar bertakwa kepada Allah SWT. Melalui proses pembelajaran itu nanti, peneliti berharap dapat melihat adanya perubahan melalui tingkah laku baik

<sup>153</sup>Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Agama Islam*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2002, hlm. 24



dari sudut psikomotoriknya, kognitifnya dan efektifnya. Akan mencoba di lakukan perubahan secara holistik dalam di Narapidana Muslim.

## F. Konsep Dasar Rehabilitasi

### 1. Pengertian Rehabilitasi

Terdapat beberapa pandangan dan pendapat para ahli tentang rehabilitasi. Setiap dari Narapidana yang sudah diadili kesalahan mereka akan dimasukkan kedalam penjara. Disanalah mereka akan menjalani hukuman di penjara setimpal dengan kesalahan yang telah mereka lakukan. Semasa menjalani hukuman di dalam penjara, mereka akan diberikan beberapa program rehabilitasi seperti program psikologi, program baik pulih dan sebagainya. Antara pengertian rehabilitasi dari para ahli adalah:

Rehabilitasi menurut Banja, suatu program baik pulih yang akan dikendalikan secara holistic. Perlu dipandukan atas intervensi-intervensi dari para medis, fisik, psiko-sosial dan sebagainya. Ini bisa diharapkan dari setiap Narapidana hukum yang berada di dalam penjara dapat meraih dan mencapai kepribadian yang diharapkan oleh pihak penjara.

Rehabilitasi menurut Soewito merupakan suatu upaya yang dianggap baik dalam semua bidang. Seperti bidang kesehatan, kejiwaan, sosial, pendidikan dan bidang ekonomi. Program rehabilitasi ini perlu di koordinir dan proses ini diharap dapat berterusan. Hanya bertujuan dapat memulihkan tenaga mereka, penderitaan emosi dan kembalikan semangat mereka menjadi produktif dan pro-aktif dan bersedia bergaul Kembali dengan keluarga dan masyarakat apabila mereka dibebaskan kelak.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rehabilitasi menurut Renwick & Friefeld merupakan kegiatan yang multidisipliner. Menurut mereka lagi, yanya dapat berfungsikan diri Narapidana dalam berbagai aspek fisik seperti kognisi, emosi, dapat bersosial seperti berkomunikasi, beraktivitas melalui program harian, melakukan pekerjaan di dalam penjara dan menghadiri kegiatan di waktu lapang. Rehabilitasi menurut Dr. Rusk, beliau merupakan seorang dokter ahli rehabilitasi ada mengatakan bahwa dasar rehabilitasi merupakan suatu yang dianggap sebagai *self Rehabilitaion*, maknanya pemulihan diri. Beliau menambahkan lagi, bahwa setiap dari keberhasilan rehabilitasi itu tergantung kepada si penderita itu dalam mengembangkan potensi mereka. Diharapkan para ahli dapat membimbing mereka, sehingga keberhasilannya dapat dibuktikannya melalui program rehabilitasi tersebut <sup>154</sup>

Sudarsono, didalam kamus Konseling, Rehabilitasi merupakan suatu proses atau bisa disebut sebagai program-program penugasan dari kesihatan mental atau bisa juga dikatakan sebagai kemampuan yang sudah hilang. Dengan demikian, perlu dipolakan untuk membentuk melalui hasil-hasil dari masalah emosional dengan mengembalikan ingata yang sudah hilang. <sup>155</sup>

Menurut pendapat dari Dadang Hawari, maksud dari kata makna Rehabilitasi adalah suatu upaya untuk memulihkan dan mengembalikan kondisi Narapidana Muslim dari penyalahan guna Narkotika, Alkohol yang bisa Adiktif. Mengharapkan agar dapat kembali sihat dari sudut fisik,

<sup>154</sup>Diakses dari, <https://www.seputarpengetahuan.co.id/2021/12/pengertian-rehabilitasi.html#:~:text=Pengertian%20Rehabilitasi%20Rehabilitasi%20berasal%20dari%20dua%20kata%20kata,dengan%20pemulihan%2C%20penyembuhan%2C%20pembenahan%2C%20pembaharuan%20dan%20pemugaran%20kembali.Pada> Tanggal 5 Feb 2022.

<sup>155</sup> Sudarsono, *Kamus Konseling*, Jakarta, PT Rineka Cipta, 1997, hlm. 203



psikologik dan sosial. Supaya dapat Kembali beriman dan bertakwa. Dengan melihat kondisi yang sihat diharap mereka dapat kembali berfungsi dengan baik dan kehidupan yang sehari harinya baik di rumah, di sekolah, tempat kerja dan di lindungan sosialnya.<sup>156</sup>

Menurut Aquinas, menjelaskan bahawa kesalahan atau melakukan tindakan kejahatan menurut perspektif beliau merupakan suatu penyakit sosial yang disintegratif dalam masyarakat. Dari sudut pandangan utilitarianisme, hukuman adalah satu-satunya jalan untuk mencapai reformasi atau rehabilitasi pada mereka yang terkena hukum.

Setiap hukuman yang dihadapi, berfungsi untuk diubati (poena medicinalis) atau rehabilitasi apa dan siapa yang sudah menjadi korban tindakan kejahatan. Menjatuhkan hukuman untuk pesalah merupakan fungsi untuk melindungi masyarakat dari kejahatan yang telah dilakukan.<sup>157</sup>

Dari hasil akhir itu nanti dan dari seluruh program melalui kegiatan rehabilitasi dapat menerapkan nilai kemasukan pendidikan akhlak yang baik dalam diri mereka. Peneliti merasakan setiap dari Narapidana Muslim mampu melaksanakan kehidupan sosial secara wajar. Agar dapat menjalani kehidupan dan bergaul bersama keluarga dan masyarakat di luar dan mampu menjalankan fungsi sosial dengan baik.

<sup>156</sup>Dadang hawari, *Psikiater, Penyalahan & Ketergantungan NAZA, Narkotik, Alkohol & Zat Adiktif*, Jakarta, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, 2000, hlm 132

<sup>157</sup>Aquinas, *Summa Theologiae*, dalam Yong Ohoitmur, *Teori Etika tentang Hukuman* Leal, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1997, hlm. 37. 231-456-1-SM (1).pdf. Dari jurnal Lydia Suryani Widayati, *Rehabilitasi Narapidana Dalam Overcrowded Lembaga Pemasyarakatan*. Diakses pada tanggal 27 feb 2022.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Tujuan Rehabilitasi

Dari Kamus Besar Bahasa Indonesia ada mendefinisikan rehabilitasi merupakan pemulihan kepada kedudukan negatif yang terdahulu. Perbaikan akhlak dari masa yang lalu yang menghantui pada masa lalu. Dengan melakukan rehabilitasi dapat menjadi manusia yang berguna dan mata masyarakat.<sup>158</sup>

Tujuan untuk melakukan Rehabilitasi adalah untuk membentuk mereka supaya dapat di pulihkan kepada suatu keadaan penagihan dari Narkoba, Alkohol dan sebagainya, sebagai suatu perwatakan yang bebas dari pengaruh Narkoba dan sebagainya.<sup>159</sup>

Di dalam kamus konseling, Rehabilitasi merupakan suatu proses atau program-program untuk memberi penugasan kesehatan mental atau kemampuan yang hilang. Rehabilitasi juga dapat membantu untuk membetulkan hasil-hasil dari masalah-masalah emosional, kemurungan dan mengembalikan kemampuan diri untuk teruskan kehidupan masa depan.

Teori melalui pemikiran Jeremy Bentham ada menyebut, bahwa setiap dari mereka yang dikenakan hukuman harus mampu mendatangkan kemanfaatan (utilitas) untuk setiap individu dari pidana.<sup>160</sup> Bentham telah menerapkan diantara satu prinsip dari aliran utilitarianisme.<sup>161</sup>

<sup>158</sup> [Http://kbbi.web.id/rehabilitasi](http://kbbi.web.id/rehabilitasi). Diakses pada Kamis 27 Feb 2022.

<sup>159</sup> Abdul Ghafar Taib, *Dadah Pembunuh*, Jilid 4, Kuala Lumpur, Delmu (M) Sdn Bhd, 1992, hlm 32.

<sup>160</sup> Shidarta, *Utilitarianisme*, Universitas Tarumanagara, Jakarta, 2007, hlm. 8

<sup>161</sup> Utilitarianisme berasal dari bahasa Latin utilis, yang berarti berguna, bermanfaat, berfaedah, atau menguntungkan. Tujuan perbuatan sekurang-kurangnya menghindari atau mengurangi kerugian yang diakibatkan oleh perbuatan yang dilakukan, baik bagi diri sendiri maupun orang lain. Sedangkan maksimalnya adalah dengan memperbesar kegunaan, manfaat, dan keuntungan yang dihasilkan oleh perbuatan yang akan dilakukan. Perbuatan harus diusahakan agar



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Soerjono Soekanto, melalui lingkungan hukum, Dengan demikian menurut beliau manusia akan bertindak untuk mendapatkan kebahagiaan yang sebesar-besarnya dan cuba untuk mengurangi penderitaan. Apa pun tujuan dari bentuk ukuran baik mau pun buruk, sesuatu perbuatan manusia amat tergantung kepada perbuatan yang dilakukan itu mendatangkan kebahagiaan atau tidak untuk dirinya.<sup>162</sup>

Tujuan rehabilitasi adalah untuk mewujudkan peserta didik berbeda dari yang berguna (*usefull*). Pengertian berguna disebut dapat dimuatkan dalam dua makna. Pertama, peserta didik mampu mengatasi masalah yang ditanggung, dapat menyesuaikan diri terhadap kekurangan-kekurangannya, serta mempunyai ketangkasan sosial dan vokasional. Kedua, pengertian berguna juga mengandung makna bahwa peserta didik memiliki apa yang mereka merasakan adanya kekurangan.<sup>163</sup>

Menurut Wiji Suwarno ada lima komponen yang bisa dilakukan sistem pendidikan terhadap Narapidana, Antaranya:

- a. Tujuan: Perlu mengadakan tujuan pendidikan yang dapat tercapai sesuatu yang ingin dicapai oleh kegiatan pendidikan yang akan dikendalikan.

mendatangkan kebahagiaan daripada penderitaan, manfaat daripada kesia-siaan, keuntungan daripada kerugian, bagi sebagian besar orang. Dengan demikian, perbuatan manusia baik secara etis dan membawa dampak sebaik-baiknya bagi diri sendiri dan orang lain, dalam A. Mangunhardjana, Isme-Isme dalam etika dari A sampai Z, Yogyakarta: Kanisius, 1997, hlm. 228-231. Diakses dari jurnal Lydia Suryani Widayati, Rehabilitasi Narapidana Dalam Overcrowded Lembaga Pemasyarakatan. pada tanggal 27 feb 2022.

<sup>162</sup> Soerjono Soekanto dalam Lili Rasjidi dan Ira Thania Rasjidi, *Pengantar Filsafat Hukum*, Bandung, Penerbit Mandar Maju, 2002, hlm. 60.

<sup>163</sup> [http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR.\\_PEND.\\_LUAR\\_BIASA/195310141987032.SRI\\_WIDATI/MK\\_REHAB/REHABILITASI\\_PSIKO\\_FISIKAL.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._PEND._LUAR_BIASA/195310141987032.SRI_WIDATI/MK_REHAB/REHABILITASI_PSIKO_FISIKAL.pdf). Diakses pada tanggal 26 Feb 2022.

- b. Peserta didik: Mereka juga merupakan anggota masyarakat yang berusaha untuk menyesuaikan dan mengembangkan dirinya dengan melakukan proses pendidikan pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan yang bakal diimplementasikan.
- c. Pendidik: Pendidik atau guru yang dilantik merupakan anggota masyarakat yang Amanah, bertugas membimbing, mengajar, dan atau melatih peserta didik di dalam penjara.
- d. Alat pendidikan: Alat pendidikan adalah hal yang tidak saja membuat kondisi-kondisi yang memungkinkan terlaksananya pekerjaan mendidik, tetapi juga mewujudkan diri sebagai perbuatan situasi yang membantu tercapainya tujuan pendidikan.
- e. Lingkungan pendidikan: Lingkungan pendidikan perlulah sesuai melalui lingkungan yang dapat melingkupi terjadinya proses pendidikan tersebut.<sup>164</sup>

Peneliti merasakan rehabilitasi bisa disebut sebagai rangkaian dari kegiatan yang mempunyai tujuan memberi kesembuhan dengan melakukan aksi pencegahan, melakukan peningkatan diri, penyembuhan dari ketagih, pemakaian dan pekerjaan. Mampu untuk pemulihan dan berkemampuan untuk individu yang membutuhkan layanan khusus. Kaitannya dengan pelaksanaan pelayanan pendidikan terhadap individu tersebut dengan mengemukakan peran rehabilitasi secara paripurna sangat diperlukan. Hal tersebut didasarkan atas masalah yang dialami oleh Narapidana Muslim.

<sup>164</sup> Wiji Suwarno, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta, ar-Ruzz Media, 2009, hlm. 33-36.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Layanan harus diberikan secara bersepadu dan ada kesinambungan setelah dibebaskan.

Agar setiap dari Narapidana Muslim mendapatkan bimbingan di dalam mempelajari setiap ilmu yang diberi melalui Pendidikan Islam oleh guru-guru yang ditugaskan. Inilah juga diantara rehabilitasi kerohanian yang dapat menyucikan hati dan akal seseorang.

### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### 3. Fungsi Rehabilitasi

Menurut Sri Widati, rehabilitasi yang dilakukan terhadap peserta didik di penjara dilakukan kelainan fungsinya. Ini dilakukan antaranya untuk pencegahan, penyembuhan, melakukan pemulihan atau pengembalian dan pemeliharaan. Antaranya:

- a. Pertama fungsi pencegahan: Ini dilakukan dengan melalui program untuk melaksanakan kegiatan rehabilitasi tersebut terhadap peserta didik di dalam penjara. Agar mereka dapat menghindari perkara-perkara negatif yang dianggap lebih parah dan bisa timbul kekacauan. Melalui kegiatan terapi dapat menambah kekuatan dan ketahanan diri. sehingga kelemahan yang mereka hadapi tidak dapat menjalar ke bagian lain.
- b. Kedua fungsi pemulihan: dilakuan melalui kegiatan rehabilitasi terhadap peserta didik agar sembuh dari sakit yang mereka alami. Pada awalnya dilihat tidak kuat hingga menjadi kuat, pada walnya tidak berfungsi menjadi berfungsi, yang tidak peka menjadi tahu dan yang semula tidak mampu menjadi mampu. Dengan demikian fungsi penyembuhan dapat berarti pemulihan atau pengembalian atau penyegaran kembali.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



c. Ketiga fungsi pemeliharaan: Untuk mereka yang pernah dilayani rehabilitasi sudah tentu mengharapkan kondisi medik. Ini dilakukan bagi mereka yang masih ketagih narkoba. Agar terus menjalani rehabilitasi pemeliharaan dan pemulihan yang telah ditetapkan.<sup>165</sup>

Fungsi rehabilitasi adalah rangkaian kegiatan yang dapat melakukan aksi pencegahan, peningkatan, penyembuhan, pemakaian, serta pemulihan dan kemampuan individu tersebut yang membutuhkan layanan yang khusus. Rehabilitasi juga mengandung fungsi dengan berkeperluan untuk memproses yang menuju kepada kesembuhan diri. Rehabilitasi juga berfungsi di dalam melakukan penyembuhan secara berterusan dan holistik. Sehingga mereka bebar-benar sembuh secara keseluruhannya. Adapun fungsi utama untuk kita melakukan rehabilitasi adalah sebagai berikut:

- 1) Fungsi Pemahaman: Yanya merupakan Sesuatu yang dapat memberikan kefahaman yang diharapkan dan juga pengertian tentang manusia dan masalahnya dalam hidup masa ini. Bagaimana kita dapat menyelesaikan sesuatu masalah dalam hidup dengan secara baik dan teratur, benar dan dianggap mulia. Mempunyai perasaan terhadap gangguan mental, mempunyai jiwa, spiritual dan moral, serta problematika-problematika lahiriyah dan batiniyah pada umumnya.

<sup>165</sup>[http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR.\\_PEND.\\_LUAR\\_BIASA/195310141987032,SRI\\_WATI/MK\\_REHAB/REHABILITASI\\_PSIKO\\_FISIKAL.pd](http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._PEND._LUAR_BIASA/195310141987032,SRI_WATI/MK_REHAB/REHABILITASI_PSIKO_FISIKAL.pd). Diakses pada tanggal 27 feb 2022.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- 2) Fungsi Pengendalian: Sesuatu yang dapat memberikan sifat-sifat yang dianggap berpotensi dan dapat mengarahkan segenap aktifitas. Sebagai hamba dimuka bumi ini tetap terjaga dalam melakukan pengendalian dan tetap mendapat pengawasan dari Allah SWT. Sehingga dapat melihat sesuatu yang diharapkan tidak ada yang akan keluar dari hal kebenaran, kebaikan dan kemanfaatan. Eksistensi dan esensi diri akan selalu senantiasa merasakan kemajuan dan perkembangan yang positif serta dijadikan keselarasan dan keharmonian dalam hidup untuk kita bersosialisasi, baik secara vertikal maupun secara horizontal.
- 3) Fungsi Analisa Kedepan: Sesungguhnya dengan mempunyai ilmu, seseorang itu akan mempunyai potensi dasar untuk membuat analisa ke depan untuk mengetahui segala peristiwa yang berlaku dan kejadian mau pun perkembangan.
- 4) Fungsi Pencegahan: Dengan cuba mempelajari, memahami dan dapat mengaplikasikan ilmu. Mereka dapat menghindarkan diri dari keadaan yang dapat membahayakan jiwa mereka, mental mau pun secara spiritual. Dengan demikian hal tersebut dapat menimbulkan potensi pencegahan.
- 5) Fungsi Penyembuhan: Dengan mendapatkan bantuan rehabilitasi, mereka akan dibantu untuk memberi penyembuhan dan rawatan yang relevan dengan penyakit yang dialami. Ini juga termasuk gangguan mental dan kejiwaan akibat terlalu banyak mengambil barang terlarang. Dengan bantuan spiritual dan kejiwaan dapatlah mereka mengubat diri

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan sering berzikirullah dan melakukan solat. Dengan doa yang diajar diharap tubuh mereka menjadi bersih dari gangguan makhluk halus sebagai contoh.<sup>166</sup>

#### 4. Implementasi Rehabilitasi Terhadap Narapidana Muslim

Di dalam disertasi ini, peneliti telah menempatkan Narapidana Muslim selaku subyek pembinaan. Mereka telah diberi peluang untuk belajar menginsafi diri melalui pelancaran projek *yellow ribbon* yang telah mula dilancarkan beberapa tahun yang lalu.

Melalui dasar inilah, pihak penjara telah memberi keizinan dan peluang kedua kepada Narapidana Muslim untuk meningkatkan diri dan mendalami ilmu agama. Ini bukan saja dikhususkan kepada mereka yang beagama Islam tetapi juga pada semua agama di Singapura. Melalui pembinaan ini, di mana Fitrah bertanggung jawab untuk memusatkan guru-guru yang dilantik untuk menjadi Religious kounseling di dalam Penjara.

Menurut Tolid Steady, Program rehabilitasi dan reintegrasi sosial ini dilakukan pada Narapidana Muslim adalah untuk memutus mata rantai kejahatan yang pernah mejadi titik hitam dalam kehidupan mereka. Sehingga merasa menyesal dan dapat kepangkuan keluarga dan masyarakat. mantan Narapidana Muslim tidak lagi tergabung dalam jaringan kumpulan mereka dan tidak melakukan aksiaksi kembali. Ini

<sup>166</sup>Hamdani Bakran Adz-Dzaky, *Konseling dan Psikoterapbi Islam*, hlm,270-278. Diakses dari [https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/3971/3/104411004\\_bab2.pdf](https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/3971/3/104411004_bab2.pdf). Pada tanggal 27 Feb 2022.



sejajar dengan tujuan dari pemidanaan tersebut. Pada dasarnya, ada tiga pokok pemikiran tentang tujuan yang ingin dicapai dengan suatu pemidanaan, yaitu mencakup hal-hal yang bisa menjadi kenyataan dan berharap menjadi kenyataan. Antaranya adalah:

- a. Memperbaiki pribadi dari jenayah yang pernah dilakukan. Tidak lagi ada keinginan untuk melakukan tindakan pidana ulang.
- b. Membuat orang menjadi jera melakukan kejahatan, Menjadi manusia yang benar-benar insaf dan menjadi contoh masyarakat serta dapat berperan aktif dan kreatif dalam membangun keluarga, bangsa dan negara.
- c. Membuat setiap narapidana tertentu menjadi tidak mampu untuk melakukan kejahatan lagi. Ingin mendekatkan diri kepada Tuhan yang Maha Esa dan mendapat kebahagiaan di dunia maupun di akhirat.<sup>167</sup>

Perkhidmatan Penjara Singapura (SPS) merupakan rakan kongsi utama melalui sistem keadilan jenayah. Sebagai sebuah agensi pembaikan telah menjalani proses melalui program rehabilitasi di dalam penjara dengan harapan agar setiap Narapidana hukum dapat di selamatkan dari melakukan jenayah ulang. Di antara Program-program rehabilitasi yang telah dilaksanakan pihak penjara merupakan program

<sup>167</sup> Tolib Setiady, 2010, Pokok-pokok Hukum Penitensier Indonesia, Alfabeta, Bandung, hlm. 31.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembetulan berasaskan psikologi, program keluarga dan latihan kemahiran <sup>168</sup>

Melalui program rehabilitasi kerohanian, pihak penjara telah memberi kepercayaan kepada Fitrah untuk menjalani beberapa program Islami. Ini dilakukan dengan sokongan terpadu yang holistik terhadap Narapidana yang menjalani hukuman di dalam penjara dan juga membantu keluarga mereka sehingga mereka dibebaskan.

Mereka telah diberi peluang untuk belajar menginsafi diri melalui beberapa projek yang telah diperkenalkan oleh pihak penjara. Melalui dasar inilah, pihak penjara telah memberi keizinan dan peluang kedua kepada Narapidana Muslim untuk meningkatkan diri dan mendalami ilmu agama. Melalui pembinaan dari program rehabilitasi ini, Fitrah bertanggung jawab untuk memusatkan setiap guru-guru atau Asatizah yang dilantik untuk memberikan pendekatan melalui Pendidikan Islam terhadap Narapidana Muslim yang masih menjalani hukuman di dalam penjara. Program ini termasuk mengajar fardhu ain, mengajar Al-Quran dan Tafsir, Fiqh, Hadits, Sejarah Islam dan sebagainya.

Apakah konsep melalui rehabilitasi Pendidikan Islam yang selama ini dilakukan Fitrah belum dapat menunjukkan hasil yang optimal? Di dalam pemasalahan dan penelitian ini, peneliti tidak ingin menunding jari pada sesiapa, tetapi sekedar ingin membantu untuk implementasikan program rehabilitasi melalui Pendidikan Islam agar

<sup>168</sup> <https://www.sps.gov.sg/volunteer/rehabilitation-process>. Diakses pada tanggal 14 Oktober 2021.



dilihat lebih berkesan. Agar, tidak terlihat residivis Narapidana Muslim melakukan perbuatan *u-turn* untuk kembali ke penjara.

Melalui penelitian ini, peneliti ingin memperkenalkan melalui program rehabilitasi yang dapat membantu guru-guru untuk memperkuat lagi nawaitu mereka untuk mengajar dan berinteraksi dengan Narapidana Muslim di dalam penjara. Disamping hanya melakukan tazkirah atau tausiyah yang sering dilakukan guru-guru yang mengajar,

Fitrah perlu memikirkan sesuatu untuk melakukan dengan lebih jauh dan selamat di dalam menerapkan nilai-nilai Pendidikan Islam. Fitrah perlu mencari ruang untuk melakukan penerapan untuk memperkenalkan model program yang bisa di praktikan dengan berkesan dikalangan mereka secara amali seperti solat, zikir, selawat, akhlak dan motivasi dan intergrasi kekeluargaan.

#### a. Sholat

Tidak hanya mengajar dengan mengikuti kitab yang sedia ada dan hanya menerangkan melalui lisan saja. Perlu mengajar secara amali agar setiap dari mereka dapat memahami secara *detail*. Ini juga dapat mengelakan dari rasa bosan sehingga mereka bercakap-cakap sesama sendiri dan membuat mereka hilang fokus pada pelajaran dan tidak menghormati guru.

Solat di angkat sebagai nilai ibadah yang utama. Ini karena, solatlah pertama yang akan ditanya di akhirat kelak. Wajib bagi

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kita sebagai Muslim untuk memahami dan mengamalkannya. Bisa juga kita katakan dengan melakukan solat, kita seolah-olah menyerahkan diri kita terhadap Allah. Dengan demikian, dapat kita memahami bahwa Allah telah menetapkan solat itu sebagai suatu ibadah sepanjang masa melalui risalah yang disampaikan oleh Nabi Muhammad Saw.

Sebagai contoh dapat mengajar cara-cara solat jenazah sehingga mengajar bagaimana untuk memandikan jenazah, kafankan dan membaca talqin ketika dikuburan. Solat di angkat sebagai nilai ibadah yang utama. Ini karena, solatlah pertama yang akan ditanya di akhirat kelak.

Wajib bagi kita sebagai Muslim untuk memahami dan mengamalkannya. Bisa juga kita katakan dengan melakukan solat, kita seolah-olah menyerahkan diri kita terhadap Allah. Dengan demikian, dapat kita memahami bahwa Allah telah menetapkan solat itu sebagai suatu ibadah sepanjang masa melalui risalah yang disampaikan oleh Nabi Muhammad Saw.

Ini sebenarnya belum lagi dilihat model program sedemikian di penjara Singapura. Jika ini benar-benar dapat dihasilkan akan membuat mereka benar-benar mempelajarinya dan merasa insaf.

Allah berfirman di dalam surah al-Baqarah ayat 43.

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

*Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**b. Zikir**

Merupakan pekerjaan hati dan lisan untuk senantiasa bertasbih serta mengagungkan Allah SWT dimana saja kita berada. Manfaat zikir kepada Allah SWT dapat mendatangkan keberkahan hidup di dunia dan akhirat yang melimpah tanpa disangka-sangka. Inilah mengapa zikir telah menjadi salah satu *sinnaj* Rasulullah saw yang telah dianjurkan oleh Nabi Muhammad saw kepada umatnya. Tentu saja jika kita mengamalkan zikir kepada Allah SWT sudah tentu kita telah meneladani sifat-sifat Rasulullah dan dapat sesuaikan Sunnahnya.

Amin Syukur mengatakan bahawa zikir adalah salah satu bentuk ibadah manusia terhadap Allah SWT. Dengan cara begini kita bisa mengingat Allah, walaupun kita sedang duduk berbaring. Di antara manfaatnya bagi hambanya untuk berzikir, kita dapat menarik energi yang positif atau dapat menarik energi zikir yang bertebaran di udara.

Supaya yanya dapat masuk tersirkulasi ke seluruh bagian tubuh orang yang sedang berzikir. Manfaat utama adalah untuk mendapat keseimbangan di dalam suhu tubuh kita, agar yanya mencipta suasana jiwa yang tenang, damai dan memberi input kualitas kepada roh kita.<sup>169</sup>

<sup>169</sup> Amin Syukur, *kuberserah*, Bandung, Terbitan Hikmah, 2007. hlm 101

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sepertimana kita ketahui hakikatnya, mereka yang melakukan perbuatan berzikir ini, merupakan mereka sedang berungan dengan Allah SWT. Apabila seseorang itu mengajak kita untuk kembali kepada Allah, sudah pastinya ya melakukan zikir yang lebih baik dari biasanya.

Perlu menerapkan nilai suka berzikir secara amali. Ini menunjukkan betapa cintanya kita kepada Allah dan Rasulnya. Dengan sering melantunkan zikir kita dapat merasakan diri ini benar-benar telah insaf. Zikir merupakan satu ibadah yang dilihat istimewa karena yanya mudah dipelajari dan dapat mengubati jiwa dan dapat mententeramkan jiwa seseorang seperti mereka yang ada di dalam penjara. Sepertimana firman Allah swt di Dalam surah Ahzab ayat 41.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اذْكُرُوا اللَّهَ ذِكْرًا كَثِيرًا

*Hai orang-orang yang beriman, berzikirlah [dengan menyebut nama] Allah, zikir yang sebanyak-banyaknya.*

#### c. Selawat

Bukan hanya dengan mengucapkan selawat saja ketika buka kelas, perlu juga berselawat beramai-ramai agar kencitaan terhadap Rasulullah saw dapat di rasakan. Supaya mereka dapat merasakan kekhusyukan dan pahala dari Allah swt. Dengan berselawat keatas Nabi Muhammad saw seberapa banyak yang kita inginkan akan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diberikebaikan oleh Allah SWT diakhirat kelak. Berbanyak selawat akan mendapat syafaat dari Rasulullah saw. Kita dapat melakukannya dimana saja tempat yang selamat untuk kita berselawat.

Dari Sokhi Huda (2008:134-137), secara tradisional memaknai selawat merupakan bagian dari iman. Membaca selawat menunjukkan kecintaan kita terhadap Nabi Muhammad saw. Selawat juga merupakan ibadah sunnah muakkad, yang termasuk melakukan amal salih. Esensi dari selawat sendiri adalah mengenang dan mencontohi Rasulullah saw dan juga mengidolakan beliau sebagai manusia yang terulung serta meneladani di dalam setiap perilaku yang beliau lakukan. Selawat dapat mewujudkan cinta, kasih dan sayang kita kepada Rasulullah saw.<sup>170</sup>

Berbanyak selawat akan menghindarkan kita dari perkara-perkara yang kitak sukai. Banyak hadits-hadits yang diruwayatkan oleh para muhaddisin tentang keistimewaannya berselawat keatas Nabi saw. Banyak Ulama hadits yang meriwayatkannya antaranya adalah hadits dari Ibnu Mandah dari Jabir bahwasanya ia berkata.

من عسرت عليه حاجته فليكثر بالصلاة وفي رواية فأكثر بالصلاة  
 علي فاتها تكشف الهموم والغموم والكروب ونكثر الارزاق وتقضى  
 الحوائج

<sup>170</sup> Sokhi Huda, *Tasawuf Kultural, Fenomena Shalawat Wahidiyah*, Yogyakarta, LkIS, 2008, hlm. 134- 137.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Barang siapa sulit keperluannya, maka hendaklan memperbanyak dengan sholawat, dalam satu Riwayat lalu ia memperbanyak dengan solawat kepadaku, maka sesungguhnya itu bisa membuka kesedihan dan kesempitan dan bisa memperbanyak rizki dan semua hajat akan terpenuhi.*

#### d. Akhlak

Menurut R. Aries Hidayat, melalui pembinaan keagamaan itu yang utama adalah untuk membina akhlak yang dianggap kurang baik agar menjadi lebih baik. Melalui proses pembinaannya dilakukan sejak Narapidana di penjarakan sehingga mereka dibebaskan.<sup>171</sup>

Menurut Imam Al-Ghazali, *fakhluku ibaratu'an haiatin fin nafsi raasikhatun anha tashdurul af'alu bisuhuulatin wa yusrin min ghairi hajaatin ila fikrin wa ru'yatin*. Maknanya, akhlak adalah sifat tertanam dalam jiwa yang menimbulkan perbuatan-perbuatan dengan mudah dilakukan tanpa perlu kepada pemikiran dan pertimbangan.<sup>172</sup>

Menurut Abdullah salim, Akhlak secara terminologi merupakan sifat yang tumbuh dan menyatu didalam diri seseorang. Dari sifat yang ada itulah terpancar sikap dan tingkah laku perbuatan seseorang, seperti sabar, kasih sayang, atau sebaliknya

<sup>171</sup>R. Aries Hidayat, *Pembinaan Agama Islam Terhadap Narapidana Di Rumah Tahanan negara kelas 1 Surakarta*, Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Semarang, 2005. <https://balitbangdiklat.kemenag.go.id/berita/pembinaan-agama-islam-terhadap-narapidana-di-rumah-tahanan-negara-kelas-i-surakarta>.

<sup>172</sup>Al-Ghazali, *Ihya Ulumuddin*, Juz 3, Qahirah: Isa Al-Bab Al-Halabi,tt, hlm 52. <http://etheses.iainkediri.ac.id/113/3/BAB%20II.pdf>. Diakses pada Tanggal 6 Maret 2022.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemarah, benci karena dendam, iri dengki, sehingga memutuskan ungkan silaturahmi.<sup>173</sup>

Akhlak bukan hanya untuk menerangkan saja tetapi perlu dibina dan diterapkan dalam kelas secara amali, supaya mereka faham cara terbaik untuk berinteraksi dengan sesama mereka di dalam penjara. Mengajar cara berkhemah dan bersopan santun dalam bergaul. Di jadikan sebagai latihan amali dengan menerapkan nilai-nilai keislaman apabila mereka mula lakukan Latihan. Untuk kita menjadi seorang yang berakhlak mulia, kita perlu memahami konteks akhlak tersebut menurut syariah Islam. Akhlah yang mulia merangkumi ketundukan dan ketakwaan kita kepada Allah SWT.

Insan yang mempunyai akhlak mulia merupakan insan yang bersopan santun serta menjaga kehormatan diri dengan mempunyai nilai-nilai Islam yang luhur sehingga dapat melahirkan pribadi yang mulia.<sup>174</sup>

#### e. Motivasi

Motivasi adalah suatu keadaan yang terdapat di dalam diri seseorang dimana ada semacam dorongan buat diri seseorang untuk melakukan sesuatu demi untuk mencapai tujuan.<sup>175</sup>

<sup>173</sup> Abdullah salim, *Akhlak Islam*, Media dakwah, Jakarta, 1986, hlm. 5. Diakses dari Jurnal, Yoke Suryadarma dan Ahmad Hifdzil Haq, *Pendidikan Akhlak Menurut Imam Al-Ghazali*, Universitas Darussalam Gontor Vol. 10. No. 2, Desember 2015. Hlm 368.

<sup>174</sup> Ummu Ihsan & Abu Ihsan al-Atsari, *Aktualisasi Akhlak Muslim*, Jakarta, Pustaka Imam Asy-Syafi'i. 2014, hlm 11.

<sup>175</sup> Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta, Bumi Aksara, 2008, hlm 23.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut pendapat dari Slavin (2011:99), motivasi merupakan sesuatu yang dikatakan sebagai penyebab kita melangkah dan terus membuat kita tetap melangkah dan akan menentukan ke mana akan anda coba untuk terus melangkah.<sup>176</sup>

Dari M. Ngalim Purwanto berpendapat bahwa motivasi merupakan pendorong suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar dapat menggerakkan hatinya untuk bertindak lalu hanya dapat melakukan sesuatu sehingga dapat mencapai hasil dari tujuan tertentu.<sup>177</sup>

Tidak dapat disangkalkan lagi, agama Islam selalu dijadikan sumber motivasi, inspirasi dan pencerahan di dalam para guru untuk menjawab dari setiap permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Ini sangat diharapkan agar dapat diajarkan kepada mereka. Melalui motivasi kita bisa mengajak mereka berfikir sejenak tentang apa yang ingin kita disampaikan. Seperti cerita dari kisah Nabi-nabi, sahabat, para Ulama dan karyawan Islam yang berjaya dalam hidup. Terpulanglah kepada guru-guru cara bagaimana untuk menyampaikannya. Agar setiap dari Narapidana Muslim dapat mengikuti dengan penuh khusyuk.

Ada motivasi tentang akidah, ibadah dan motivasi muamalah.

Allah mencipta manusia dan telah memberikan ciri-ciri khas

<sup>176</sup> Robert E. Slavin, *Psikologi Pendidikan, Teori dan Praktik*, terjemahan dari Marianto Saosir Jakarta: Indeks, 2011, hlm 99.

<sup>177</sup> M Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung, Remaja Rosda Karya, 2014, hlm 71.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada setiap makhluk yang diciptanya sesuai dengan fungsi-fungsi tersebut. Diantara ciri-ciri khusus yang diketahui di dalam tabiat penciptaan hewan dan manusia adalah motivasi fisiologis.

Studi-studi fisiologis menjelaskan adanya kecenderungan alami dalam tubuh manusia untuk menjaga keseimbangan secara berterusan. Bila keseimbangan itu lenyap maka timbul motivasi untuk melakukan aktivitas yang bertujuan mengembalikan keseimbangan tubuh seperti semula.<sup>178</sup>

#### f. Intergrasi Kekeluargaan

Disini, sebagai guru perlu inisiatif untuk mengajar mereka bagaimana untuk menjadi manusia yang pemaaf dan sabar dalam mengharungi kehidupan di dalam penjara. Setiap dari mereka perlu dinasihati agar berkelakuan baik selama menjalani kehidupan di dalam penjara. Sebagai contoh, sering memberi salam bila ketemu sesama sendiri dan terangkan keistimewaannya orang yang suka memberi salam. Melalui cadangan yang dikengahkan di dalam program rehabilitasi Pendidikan Islam di penjara. Yanya merupakan sebagai tambahan, selain dari apa yang selama ini diajarkan. Sebagai contoh satu jam bersama topik yang selalu diajarkan dan lagi satu jam topik yang peneliti cadangkan. Jika dilakukan dengan baik dan betul, peneliti merasakan adanya

<sup>178</sup> <https://tetapgurita.wordpress.com/>. Diakses pada tanggal 28 Feb 2022.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertambahan dari perubahan yang selama ini diharapkan oleh guru dan Narapidana Muslim.

ungan kekeluargaan bisa saja kita katakan salah satu faktor risiko dan perlindungan yang menentukan sama ada menggalakkan Narapidana untuk mengulanglaku jenayah (residivisme) atau perlu terus menjauhkan diri daripada melakukan semula jenayah (desistance). Antara sebab adalah ungan keluarga ini berinteraksi dalam mempengaruhi tingkahlaku mengulangi perbuatan jenayah atau menjauhkan diri daripada melakukan semula jenayah di kalangan bekas penjenayah. Atas dasar inilah, analisis telah memberikan tumpuan interaksi antara penolakan keluarga sebagai faktor risiko atau penerimaan keluarga sebagai faktor pelindung yang wujud di dalam ekologi sosial terhadap mantan Narapidana Muslim.<sup>179</sup>

## G. Narapidana

### 1. Pengertian Narapidana

Dari kitab Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) secara bahasa arti dari Narapidana adalah orang yang sedang menjalani hukuman karena telah melakukan suatu tindak pidana.<sup>180</sup> Menurut Van Hamel, Pidana merupakan

<sup>179</sup> Mohd Alif Jasni, Norruzeyati Che Mohd Nasir, Mohammad Nur Hassim, *Hubungan keluarga Dalam menentukan Kejayaan atau kegagalan Bekas Banduan Dalam Proses Intergrasi Semula*, Journal Of Social Sciences And Humanities, 40458-129127-1-SM.pdf. Diakses Pada Tanggal 28 feb 2022.

<sup>180</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia. Narapidana. <https://kbbi.web.id>. Diakses pada 22 Desember 2017. Diakses dari melalui <https://eprints.umm.ac.id/42265/3/BAB%20II.pdf>. Diakses pada Tanggal 28 Feb 2022.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suatu penderitaan yang bersifat khusus, yang telah ditimbang dan diajukan melalui proses mahkamah.

Setelah hukuman dijatuhkan oleh kekuasaan yang berwenang untuk menjatuhkan hukum terhadap pidana. Ini dilakukan atas nama negara selaku penanggung jawaban dari ketertiban hukum umum bagi seorang pelanggar,<sup>181</sup>

Untuk membantu Narapidana Muslim adalah tanggungjawab kita bersama. Walaupun kita sedari bahawa adanya Lembaga seperti Singapore Prison (SPH) dan badan-badan berbilang agama bersama-sama membantu agar mereka dapat kembali kejalan yang benar. Meningkatkan mutu pembinaan diri dengan harapan mereka dapat merasakan dan menyadari kesalahan yang telah dilakukan. Mengakui kesilapan diri dan tidak mengulangi perbuatan yang terkutuk seperti mengambil narkoba, mencuri, gangsterism, menculik, merogol dan banyak lagi.

Mereka ini di anggap sebagai tersesat melakukan jenayah hukum hanya karena mengikut arahan nafsu dan kata hati. Penjara bukanlah tempat Narapidana mengakhiri riwayat dengan terus menghantui diri dengan sejarah hitam yang di lalui.

Roeslan Saleh, berpendapat bahwa pidana penjara merupakan pidana utama di antara pidana kehilangan kemerdekaannya. Namun, pidana penjara

<sup>181</sup> <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-pidana/>. Diakses pada tanggal 6 Oktober 2024, jam 10:26

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat juga disebutkan sebagai pidana yang sudah dijatuhkan hukum untuk penjara seumur hidup atau hanya sementara waktu.<sup>182</sup>

Narapidana adalah seorang yang telah melakukan kesalahan yang ringan atau pun telah melakukan kesalahan yang berat. Mereka akan diasingkan dengan masyarakat luar supaya mereka ini menjalani hukuman setimpal dengan kesalahan yang dilakukan. Mereka akan terkurung sehingga mereka dibebaskan setelah tamat tempoh yang telah ditetapkan oleh hakim yang ditugaskan.

#### 2. Kewajiban Narapidana

Setiap dari narapidana yang memasuki penjara, perlu menjalani hukuman sesuai dengan kesalahan yang mereka lakukan. Mereka perlu diasingkan dengan masyarakat luar dan meringkok dipenjara dengan kadar tahun yang telah ditetapkan oleh pihak mahkamah.

Di dalam penjara mereka akan diasingkan sesuai dengan kesalahan dan berapa lama akan menjalani hukuman. Setiap dari Narapidana mempunyai kewajiban yang perlu mereka lakukan. Antaranya adalah:

- a. Mereka perlu mengikuti program pembinaan yang meliputi kegiatan perawatan jasmani dan rohani. Mereka selalu dikehendaki bersikap baik dengan menjaga akhlak dan mengikuti kegiatan yang telah ditetapkan oleh pihak penjara.
- b. Mereka berkewajiban untuk mengikuti bimbingan dan pendidikan agama sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing.

<sup>182</sup> Roeslan Saleh, *Stelsel Pidana Indonesia*, Aksara Baru, Jakarta, 1983, hlm 62.



- c. Perlu mematuhi segala peraturan dan menjaga tata tertib selama mengikuti program kegiatan yang disediakan oleh dipenjara. Setiap Narapidana perlu menjaga menjaga sopan santun dalam segala hal. Perlu menghormati dan berbuat baik terhadap semua orang dan juga pegawai yang bertugas di dalam penjara.
- d. Setiap Narapidana perlu melaporkan kepada pegawai penjara segala insiden pergaduhan atau ada permasalahan yang berlaku ketika penyelenggaraan pembinaan Narapidana di dalam penjara.
- e. Setiap dari Narapidana berkewajiban untuk menghindari dari segala bentuk permusuhan, perkelahian, pencurian, dan pembentukan kelompok yang bisa menggugat keselamatan, seperti gangsterism dan terrorist di antara mereka di dalam penjara.
- f. Setiap penghuni berkewajiban untuk menjaga kebersihan diri, tandas dan dilingkungan penjara itu sendiri.
- g. Setiap Narapidana berkewajiban untuk menjaga dan memelihara segala barang inventaris yang diterima dan menjaga prasarana yang masih di dalam penyelenggaraan untuk pembinaan penghuni yang masih berada di dalam penjara.

Dari PPID Direktorat Jenderal Pemasyarakatan ada membentang kewajiban yang harus diikuti setiap Narapidana yang masih berada di dalam penjara. Mereka perlu taat menjalankan ibadah sesuai dengan kepercayaan masing-masing dan perlu menjaga kerukunan beragama. Perlu mengikut setiap program yang telah disediakan. Perlu patuh dan taat pada pegawai

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penjara yang bertugas. Mengenakan pakaian yang telah disediakan secara seragam.

Perlu menjaga kesehatan dan kebersihan tempat tinggal dan lingkungan penjara itu sendiri. Setiap dari Narapidana berkewajiban peraturan dan undang-undang yang sedia ada di dalam penjara.<sup>183</sup>

## H. Penjara

Apa yang peneliti memahami, penjara merupakan rumah tahanan untuk setiap Narapidana yang telah dijatuhkan hukuman setelah di dapati bersabit dengan kesalahan yang telah dilakukan. Seperti penjara di Singapura mereka-mereka ini akan ditempatkan ditempat yang dianggap bersesuaian dengan hukuman yang diterima.

Penjara dianggap salah satu jenis sanksi jenayah iaitu paling kerap digunakan sebagai cara untuk menyelesaikan masalah jenayah. Penggunaan penjara sebagai cara untuk menghukum perbuatan jenayah hanya bermula pada akhir abad ke-18 yang bersumberkan fahaman individualisme dan gerakan kemanusiaan, maka penjara ini semakin memainkan peranan penting dan mengalihkan kedudukan hukuman mati dan hukuman dera yang dianggap kejam.<sup>184</sup>

<sup>183</sup> <https://ppid.ditjenpas.go.id/hak-dan-kewajiban-narapidana/>. Diakses pada tanggal 27 Feb 2022.

<sup>184</sup> Barda Nawawi Arief, *Kebijakan Legislatif dengan Pidana Penjara*, Badan Penerbit UNDIP, Semarang, 1996, hlm 42.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Menurut Andi Hamzah, menyatakan bahawa penjara merupakan satu tempat yang akan didapati hilangnya kemerdekaan. Hukuman kehilangan kemerdekaan bukan sahaja dalam bentuk penjara tetapi juga dalam bentuk buangan, pada masa lalu penjara tidak diketahui di Indonesia. Yang diketahui ialah hukuman buang negeri, hukuman dera berupa potong anggota badan atau sebat, hukuman mati dan denda atau dalam bentuk pembayaran pampasan.<sup>185</sup>

### I. *Family and Inmates ThRoughcare Assistance Haven (FITRAH)*

Fitrah merupakan diantara badan yang bukan kerajaan yang tidak mengaut untung (*A Non Government Organisation*) telah di lantik oleh Majlis Ugama Islam Singapura (Muis) untuk melakukan berbagai aktiviti yang bersangkutan dengan kebajikan dan pembelajaran untuk melakukan sesuatu di dalam membantu keluarga Narapidana Muslim semasa ibu atau ayah mereka masih di dalam penjara.

Menerusi sesi soal jawab, Menteri Bertanggung Jawab bagi Masyarakat Islam dan Menteri Pembangunan Sosial dan keluarga Encik Masagos Zulkifli mengatakan FITRAH telah bekerjasama dengan rakan komuniti lain untuk membantu keluarga pidana hukum dan bekas pesalah mengakses pelbagai bentuk bantuan.

Sejak penubuhannya pada 2019, FITRAH memudahkan 611 rujukan sedemikian untuk sokongan pekerjaan, bantuan kewangan dan sosial, perkhidmatan berkawan, serta pembelajaran Islam. Ini termasuk rujukan daripada lawatan ke rumah bersama yang dilakukan oleh rakan komuniti

<sup>185</sup> Andi Hamzah, *Sistem Pidana dan Pemidanaan Indonesia*, Pradya Paramita, Jakarta, 1993, hlm 36-37



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© *State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau*

FITRAH dan sukarelawan Projek Komuniti Reben Kuning (*Yellow Ribbon Community Project*), di mana mereka menilai pelbagai keperluan keluarga. Penerima telah dirujuk ke Pejabat Perkhidmatan Sosial, Pusat Khidmat Keluarga, serta agensi M<sup>3</sup> yaitu Muis, Mendaki dan Mesra untuk melakukan bantuan selanjutnya.<sup>186</sup>

Di samping itu FITRAH selaku badan yang di beri kepercayaan untuk melakukan kounseling agama (Religious Counselling) di dalam penjara. Guru-guru yang d dilantik FITRAH telah mengambil peluang dengan melakukan berbagai inisiatif dalam melakukan perubahan dan meningkatkan kualitas penguatan kecerdasan dalam mendidik Narapidana Muslim di penjara. Walaupun ada beberapa saja yang telah berubah, namun, setiap dari Narapidana Muslim perlu ambil inisiatif dengan memanfaatkan apa yang di anggap baik buat diri mereka.

Di antara peran utama FITRAH di dalam penjara adalah untuk mengarahkan para guru-guru agama yang berkualitas untuk melakukan kounseling agama di penjara). Sejak November 2018, FITRAH telah merekrut 101 kounselor baru, sehingga total menjadi 155 Kounselor.

Selain dengan menyediakan guru-guru agama, Imam untuk shalat Jumaat mingguan dan Imam untuk kedua-dua solat Idul Fitri dan solat Hari Raya Korban.<sup>187</sup>

<sup>186</sup><https://www.mccy.gov.sg/about-us/news-and-resources/parliamentary-matters/2021/jul/update-fitrah-office>. Ini merupakan soalan ketika diwawancara oleh Nadia Ahmad Samdin bersama Encik Masagos Zulkifli. 2021. Diakses Pada Tanggal 3 Maret 2022.

<sup>187</sup><https://www.m3.sg/media-centre/speeches-and-press-releases/fitrah-at-masjid-en-naeem>. Diakses Pada Tanggal 4 Maret 2022.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Islam merupakan agama yang diturunkan oleh Allah swt untuk hambanya melalui dakwahnya Nabi Muhammad saw. Yanya bukanlah semata-mata sekedar ajaran agama yang perlu diketahui saja, tetapi juga perlu diterapkan nilai-nilai yang baik melalui seluruh dimensi kehidupan.

Oleh yang demikian, pendidikan Islam sebagai sarana aktualisasi pendidikan yang diajar di penjara bukan hanya ditujukan untuk melakukan sebagai penghantar ilmu semata. Namun, dalam ilmu pengetahuan agama ada juga kearifan budaya yang dianggap Islami yang bisa di perkenalkan dan diterapkan dalam diri Narapidana Muslim untuk hayati dan dipelajari.

#### J. Penelitian Terdahulu

Peneliti merasakan kajian mengenai Implementasi Pendidikan Islam Dalam Program Rehabilitasi Terhadap Narapidana Muslim Di Penjara Singapura belum pernah diterbitkan disini. Jika penelitian ini berhasil, peneliti merupakan siswa dari Universitas Islam Negeri Suska Riau yang pertama melakukan kajian seperti ini.

Namun, terdapat beberapa kajian yang mirip tentang Pendidikan Islam terhadap Narapidana Muslim di beberapa Universitas diluar Singapura yang akan diketengahkan. Antaranya adalah:

1. Dari Lukman Hakim, Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim Vol. 16 No. 2 – 2018. Tajuk Jurnal: *Sistem Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Pada Manusia Berkebutuhan Khusus. (Penelitian Pada Narapidana Di LP Tasikmalaya).*



Penelitian ini adalah untuk mengkaji sistem penyelenggaraan Pendidikan Agama Islam bagi Narapidana Muslim di Lembaga Pemasyarakatan Tasikmalaya, yang mencakup sistem seperti perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan sebagainya. Dari hasil penelitian, peneliti jurnal ini berpendapat bahwa penyelenggaraan Pendidikan Agama Islam bagi Narapidana Muslim di LP Tasikmalaya yang memiliki kebutuhan khusus sudah berjalan dengan baik dengan melakukan sistem dan perencanaan yang jelas. Hasil dari penyelenggaraan ini, Pendidikan Agama Islam yang telah dijalankan melalui evaluasi program dengan mengambil tindakan lanjutan melalui penyusunan program lanjutan.

Peneliti merasakan ukuran dari keberhasilan adalah semakin meningkatnya kemampuan para Narapidana dalam hal ibadah shalat lima waktu. Adanya sikap kesadaran terhadap pentingnya pendidikan agama Islam. Telah dapat menunjukkan sifat dan akhlak yang baik di lingkungan Lembaga Pemasyarakatan.

Melalui kesimpulannya, merasakan bahwa Narapidana Muslim adalah manusia dan makhluk Tuhan yang dimana pada prinsipnya mempunyai hak yang sama dengan Muslim yang lainnya di hadapan Tuhan. Mereka juga adalah makhluk mulia yang harus dididik dan diberi hormat agar mereka tetap pada fithrah sebagai seorang Muslim yang sejati.

Saifulloh Hamdani Putra. Jurnal Ilmu Hukum Dan Humaniora 8(4) 578-586, 2021, Tajuk Jurnal: *Pembinaan Kepribadian Dengan Metode Pondok*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Pesantren Upaya Meningkatkan Pemahaman Agama Islam Bagi Narapidana.*

Jurnal ini coba mencari upaya bagaimana peningkatan kefahaman Agama Islam terhadap Narapidanan. Kurangnya intergrasi sosial Narapidana dan pemsyarakatan telah menyebabkan pegerakan yang terhad dilakukan terhadap Narapidana. Perlunya menerapkan nilai Pemahaman Agama Islam bagi setiap Narapidana Muslim. Tujuan untuk mendidik dan membina Narapidana untuk memahami diri dengan lebih aktif dan berhenti melakukan tindakan pidana agar menjadi manusia yang berwawasan tinggi, perlu ada perancangan dan perencanaan agar dapat belajar dengan baik.

Peneliti dari jurnal ini telah mengenalkan dua konsep pembinaan, pertama pembinaan keperibadian dan pembinaan kemandirian. Dengan harapan agar setiap program yang bakal diketengahkan nanti dapat memberikan *input* yang baik supaya setiap dari Narapidana ini merasa insaf dan Kembali bertobat dan kesal dengan perbuatan negatif mereka.

Noor Malihah, Dan Agus Wijayanto. IAIN Salatiga, BAPAS Kelas I Semarang, Indonesia. Tajuk Jurnal: *Implementasi Kurikulum Pembinaan Pendidikan Agama Islam di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Salatiga.*

Penulisan ini adalah untuk mencari upaya, bagaimana implementasi kurikulum dari pembinaan Pendidikan Agama Islam Narapidana di rumah tahanan negara kelas IIB salatiga. Juga ingin mengetahui bagaimana manajemen pembinaan Pendidikan Agama Islam di jalankan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitataif dan juga merupakan penelitian lapangan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dari teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi data.

Penulis ini mengharapkan setiap dari pendidik berupaya untuk merevolusi mental dan perubahan karakter Narapidana dan dapat melakukan pembinaan secara intensif dan terus-menerus melalui ceramah, kajian, diskusi dan bimbingan konseling serta nasihat terhadap warga binaan Rutan Salatiga. Metode pembinaan dilakukan dua cara yaitu di dalam dan di luar ruangan. Mereka memperkenalkan metode evaluasi, Analisa kelebihan dan Analisa kekurangan. Di dalamnya, perlu ada perencanaan, pengorganisasian dan Pelaksanaan.

Mereka telah memperkenalkan beberapa metode seperti metode ceramah, metode diskusi, pemberian nasihat dan pengawasan. Secara kesimpulannya, peneliti ingin menambah dari pencapaian melalui hasil pembinaan Pendidikan Agama Islam Rutan Salatiga ini, tidak akan lepas dari peran para pembinaanya dalam mengelola manajemen pelaksanaan program pembinaan Pendidikan Agama Islam tersebut.

Buat tenaga pengajar, untuk membina program Pembinaan Pendidikan Islam perlu juga melakukan pengawasan terhadap pembinaan yang dilakukan dengan cara pemantauan dengan melakukan evaluasi hasil dari pembinaan itu nantinya menjadi barometer penilaian terhadap Narapidana layak tidaknya mendapat pembinaan lanjutan seperti pembebasan bersyarat.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Metode Penelitian**

#### **1. Pengertian Metode Penelitian**

Beberapa dasar penelitian dan pengertian metode yang akan diuraikan secara bertahap-tahap. Ini berdasarkan beberapa penelitian dan cara yang akan dilakukan untuk melihat sejauh mana perkembangan dan bagaimanakah peneliti dapat melakukan kebenarannya dengan usaha-usaha yang bakal dijalankan. Di dalam penelitian disertasi ini, peneliti akan coba untuk melakukan metode penelitian yang akan digunakan di dalam penelitian ini. Yanya merupakan metode penelitian kualitatif dengan melakukan pendekatan deskriptif.

Melalui sudut bahasa, metode berasal dari dua perkataan, yaitu meta dan hodos, Meta berarti “melalui” dan hodos berarti “jalan” atau “cara”. Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia ada disebutkan perkataan “metode” adalah cara kerja yang mempunyai sistem untuk memudahkan dari pelaksanaan kegiatan atau guna untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan.<sup>188</sup>

---

<sup>188</sup>Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, edisi ke-2, Jakarta, Balai Pustaka, 1995, Cet. ke-4, hlm 218.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Arief Armai, metode adalah suatu jalan yang ingin ditempuh oleh seseorang agar yanya sampai kepada maksud tertentu. Walaupun yanya melalui lingkungan perusahaan atau pun perniagaan. Bisa juga dikatakan metode merupakan suatu usaha untuk kita mengupas ilmu pengetahuan dan lainnya.<sup>189</sup>

#### 2. Jenis penelitian

Penelitian yang diberi judul “*Implementasi Pendidikan Islam melalui Program Rehabilitasi Terhadap Narapidana Muslim Di Penjara Singapura*”. Peneliti akan melakukan penelitian melalui pendekatan deskriptif kualitatif. Dari Bogdan dan Taylor, kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang dapat menciptakan data diskreptif yang merupakan kata-kata yang tertulis.<sup>190</sup>

Menurut Sugiyono, pada dasarnya yang disebut sebagai metode penelitian adalah cara ilmiah tersebut yang mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan pada hal sedemikian terdapat empat kata kunci yang harus diberi perhatian yaitu cara mendapatkan ilmiah, data, tujuan dan kegunaannya.<sup>191</sup>

Menurut Darmadi, Metode penelitian merupakan suatu teknis ilmiah untuk kita memperoleh data dengan bertujuan untuk kegunaan tertentu. Menurut beliau makna dari kekata ilmiah tersebut berarti kegiatan penelitian

<sup>189</sup> Arief Armai, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta, Ciputat Press, 2002, hlm. 87.

<sup>190</sup> Lexy J meolong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. Ke33, Bandung, Rosdakarya, 2014, hlm 4.

<sup>191</sup> <http://eprints.ums.ac.id/34000/8/BAB%20III.pdf>. Diakses Pada Tanggal 9 Maret 2012.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

tersebut perlu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Berdasarkan apa yang beliau paparkan di atas dapatlah kita simpulkan bahwa metode penelitian tersebut merupakan suatu cara ilmiah untuk kita memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>192</sup>

## B. Pendekatan Metode Penelitian

Peneliti coba untuk menggunakan kegiatan teoritis dan empiris terhadap penelitian yang akan dilakukan melalui penelitian kualitatif. Melalui penelitian itu nanti, peneliti juga akan melakukan analisis terhadap tajuk yang telah dipilih. Ini akan dimuatkan melalui tujuan dari materi dan juga metodenya. Kemudian peneliti akan mendeskripsikannya di dalam disertasi melalui karya dari penulis-penulis lain yang dianggap sah dan dilihat ada persamaan dari tujuan sebenar.

Peneliti akan memasukkan segala informasi yang telah diterima dengan menilai hanya yang dianggap relevan dengan menggunakan kaedah pendekatan falsafah kehidupan. Pendekatan falsafah adalah suatu pendekatan yang akan dijalankan untuk melakukan penaklukan dan juga melalui penyusunan data yang akan di perolehi. Ini akan dilakukan secara sistematis yang juga berdasarkan sudut pandang tertentu melalui Pendidikan Islam terhadap Narapidana Muslim di dalam penjara.

Menurut Prof. Dr. Sugiyono, Yang disebut sebagai metode penelitian kualitatif merupakan suatu metode penelitian naturalistik. Ini karena, di lakukan penelitian pada kondisi yang disebut sebagai alamiah atau *natural*

<sup>192</sup> Ibid, hlm 31.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifur Razi Kasim Riau

*setting*. Yanya juga bisa disebut sebagai metode etnographi. Metode sedemikian pada awalnya lebih sering digunakan untuk melakukan penelitian dalam bidang antropologi budaya. Inilah yang di maksudkan sebagai metode kualitatif. Ini karena, melalui data yang terkumpul dan di analisis lebih bersifat kualitatif.<sup>193</sup>

### C. Metode Penelitian Kualitatif

Menurut Iskandar, yang dimaksudkan penelitian kualitatif oleh beliau dimana penelitian kualitatif ini diangkat selaku metode ilmiah dan yanya sering digunakan dan dilaksanakan oleh sekumpulan peneliti melalui bidang ilmu sosial dan juga termasuk ilmu pendidikan. beberapa alasan juga telah dikedepankan yang intinya penelitian kualitatif dapat memperkaya hasil penelitian kuantitatif tersebut. Menurut beliau, penelitian kualitatif telah dilakukan untuk membangun ilmu pengetahuan melalui pemahaman dan penemuan. Perlu meneliti melalui kata-kata, laporan yang rinci dari pandangan responden dan melakukan studi pada setiap situasi yang alami.<sup>194</sup>

Pendekatan penelitian kualitatif merupakan sebuah proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metode yang menyelidik suatu fenomena sosial di dalam mencari masalah manusia. Ini perlu dilakukan dengan membuat suatu gambaran yang kompleks.

Pendapat dari Hadari Nawawi, penelitian kualitatif merupakan suatu rangkaian kegiatan atau suatu proses yang akan menjaring data atau informasi

<sup>193</sup> Prof. Dr. Sugiyono, metode Penelitian Pendidikan. Cetakan ke 18, Bandung, Alfabeta, 2008, hlm 14.

<sup>194</sup> Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta, Gaung Persada, 2009, Cet.1. hlm.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang bersifat sewajarnya, mengetahui adanya masalah dalam kondisi sesuatu aspek atau bidang kehidupan tertentu pada objeknya. Setiap data yang diperoleh atau pun informasi yang telah diterima dapat membentuk gejala yang berlangsung, reproduksi ingatan, pendapat yang bersifat teoritis atau praktis dan sebagainya.<sup>195</sup>

Hakikat melakukan penelitian kualitatif ini adalah untuk peneliti melakukan pengamatan terhadap Narapidana Muslim di dalam lingkungan kehidupan mereka di dalam penjara. Berusaha untuk memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia dan sekelilingnya. Bertujuan untuk mendekati dan berinteraksi dengan mereka dengan mencoba untuk memahami pandangan dan pengalaman mereka agar mendapatkan setiap informasi yang di terima melalui data yang di ingin dikaji.

Peneliti merasakan yanya harus mempunyai ilmiah yang tinggi untuk mendekati mereka. Supaya dapat melakukan analisa secara induktif dan yanya sangat mementingkan proses daripada hasil.

Penelitian yang bersifat deskriptif, teori dasar, adanya batas yang perlu ditentukan dan perlu fokus, adanya kriteria khusus untuk keabsahan data, desain yang dianggap bersifat sementara dan melalui hasil dari penelitian ini perlu dilakukan dengan disepakati bersama.

Dimaksudkan sebagai penelitian kualitatif, yanya untuk menerangkan peristiwa atau pun kejadian yang terjadi pada saat penelitian dilakukan. Melalui pendekatan sebegini peneliti rasa dapat menemukan definisi dan

<sup>195</sup> Hadari Nawawi, *Penelitian Terapan*, Yogyakarta, Gajah Mada University Press, 1996, hlm. 176.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melalui situasi dari setiap gejala-gejala sosial melalui subjek tersebut, tanggapan, motif yang dianggap subjektif, perasaan dan juga emosi.

Menurut Deddy Mulyana dalam kitab beliau yang diberi judul “Metodologi Penelitian Kualitatif”, studi kasus yang merupakan suatu huraian dan penjelasan komprehensif di dalam berbagai aspek seorang individu, suatu kelompok, suatu organisasi (komunitas), suatu program atau suatu situasi sosial.<sup>196</sup>

Menurut Sugiyono, *penelitian kualitatif selalu disebut sebagai penelitian naturalistic. Ini karena, penelitian ini dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting). Disebut sebagai metode ethnographi, karena pada awalnya metode ini banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya yang disebut sebagai metode kualitatif. Ini karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.*<sup>197</sup>

Lexy J. Moleong berpendapat, penelitian kualitatif memberi tumpuan kepada penelitian fenomenologis, yakni suatu usaha buat kita untuk memahami arti peristiwa dan apa kaitannya terhadap manusia biasa dalam situasi tertentu.<sup>198</sup>

Tujuan penelitian ini adalah untuk membantu meningkatkan mutu pembelajaran melalui pendidikan Islam, pembinaan karakter dengan melihat kesan dari keberhasilan tersebut. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan

<sup>196</sup>Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* Bandung, Siswa Rosdakarya, 2001, hlm. 201. Diakses dari <http://etheses.iainkediri.ac.id/163/4/BAB%203.pdf>.

<sup>197</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung, Alfabeta, 2006, hlm.14

<sup>198</sup>Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*; Edisi Revisi, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2004, hlm. 9.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendekatan kualitatif deskriptif. Yanya merupakan suatu prosedur yang bisa menghasilkan data deskriptif yang berupa ucapan mau pun tulisan dan perilaku yang bisa diamati dari subjek itu sendiri.<sup>199</sup>

Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan proses pendidikan Islam melalui program rehabilitasi terhadap Narapidana Muslim. Penelitian ini akan dilakukan melalui penelitian lapangan dan kajian Pustaka. Dari penelitian ini, objek yang akan di kaji merupakan Narapidana Muslim dengan memperkenalkan model program Pendidikan Islam melalui rehabilitasi di penjara. Ini dilakukan adalah:

1. Dilakukan untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan meningkatkan pribadi mereka menjadi manusia yang berwawasan melalui hasil program rehabilitasi yang akan diperkenalkan nanti di dalam penjara.
2. Untuk mengangkat taraf kehidupan Narapidana Muslim dari dibelenggu psikologi kehidupan yang tidak menentu apabila mereka dibebaskan nanti, supaya menjadi manusia yang berwawasan.
3. Membantu untuk mempertingkatkan mutu pembelajaran yang dikendalikan oleh guru-guru yang diamanahkan dengan mengatasi masalah yang dihadapi supaya mereka benar-benar memahami dan mendapat ilmu yang dapat menjamin masa depan.

Lexy J. Moleong berpendapat, bahwa penelitian kualitatif dapat memberi tumpuan kepada penelitian fenomenologis, yakni suatu usaha buat

<sup>199</sup> M. Burhan Bungin, Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik Dan Ilmu Sosial Lainnya, Yogyakarta, Rineka Cipta, 2007, hlm. 231-232.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kita untuk memahami arti peristiwa dan apa kaitannya terhadap manusia biasa dalam situasi tertentu.<sup>200</sup>

Tujuan penelitian ini adalah untuk membantu meningkatkan mutu pembelajaran melalui pendidikan Islam, pembinaan karakter dengan melihat kesan dari keberhasilan tersebut. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Yanya merupakan suatu prosedur yang bisa menghasilkan data deskriptif yang berupa ucapan mau pun tulisan dan perilaku yang bisa diamati dari subjek itu sendiri.<sup>201</sup>

Melalui pendekatan kualitatif, peneliti coba untuk memaparkan setiap data yang diperoleh dari Narapidana Muslim, kitab-kitab dan guru-guru yang mengajar di sana. tentang apa yang mereka rasakan, melakukan dan apa yang di alami melalui rumusan masalah tersebut.

Penelitian ini bukan untuk menguji hipotesis. Hanya dilakukan dengan menunjukkan data dan akan diproses secara deskriptif melalui rumusan masalah. Peneliti akan mencatat setiap soalan yang diberi kepada mereka-mereka yang terlibat, seperti Fitrah, guru-guru dan Narapidana Muslim di dalam penjara. Penelitian akan melakukan secara kolektif melalui metode wawancara dilapangan dan melakukan metode observasi dari setiap informasi yang diberi dan data yang terkumpul akan di analisis sebelum memberikan kesimpulannya. Informasi dari penelitian ini akan diperoleh dari beberapa informan yang bisa dipercayai.

<sup>200</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*; Edisi Revisi, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2004, hlm. 9.

<sup>201</sup> M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik Dan Ilmu Sosial Lainnya*, Yogyakarta, Rineka Cipta, 2007, hlm. 231-232.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti akan menggunakan beberapa kaedah untuk pengumpulan setiap data yang diterima. melalui data primier dengan melakukan wawancara terbuka dan mengajukan soalan untuk Fitrah, guru-curu dan Narapidana Muslim dan melakukan observasi.

Melalui data sekunder akan mencari dalil dari kitab-kitab, koran dan dokumentasi yang dianggap sahih. Semua ini akan dimuatkan dalam data dan sumber data, prosedur pengumpulan data, Teknik analisis data, pengecekan keabsahan data dan tahap-tahap penelitian. Kajian ini akan memuatkan tujuan, program, proses dan banyak lagi sebelum di evaluasi segala data melalui Pendidikan Islam yang selama ini dijalankan oleh Fitrah.

#### D. Penelitian Kualitatif Deskriptif

Metode deskriptif ini adalah suatu metode yang bertujuan untuk kita mengetahui sifat dan ungan yang dianggap ada kaitannya antara dua variabel bagaimana kita menelaah aspek-aspek yang tertentu secara lebih spesifik lagi.

Untuk kita mendapatkan data yang sesuai perlu mengkaji masalah yang ada dengan tujuan penelitian tertentu. dimana data tersebut perlu diubah suai, dianalisis, dan diproses seterusnya bersama dasar teori-teori yang telah dikaji sehingga data yang diperolehi dapat ditarik sebagai sebuah kesimpulan. Metode penelitian deskriptif ini dilakukan untuk peneliti mengetahui dan mengkaji, bagaimana “*Pendidikan Islam melalui Program Rehabilitasi Terhadap Narapidana Muslim Di Penjara Singapura*” dapat dilaksanakan dengan sempurna.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Melalui penelitian kualitatif dan deskriptif yang bukan hanya menerangkan tentang berbagai tindakan yang bisa dilihat oleh mata kasar, sebagaimana yang disebutkan oleh Bailey (1992). Selain dari mendiskusikan dengan meletakan berbagai kasus yang mempunyai sifat umum tentang berbagai fenomena yang bisa kita temukan. Harus juga mendeskripsikan perkara-perkara yang bersifat spesifik (khusus). Ini menurut beliau lagi perlu dicermati<sup>202</sup>

Metode yang akan digunakan melalui penelitian ini merupakan metode deskriptif. Jenis studi dilakukan secara kolerasi dan pendekatan yang akan dilakukan adalah melalui pendekatan kualitatif.

Menurut Best di dalam kitab karangan Kusumawati mengatakan bahwa penelitian deskriptif merupakan diantara metode penelitian yang mencoba untuk menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa yang dimiliki. Melalui penelitian deskriptif ini juga selalu disebut sebagai bukan eksperimen (no experiment). Ini karena melalui penelitian ini tidak melakukan kawalan dan juga penyelewengan dari variable penelitian tersebut.<sup>203</sup>

Namun, menurut Ibnu Hajar, bahwa penelitian deskriptif merupakan sebuah penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran yang dianggap

<sup>202</sup> Prof Dr. Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*, GP Press Group, 2013, hlm 11.

<sup>203</sup> <http://repository.unpas.ac.id/36010/5/BAB%20III.pdf>. Diakses Dari Tanggal 11 Maret 2013



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

jelas dan tepat tentang sesuatu materi mau pun fenomena yang sedang dikaji.<sup>204</sup>

## E. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian, di mana peneliti akan mendapatkan sasaran bagi data tertentu dengan mencari jawaban bagi mengatasi masalah yang dihadapi Narapidana Muslim. Penelitian ini akan dilakukan di beberapa lokasi yang dipilih untuk memudahkan setiap subjek dan memastikan mereka mempunyai kualitas yang diharapkan. Diantara lokasinya yang akan peneliti melakukan penelitian adalah:

### 1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian, dimana peneliti akan mendapatkan sasaran bagi data tertentu dengan mencari jawaban bagi mengatasi masalah yang dihadapi Narapidana Muslim. Penelitian ini akan dilakukan di beberapa lokasi yang sesuai untuk memudahkan setiap subjek dan memastikan mereka mempunyai kualitas yang diharapkan. Penelitian lapangan akan dilaksanakan di pejabat Fitrah yang terletak di 120 Tampines Road. Lokasi kedua adalah di Penjara Singapore yang beralamat 980, Upper Changi Road North.

Ketiga, bersama beberapa guru-guru atau azatizah yang akan peneliti kunjungi dan menghantar soalan melalui email untuk mereka menjawab soalan yang diberi.

<sup>204</sup> Ibnu, Hajar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta, Raya Grafindo Persada, 1999, hlm. 274.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Waktu Penelitian

Menurut Sugiyono, proses dari penelitian tersebut di jangka agak lama. Ini karena, tujuan melalui penelitian kualitatif hanya bersifat penemuan dan bukan dilihat sebagai yang bersifat penemuan. Ini juga berkemungkinan penelitian dilakukan dalam jangka yang pendek. Namun, jika waktu di temukan dalam masa yang singkat setelah di uji kredibilitasnya ternyata bisa juga dilakukan penelitian ini dengan masa yang diambil agak pendek.<sup>205</sup>

Menurut Susan Stainback telah mengatakan, *there is no way to give easy to how long it takes to do a qualitative research study. Through typical studies may last about a year. The actual length or duration depend on the resource, interest and proposes of the investigator itself. Also depend with the time limit and the interest of the investigator.*

Maknanya, tidak ada acara yang mudah yang bisa di lakukan untuk mereka menghitung berapa lama dari penelitian kualitatif dapat di laksanakan. Hanya tergantung kepada keberadaan sumber data, interes dan tujuan sebenar penelitian ini. Namun begitu, ini juga akan bergantung pada cukupan pada tujuan penelitian tersebut.<sup>206</sup>

Penelitian ini akan dilaksanakan beberapa waktu yang tidak ditetapkan, bisa saja peneliti mencari waktu yang rasakan sesuai

<sup>205</sup>Prof Dr. Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Alfabeta, Bandung, 2013, hlm 37.

<sup>206</sup>Ibid, hlm 37.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mereka. Namun, di cadangkan untuk memulakan pada bulan November 2021 hingga bulan juni 2023.

### Objektif Penelitian

Yang menjadi objek penelitian adalah Pendidikan Islam yang akan peneliti memperkenalkan model program yang dapat dilaksanakan di penjara. Ini akan dikendalikan oleh guru-guru atau Asatizah yang dilantik oleh Fitrah. Supaya dapat membina dan mendidik Narapidana Muslim menjadi insan bertakwa dan mempunyai jati diri yang hebat.

Husen Umar berpendapat bahawa, pengertian dari objek penelitian adalah suatu penjelasan mengenai apa dan siapa yang akan dijadikan objek penelitian. Menurut beliau lagi, perlu mengetahui kapan dan bila penelitian akan dilakukan dan ditambah jika perlu untuk perkara lain yang dianggap relevan dengan definisi tersebut.<sup>207</sup>

Dari Suharsimi Arikunto berpendapat bahawa objek penelitian merupakan titik perhatian kepada suatu penelitian.<sup>208</sup>

Ianya merupakan suatu perhatian di dalam penelitian disertasi ini dan ingin melihat dari pengaruh objek penelitian tersebut dapat memberikan kerjasama yang baik oleh informan-informan yang terpilih. Objek dari penelitian ini akan dijadikan sasaran untuk peneliti memperoleh jawapan

<sup>207</sup>[http://repository.upi.edu/41885/4/S\\_EKI\\_1503490\\_Chapter3.pdf](http://repository.upi.edu/41885/4/S_EKI_1503490_Chapter3.pdf). Kakah Mudrikah, *Peran Filantropi Islam Dalam Pengembangan Sosial-Ekonomi Anak Yatim Piatu Berdasarkan Maqasyid Syariah*. Studi Kasus Di Gerakan Infaq Beras Bandung. Universitas pendidikan Indonesia, Repository.upi.eduperustakaan.upi.edu. Diakses pada tanggal 14 Maret 2022.

<sup>208</sup>[https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/1800/9/UNIKOM\\_SITI%20DANIYAH%20ATIKA\\_BAB%20III.pdf#:~:text=BAB%20III%20OBJEK%20PENELITIAN%20DAN%20METODE%20PENELITIAN%203.1,atau%20apa%20yang%20menjadi%20titik%20perhatian%20suatu%20penelitian](https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/1800/9/UNIKOM_SITI%20DANIYAH%20ATIKA_BAB%20III.pdf#:~:text=BAB%20III%20OBJEK%20PENELITIAN%20DAN%20METODE%20PENELITIAN%203.1,atau%20apa%20yang%20menjadi%20titik%20perhatian%20suatu%20penelitian). Diakses Pada Tanggal 14 Maret 2022.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari permasalahan yang dihadapi Narapidana Muslim. Berdasarkan kepada objek yang tertera diatas, analisis secara rinci akan dilakukan melalui data yang diterima oleh informan-informan yang sudah dipilih.

#### Informan Penelitian

Informan yang akan diambil untuk melakukan penelitian ini merupakan narasumber yang dinilai baik untuk di wawancara dengan memberi soalan melalui implementasi Pendidikan Islam dari kebijakan ini. Informasi yang bakal diterima dari informan tertentu, merupakan data primer tentang permasalahan yang ingin dikaji. Segala data primer yang telah diterima kemudian dikumpulkan. Hasil dari kajian data tersebut akan disaring dan diletakan di dalam bentuk paparan dan penjelasan di dalam disertasi ini.

Informan penelitian bisa di anggap sebagai proses yang akan melibatkan beberapa orang di dalam melakukan tugas yang dianggap sederhana untuk membantu menjawab setiap pertanyaan dari peneliti.

Dengan memahami, apa juga kegiatan yang sedang dilakukan sudah semestinya memerlukan keterlibatan pihak tertentu dan sesuai dengan tujuan penelitian yang sedang dilakukan. Diharapkan setiap penelitian dapat dilaksanakan dengan baik dan bertujuan agar data yang diperoleh lebih representatif.

Setiap informasi diterima perlu lengkap dengan jawaban yang dikehendaki. Jika hanya tidak memuaskan melalui pengamatan peneliti, maka peneliti berhak untuk beralih ke lain informan yang telah diberi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rekemondasi dari subjek sebelumnya. Langkah ini akan dilakukan sehingga peneliti mendapat jawaban yang dianggap sesuai.

Subjek penelitian ini merupakan staf-staf dari Fitrah, guru-guru atau asatizah yang ditugaskan sebagai Religious kounseling di penjara dan Narapidana Muslim yang menetap di dalam penjara. Bagi informan atau subyek seperti Narapidana Muslim, peneliti akan melakukan pemilihan hanya mereka yang di hukum tinggal lebih lama di dalam penjara.

## 5. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian disertasi ini yang diberi judul “*Implementasi Pendidikan Islam melalui Program Rehabilitasi Terhadap Narapidana Muslim Di Penjara Singapura*”.

### a. Tahap Pra Lapangan

Meliputi kegiatan untuk mencari permasalahan, penelitian melalui rehabilitasi program yang dijalankan selama ini dipenjara, agar dapat menentukan rumusan masalah, konsultasi rumusan penelitian terhadap Narapidana Muslim, memperkenalkan usulan yang dikemukakan oleh peneliti dan menganalisis setiap yang telah dikenal pasti yang dilakukan kini program di kendalikan di dalam penjara.

### b. Tahap Lapangan

Ini juga akan meliputi melalui kegiatan pengumpulan data atau apa jua informasi yang terkait dengan rumusan masalah dan pencatatan data.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### c. Tahap Analisis Data

Ini akan meliputi analisis data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data dan dapat memberikan makna.

#### d. Tahap Penulisan Laporan

Akan dapat dilihat dengan meliputi kegiatan penyusunan laporan hasil dari penelitian, perbaikan hasil konsultasi, pengurusan dari program yang diperkenalkan dan mengadakan ujian jika perlu.

### F. Data dan Sumber Data

Setiap penelitian yang akan dilakukan, perlu ada kegiatan pengumpulan data atau mendapatlan informasi dari lapangan. Ini akan memperoleh data kualitatif yang lumayan. Menurut Ryan Bernard, yang dimaksudkan kualitatif adalah semua informasi yang berupa test, email, cerita rakyat, sejarah kehidupan yang berguna untuk membangun dan mengarahkan kepada pengembangan pengertian yang mendalam atas dasar setting orang-orang yang diteliti.<sup>209</sup>

Data sebegini biasanya masih dianggap sebagai data kasar dan diantaranya, data cacatan yang sumbernya bermacam-macam. Sebagai contoh hanya termasuk tulisan tangan, tape recorder, dokumen dan sebagainya. Data yang sedia ada tetapi tanpa melalui angka administrasi secara sistematis akan dianalisis terlebih dulu.

<sup>209</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 1995, hlm. 6.



Namun, untuk data yang dari penelitian ini, semua data yang diperoleh dari sumber-sumber yang dianggap penting dan peneliti mengetahui secara jelas dan rinci dengan rumusan masalah yang telah peneliti ajukan. Apa pun sumber-sumber dari penelitian tersebut berupa arsip, dokumen-dokumen yang dianggap sah yang ada kaitannya dengan struktur organisasi seperti Penjara Singapura, Fitrah, beberapa website dan kitab-kitab yang lumayan banyaknya.

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan melalui pendekatan penelitian kualitatif dan akan dilaksanakan di lapangan. Agar peneliti dapat mengetahui respon dari setiap subyek dan data yang akan diterima secara langsung dengan menjawab setiap rumusan masalah yang diketengahkan dengan baik. Bertujuan untuk mendedahkan setiap situasi dengan mendeskripsikan setiap kenyataan dan dapat di ubah suai dengan bentuk perkataan yang betul. Peneliti berharap dapat mengumpulkan setiap data yang diterima berdasarkan teknik pengumpulan data yang akan di analisis agar hanya di anggap relevan dan dilakukan dengan secara bertahap-tahap.

Peneliti juga akan melakukan wawancara dan observasi dengan mengamati setiap proses Pendidikan Islam yang dilaksanakan Fitrah. Ini untuk melakukan pembinaan terhadap Narapidana Muslim yang kini berada di dalam penjara. Secara realitasnya, dokumentasi sangat

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dibutuhkan untuk mendapat informasi secara menyeluruh sebagai melengkapkan penelitian ini untuk melakukan Analisis data.

Sedangkan melalui wawancara, peneliti akan mendapat informasi dari staf Fitrah, guru-guru atau religious kounseling dan Narapidana Muslim. Dengan harapan, dapat memperoleh pandangan dan saran awal melalui disertasi yang bertajuk, “*Implementasi Pendidikan Islam Dalam Program Rehabilitasi terhadap Narapidana Muslim Di Penjara Singapura*”. Namun, di dalam penelitian ini pengumpulan data yang akan digunakan hanya menggunakan metode wawancara, observasi dokumentasi dan analisis data.

## 2. Instumen Penelitian

Dalam usaha memastikan sesebuah penelitian mendapat data yang tepat, terdapat beberapa metode yang dapat dilaksanakan, di antaranya:

### a. Metode Wawancara

Menurut Sutrisno Hadi, wawancara merupakan percakapan yang bertujuan memperoleh data yang diperlukan, baik antara dua orang atau lebih dan peneliti sebagai pihak yang mengarahkan pembicaraan. Adapun maksud diadakannya wawancara adalah untuk merekonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian, dan lain-lain.<sup>210</sup>

Wawancara ini dilakukan dengan kaedah penelitian kualitatif.

Yanya suatu percakapan yang mempunyai tujuan dan setiap dari

<sup>210</sup> Sutrisno Hadi, *Metode Research Jilid II*, Yogyakarta, Yayasan Psikologi UGM, 1978, hlm. 135.



pertanyaan dianggap sebagai pertanyaan yang informal. Ini adalah antara satu contoh metode bagi pengumpulan data, dengan melakukan wawancara, Ini merupakan suatu usaha untuk mendapatkan informasi dengan mengacukan pertanyaan kepada responden yang telah dikenal pasti. Ini sering kita dapat lihat di Tesis, Jurnal, Disertasi dan kitab-kitab yang terkait dengan setiap permasalahan.

Tidak dapat dinafikan bahawa wawancara merupakan diantara elemen terpenting dari setiap *survey* yang ingin dilakukan. Walaupun dianggap sebagai percakapan atau tulisan, namun, aturannya melalui lisan atau tulisan perlu berhati-hati agar tidak kelihatan menguris mana-mana pihak. Peneliti akan melakukan wawancara dengan staf Fitrah, guru-guru atau Asatizah yang ditugaskan di penjara dan Narapidana Muslim yang masih menjalani hukum yang lama.

Peneliti akan melakukan wawancara dengan beberapa pegawai dari Fitrah, asatizah atau guru-guru yang melakukan kounseling di penjara dan Narapidana Muslim yang masih menjalani hukuman di penjara. Dengan harapan agar mendapat pandangan dan saran awal dari model program yang bakal di perkenalkan dan cara mengimpimentasikan program pendidikan Islam tersebut.

#### b. Metode Observasi

Menurut Spradley dan Johnson ada menjelaskan melalui konsep awal, observasi pada dasarnya dilihat bersifat deskriptif. Yanya menggambarkan apa yang telah berhasil ditangkap dengan indrawinya,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghimpun setiap informasi serta data-data penting yang di hasil melalui pengamatan.<sup>211</sup> Observasi digunakan untuk mengamati proses pendidikan Islam berjalan dengan apa yang telah di rancangan. Yang dikatakan observasi menurut Abdurrahman Fatoni merupakan suatu teknik untuk pengumpulan data yang telah dilakukan dengan melalui sesuatu pengamatan. Yanya diikuti dengan menyertakan pencatatan-pencatatan terhadap sesuatu keadaan atau perilaku objek sasaran.<sup>212</sup>

Menurut Sutrisno Hadi metode observasi bisa juga diartikan sebagai suatu pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang sedang diselidiki.<sup>213</sup>

Sedangkan Gulo berpendapat, Pengamatan atau pun observasi merupakan suatu metode pengumpulan data dimana setiap dari penelitian atau kolaboratornya akan mencatat informasi yang dianggap sah sebagaimana yang mereka lakukan dan menyaksikan selama penelitian dijalankan.<sup>214</sup>

Observasi digunakan untuk mengamati proses Pendidikan Islam yang dilakukan oleh Fitrah. Untuk melakukan pembinaan terhadap Narapidana Muslim yang berada di dalam penjara. Observasi yang akan peneliti jalankan bersifat aktif dan tidak semestinya dilakukan secara pasif. Melalui proses observasi yang akan dijalankan, menunjukkan

<sup>211</sup>Hasyim Hasanah, *Teknik-Teknik Observasi, Sebuah Alternatif*, Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Semarang, Jurnal at-Taquaddum, Volume 8, Nomor 1, Juli 2016, hlm. 31.

<sup>212</sup> Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta, Rineka Cipta, 2011, hlm.104.

<sup>213</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Reserch*, Yogyakarta, Andi Ofset, Edisi Refisi, 2002, hlm.136

<sup>214</sup> Gulo, *Metodologi Penelitian*, Jakarta, Grasindo, Cet.1, 2002, hlm.11

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahawa obsevasi ini dianggap sebagai observasi yang bertindak sebagai metode ilmiah. Ini karena, proses observasi ini akan berjalan agak Panjang. Yanya bukanlah sebagai konsep dasar observasi, tetapi hanya melakukan pengamatan saja.

**c. Metode Dokumentasi**

Menurut Haris Herdiansyah, Metode dokumentasi merupakan diantara satu metode pengumpulan data kualitatif yang dapat dilihat atau di analisis setiap dari dokumen-dokumen yang dilakukan oleh subjek sendiri atau dilakukan oleh orang lain atau subjek lainnya. Dokumentasi adalah satu cara yang bisa dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan ide sebenar melalui sudut pandang subjek, melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang dilihat bersangkutan.<sup>215</sup>

Melalui metode ini, peneliti akan mengumpulkan beberapa data dari dokumen-dokumen yang telah disediakan. Sehingga peneliti bisa memperoleh catatan-catatan yang berungan dengan penelitian seperti melihat struktur organisasi Fitrah, guru-guru dan Narapidana Muslim, catatan-catatan seperti foto dan sebagainya.

Perlu di ingatkan bahwa metode dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan data-data yang belum diperoleh melalui metode observasi dan wawancara. Untuk metode dokumentasi, peneliti akan melakukan

<sup>215</sup>Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 143. Diakses Dari [https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/581/3/083111060\\_Bab3.pdf](https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/581/3/083111060_Bab3.pdf). Pada tanggal 11 Maret 2022.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian dari benda-benda yang sudah tertulis seperti majalah, diari, kitab-kitab yang dianggap sahih, koran dan sebagainya.

#### d. Metode Triangulasi

Menurut Afifuddin triangulasi merupakan teknik untuk dikaji melalui keabsahan data yang dapat memanfaatkan sesuatu pada yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data yang sedang dikaji. Menurut Patton dalam Afifuddin ada empat macam triangulasi yang dapat di sukakan sebagai teknik pemeriksaan bagi mencapai keabsahan pada data tersebut.<sup>216</sup>

Dari pendapat Prof Dr. Mukhtar, melalui penelitian kualitatif deskriptif, triangulasi merupakan cara yang dilalui untuk mendapatkan verifikasi dari sepanjang penelitian tersebut sehinggalah data yang telah dianalisis dicatit. Triangulasi merupakan proses pengujian kesahihan data. Menurut beliau lagi, tanpa triangulasi yang dilakukan peneliti, data-data yang telah dipaparkan hanya bisa dianggap sebagai laporan yang kering dan tiada bermakna.<sup>217</sup>

Melalui Metode triangulasi ini, perlu di lakukan dengan pengkombinasian antara penelitian kuantitatif dan kualitatif. Suatu cara untuk mengecek antara satu tipe dari hasil peelitian, sebagai contoh penelitian kuantitatif. Perlu dicek terlebih dahulu untuk peneliti meraih hasil penelitian yang telah diperolehi dari tipe penelitian yang lain seperti

<sup>216</sup> <http://eprints.ums.ac.id/50490/6/BAB%20III.pdf>. Diakses pada tanggal 7 Oktober 2021. Waktu 01:29

<sup>217</sup> Prof Dr. Mukhtar, Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif, Jakarta Selatan, Referensi GP Press Group, 2013, hlm 137.



penelitian kualitatif. Triangulasi pada dasarnya adalah untuk meningkatkan validitas dari hasil penelitian. Secara umum, disebut Triangulasi adalah untuk mempertingkatkan setiap validitas melalui hasil penelitian. Di lakukan untuk memahami penggunaan metode tersebut melalui fenomena sosial dan ini tidak akan terjadi jika hanya menguna satu jalur saja.

Salah satu cara paling penting dan mudah dalam uji keabsahan hasil penelitian adalah dengan melakukan triangulasi sistem pengujian keabsahan hasil penelitian dengan Triangulasi Metode. Triangulasi ini dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dengan metode interview sama dengan metode observasi, atau apakah hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika di-interview. Begitu pula teknik ini dilakukan untuk menguji sumber data, apakah sumber data ketika di-interview dan diobservasi akan memberikan informasi yang sama atau berbeda. Apabila berbeda maka peneliti harus dapat menjelaskan perbedaan itu, tujuannya adalah untuk mencari kesamaan data dengan metode yang berbeda.<sup>218</sup>156

Setiap renstra yang bakal perkenalkan melalui progam rehabilitasi yang di rancang, perlukan kesabaran dan ketekunan agar apa yang di harapkan dapat membuahkan hasil yang lumayan. Efektif atau pun tidak setiap program yang akan dikendalikan guru-guru terhadap Narapidana

<sup>218</sup> Muhammad Rizal Pahleviannur dkk. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Pradina Pustaka Cet. 2022. hlm 156

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Muslim di penjara sangat bergantung pada peran yang bakal dilaksana. Peneliti sangat berharap pada wadah pembinaan program rehabilitasi tersebut menjadi realiti.

### G. Analisis Data

Menurut Bogdan, *data analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcripts, field notes and other materials that you accumulate to increase your own understanding of them and to enable you to present what you have discovered to others.* Analisis data merupakan suatu proses untuk mencari dan Menyusun secara sistematis data yang diperolehi dari hasil wawancara.

Catatan lapangan dan bahan-bahan lainnya sehingga mudah difahami. Temuannya dapat di informasikan kepada orang lain. Analisis data bisa dilakukan dengan mengorganisasikan data tersebut dan bisa menjabarkannya kedalam unit-unit, bisa melakukan sintesa, Menyusun ke dalam pola, dapat kita memilih mana yang lebih penting yang dapat dipelajari dengan membuat kesimpulan untuk disampaikan pada orang lain.<sup>219</sup>

Dengan demikian, berdasarkan perkara diatas dapat kita tentukan bahawa analisis data merupakan proses mencari dan disusun secara sistematis. Yanya dapat dilakukan dengan wawancara, cacatan lapangan dan dokumentasi. Paling utama, analisis data dapat memilih mana yang sesuai

<sup>219</sup> Prof Dr. Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan, Cetakan ke 18, Al-Fabeta, Bandung, 2013, hlm 334.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk dipelajari. Agar yanya dapat membuat kesimpulan dan mudah difahami buat peneliti dan yang lain.<sup>220</sup>

Analisis data adalah suatu proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip dengan melakukan wawancara, catatan dari lapangan, bahan-bahan yang sedia ada seperti arsip, dokumen, kitab-kitab dan sebagainya. Namun, secara umumnya analisis data mempunyai tiga kegiatan yang dilihat saling terkait antara satu sama lain.

1. Mereduksi data yaitu merupaka sebuah proses seleksi data, menfokuskan data, Menyederhanakan data tersebut, mengabstraksikan data dan mentransformasikan data.
2. Menampilkan data atau data display, yaitu mengorganisir dan mengompres informasi yang dapat dilihat gambaran kesimpulannya dan aksi.
3. Dapat melakukan verikasi untuk melakukan kesimpulan, yaitu mengorganisasi dan perlu menjelaskan ungan kausal yang datang dari data lapangan.

Ada pun dalam upaya untuk mendapatkan makna yang relevan atas kesimpulan yang akan diambil, data yang sudah diperoleh perlu dikaji keterkaitannya dengan teori yang menjadi acuan penelitian. Untuk langkah seterusnya akan dilakukan sebaik saja data diperoleh dari lapangan, sehingga dapat mencari satu temuan dan kesimpulan yang akan di sajikan melalui laporan penelitian. Ada pun langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah:

---

<sup>220</sup> *Ibid*, hlm 335.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- a. Untuk menentukan judul penelitian.
- b. Melakukan observasi di lokasi penjara dan pejabat Fitrah.
- c. Mengumpul bahan-bahan penelitian yang meliputi yang merupakan dokumen dan arsip yang berkaitan dengan struktur organisasi dan program kerja, beberapa website serta kitab-kitab yang menunjang kepada penelitian ini.
  - 1) Menganalisis sumber-sumber data sesuai dengan pokok pembahasan.
  - 2) Pada bagian akhir peneliti akan simpulkan hasil dari analisis tersebut untuk menjawab dari rumusan masalah penelitian ini.

### 1. Pengecekan Keabsahan Data

Setelah kesemua data selesai dianalisis dan sebelum peneliti melakukan deskriptif, peneliti akan melakukan pemeriksaan terhadap keabsahan data. Pemeriksaan ini akan menggunakan beberapa kaedah teknik pemeriksaan dari keabsahan data tersebut. Antaranya:

1. Perpanjangan Keikutsertaan: Yang menuntut peneliti untuk terjun kedalam lokasi tersebut dalam waktu yang cukup panjang dan bertemu serta berkomunikasi dengan guru-guru, pegawai Fitrah dan mereka yang berada di dalam penjara. Tujuan ini bukan saja untuk meningkatkan kualitas kepercayaan, tetapi untuk mendeteksi dan memperhitungkan distorsi pribadi.

Hal ini peneliti lakukan untuk mendapat kepercayaan informan apa yang sedang peneliti lakukan dan juga kepercayaan terhadap diri peneliti

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



sendiri. Sehingga apa yang digali nanti dapat memperoleh lebih informasi dari mereka-mereka yang terlibat.

2. Ketekunan Pengamatan: Maksudnya peneliti perlu mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci cara kesinambungan terhadap faktor-faktor yang dilihat menonjol. Kemudian peneliti akan menelaahnya secara rinci sampai kepada suatu titik sehinggalah pada pemeriksaan tahap awal. Salah satu atau seluruh faktor yang ditelaahnya sudah dapat difahami.
3. Pemeriksaan Sejawat Melalui Diskusi: Teknik sebegini akan mengundang beberapa maksud sebagai salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data, yaitu untuk membuat agar peneliti tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran, serta untuk memberikan suatu kesempatan awal yang baik dalam menjejaki dan menguji hipotesis yang muncul dari pemikiran peneliti. Yang dimaksudkan dengan teman sejawat dalam penelitian ini adalah mereka-mereka yang memahami fokus penelitian dan melalui metodologi penelitian.
4. Analisis Kasus Yang Dianggap Negatif: Ini perlu dilakukan dengan jalan yang akan mengumpul setiap contoh dan kasus yang peneliti merasakan ketidak sesuaian dengan pola dan melalui kecenderungan informasi yang telah dapat dikumpulkan dan digunakan sebagai bahan perbandingan. Dalam penelitian kualitatif, teknik sebegini sangat berguna karena dapat memberi kesedaran kepada peneliti untuk tidak membuat kesimpulan sembarangan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



5. Kecukupan Referensi: Ini akan mengacu kepada ketersediaan pendukung untuk membuktikan data yang dikumpulkan peneliti dapat menggunakan perekam suara digital dan kamera foto. Itu pun jika diberi keizinan oleh pihak penjara. Alat pendukung atau alat pembantu ini penting di dalam menunjukkan bukti dan untuk pengecekan anggota. Ini bisa membuat peneliti melakukan penelitian yang dianggap lengkap dan untuk membuktikan kepada pihak tertentu bahwa penelitian sudah dilakukan.
6. Pengecekan Anggota: Ini diharap dapat dilakukan dengan secara baik dan formal atau pun tidak formal. Pengecekan ini dilakukan untuk melihat apakah peneliti benar-benar telah berhasil untuk mengungkap realitas apa adanya dan ianya bukan melalui cara pandang atau perspektif, pendapat dan melalui perasaan peneliti.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Pembahasan Implementasi Pendidikan Islam di dalam penjara bertujuan untuk memberikan pembinaan moral yang sesuai dengan komponen pembelajaran agama Islam atau tujuan yang ditetapkan. Setelah melakukan analisis, penulis menemukan bahwa program-program yang dilakukan dalam pembinaan agama Islam di lapas memiliki relevansi dan bersesuaian dengan prinsip-prinsip Islam di antaranya proses membina kepribadian atau karakter yang lebih baik seperti, agamis, disiplin, berwawasan dan bertanggungjawab.

Pelbagai metode digunakan bersesuaian dengan para madu', ini memandang setiap madu atau para Narapidana mempunyai ciri-ciri sifat dan kondisi psikologi tertentu. Memandang bahwa semua metode ada kebaikan dan kelemahannya. Umumnya metode yang sering digunakan adalah metode pembinaan agama secara da'wah, sebagaimana yang Allah SWT jelaskan di dalam ayat 125 surah An Nahl. Melalui hasil analisis peneliti dapati metode tersebut adalah berkesan. Yaitu menggunakan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, praktikum, demonstrasi dan latihan. Mengikuti langkah-langkah strategi yang diterapkan terdiri atas perencanaan dan pelaksanaan. Langkah seterusnya memastikan para Narapidana tertanam nilai-nilai akhlak yang tinggi sehinggakan karakteristik yang dipamerkan dapat menyenangkan masyarakat.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Program keagamaan dalam penjagaan tersusun, termasuk Khutbah Jumaat, solat Jumaat dan solat Hari Raya, di mana pihak FITRAH sebagai pengajar menyediakan imam dan khotib. Dari sesi kaunseling dan menangani isu-isu dan perkara-perkara yang berkaitan seperti mengajar petunjuk agama dan jalan yang lurus, serta kepentingan untuk kekal optimis sebagai persediaan untuk kehidupan selepas pembebasan. Kuliah-kuliah agama secara konsisten setiap minggu. Mengadakan lawatan rumah-rumah keluarga kepada Narapidana serta menawarkan perkhidmatan berkawan kepada banduan di penjara dan selepas dibebaskan. Membantu keluarga Narapidana dari sudut materi keperluan hidup seperti baucar fidyah<sup>2</sup>, kad EZ-link, sejadah dan lain-lain.

Dengan dukungan baik untuk para Narapidana serta ahli keluarga mereka pastinya dapat meyakinkan mereka betapa sentiasa ada orang yang ingin membantu mereka dan melihat mereka berjaya dalam kehidupan. Sokongan dan dukungan yang melibatkan pelbagai agensi pemerintah dan juga swasta melaksanakan koordinasi yang cukup hebat. Penglibatan para asatidz adalah sangat penting, bukan hanya semasa mereka berada di dalam penjara, tentunya akan sangat membantu seandainya unggun di antara asatidz dan para Narapidana kekal. Bererti sentiasa adakan *follow-up* sehinggalah mereka tidak akan terasa bahawa mereka tidak akan dilupakan.

### B. Saran

Membentuk badan yang sentiasa mengawasi kehidupan mereka dan keluarga mereka setelah dibebaskan. Sentiasa buat mereka merasakan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© mereka tidak terpinggir bahkan sama seperti masyarakat lain. Terus melakukan kerjasama dengan badan-badan dakwah, masjid-mesjid serta agensi-agensi lain agar memberikan mereka sokongan supaya mereka dapat terus hidup sebagaimana masyarakat umum lain. Ujudkan program Kerjasama antara pihak FITRAH dengan MUIS untuk mengadakan kursus tahsinul quran. Usaha sedemikian pastinya akan dapat memberi peluang kepada Narapidana berkerja di masjid sebagai imam atau pembantu imam. Mengadakan program khusus pengurusan jenazah secara komprehensif agar dapat memberi mereka peluang menjadikannya sebagai karier apabila dibebaskan kelak.

### C. Penutup

Pemulihan adalah perjalanan yang mencabar bagi pesalah tetapi dengan sokongan padu daripada komuniti serta ketersediaan program ketika berada di dalam penjara dan setelah dibebaskan yang holistik, mereka akan mempunyai peluang yang lebih baik untuk Kembali ke pangkuan masyarakat. Ini pastinya akan dapat membantu mereka dari menggulangi kesilapan lalu (u-turn).

Dengan kerjasama Kementerian Dalam Negeri (MHA), Perkhidmatan Penjara Singapura (SPS) dan organisasi masyarakat, agensi M<sup>3</sup> menyediakan sokongan holistik untuk pesalah, bekas pesalah, serta keluarga mereka supaya mereka berpeluang untuk maju dan ini dilakukan melalui sebuah badan yang diberi nama FITRAH. Badan yang dibangunkan oleh Majlis Ugama Islam Singapura (Muis) bertujuan untuk menyediakan sokongan sepadu dan holistik untuk Narapidana serta keluarga mereka, daripada dalam jagaan hinggalah selepas penjagaan. Keluarga Narapidana akan diungkan dengan rangkaian

© bantuan yang diperlukan manakala pasangan mereka yang berada di penjara disokong sewajarnya dengan perkhidmatan dalam jagaan.

Pemulihan adalah perjalanan yang mencabar bagi pesalah tetapi dengan sokongan padu perkhidmatan yang diberikan pasti akan dapat membantu setiap Narapidana merasakan kehidupan seperti masyarakat lain. Oleh itu kita semua perlu memainkan peranan agar dapat membantu mereka. Ini perlu agar akhirnya akan terdiri sebuah masyarakat yang saling membantu dan hidup rukun.

Akhir kalam, penulisan ini pastinya terdapat kelemahan dan penulis sangat menghargai apa pon bentuk teguran dan semoga ia menjadi hasil yang bermanfaat buat para pembaca. Sekian Terima kasih.



UIN SUSKA RIAU

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSAKA

- Abd. Chayyi Fanani, *Studi tentang Metode Belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam dalam Upaya Pengembangan Diri* di Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya Periode 2000- 2002, skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Ampel Surabaya ,2003 hlm.31.  
<http://digilib.uinsby.ac.id/19121/5/Bab%202.pdf>.
- Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta, Rineka Cipta, 2011, hlm.104.
- Abdul Mujib, Muhaimin. *Pemikiran pendidikan Islam, Kajian Filosofik Dan Kerangka Dasar Operasionalnya*. Trigenda Karya.Bandung:1993.
- Abdullah, M. Yatimin. *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Quran*, Jakarta, Amzah, 2007.
- Abdul Qadir Ahmad, Muhammad. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta, ineka Cipta, 2008), hlm. 1. Dari Skripsi Umi Zulaekha, *Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Bagi Narapidana Anak Lembaga Pemasarakatan Anak Kutoario Kabupaten Purworejo Jawa Tengah*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang 2015.
- Abdul Rashid Ahmad, *Kuliyah Tafsir Surah Luqman Mendidik Anak Cemerlang*, Kuala Lumpur, Utusan Publication And Distributors Sdn. Bhd, 2003, hlm 51.
- Abidin Abdul Kadir, Zainal. (1993), *Reformasi Pendidikan Islam Di Sekolah: Matlamat dan Harapan*, dalam Ismail Ab. Rahman et al. (ed.), *Isu-Isu Pendidikan Islam Di Malaysia: Tantangan dan Harapan*. Kuala Terengganu, KUSZA,
- Abidin Ibnu Rush, *Pemikiran Al-Ghazali Tentang Pendidikan*, Yogyakarta, Pustak Pelajar, 2009, hlm 71.
- Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, Jakarta, Rajawali Press, 2012, hlm 158-159.
- Agil Husin Al Munawwar, Said. *Aktualisasi Nilai-nilai Qur"ani dalam sistem pendidikan islam*. Ciputat Press. Jakarta: 2005
- Akydrus, Noval bin Muhammad. *Akhlak Nabi*. Penerbit Taman Ilmu, Surakarta:2013.
- Ali Jasni, Mohd. Norruzeyati Che Mohd Nasir, Mohammad Nur Hassim, *ungan keluarga Dalam menentukan Kejayaan atau kegagalan Bekas Banduan*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifur Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Dalam Proses Intergrasi Semula*, Journal Of Social Sciences And Humanities, 40458-129127-1-SM.pdf

Amin, Akhmad. *Tafsir Pendidikan Islam*, AMP Press, Jakarta: 2014

Al Rasyidin, Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam*, hlm. 35. Diambil dari [https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/4043/5/103111128\\_bab2.pdf](https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/4043/5/103111128_bab2.pdf).

Al Ghazali, *Ihya Ulumuddin*, Juz 3, Qahirah: Isa Al-Bab Al-Halabi, tt, hlm 52. <http://etheses.iainkediri.ac.id/113/3/BAB%20II.pdf>

Al Maulida, *Kedudukan Ilmu, Adab Ilmuwan, dan Kompetensi Keilmuan Pendidik* (Studi Tafsir Ayat-Ayat Pendidikan). Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam, 2017. hlm. 118. Diakses dari Jurnal, Supriyanto, Unang Wahidin dan M. Hidayat Ginanjar, *Implementasi Sistem Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Narapidana Muslim Di Pesantren Al Hidayah*, Lembaga Pemasarakatan II A, Kota Bogor, Tahun 2019.

Aly, Herry Noer. *Ilmu Pendidikan Islam*, PT. Logos Wacana Ilmu, 1999

Amin Abu Lawi, *Ushul At-Tarbiyah Al-Islamiyah*, Riyadh, Dar Ibnu Jawzi, 2002, hlm 57. Dapat dilihat juga Dalam Ulil Amri Syafri, *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Quran*.

Amri Syafri, Ulil. *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Quran*, PT RajaGrafindo Persada, Jakarta: 2012.

Andi Hamzah, *Sistem Pidana dan Pemidanaan Indonesia*, Pradya Paramita, Jakarta, 1993.

Anwar, Rosihan. *Asas Kebudayaan Islam*, Pustaka Setia, Bandung: 2010.

Arfin, Muzayyin. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, PT Bumi Aksara, akarta: 2009.

Arnai, Arief. 2002 *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta, Ciputat Press,

\_\_\_\_\_ 2002 *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta, Ciputat Press,

As-Shiddieqy, Teungku Hasbi. *Sejarah dan Pengantar Ilmu Tauhid/Kalam*, Pustaka Rizki Putra, Semarang: 2009.

Aguias, Summa Theologiae, dalam Yong Ohoitumur, *Teori Etika tentang Hukuman Legal*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1997, hlm. 37.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- 231-456-1-SM (1).pdf. Dari jurnal Lydia Suryani Widayati, Rehabilitasi Narapidana Dalam Overcrowded Lembaga Pemasyarakatan.
- At Toumi As-Syaibany, Omar Mohammad *Falsafah Pendidikan Islam*, Terj. Hasan Langgulung, (Jakarta: Bulan Bintang, 1979).
- Aziz, Safrudin. *Pemikiran Pendidikan Islam*. KALIMEDIA, Yogyakarta: 2015
- Azmi Jasmi, Kamarul dan Ab. Halim Tamuri, *Pendidikan Islam Kaedah Pengajaran dan Pembelajaran*, UTM Press, Johor, Malaysia, 2013
- Bararuddin, Kemas. *Filsafat Pendidikan Islam*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2007.
- Baran Adz-Dzaky, Hamdani. *Konseling dan Psikoterapi Islam*, hlm,270-278. [https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/3971/3/104411004\\_bab2.pdf](https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/3971/3/104411004_bab2.pdf)
- Bambang Poernomo. *Pelaksanaan Pidana Penjara Dengan Sistem Pemasyarakatan*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta. 1986, hlm. 92
- Barnadib, Imam. 1983 *Pemikiran Tentang Pemikiran baru*, Yogyakarta, Andi Offset
- Bungin, M. Burhan. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik Dan Ilmu Sosial Lainnya*, Rineka Cipta, Yogyakarta: 2007
- B. Uno, Hamzah. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta, Bumi Aksara, 2008.
- Dadang hawari, *Psikiater, Penyalahgunaan & Ketergantungan NAZA, Narkotik, Alkohol & Zat Adiktif*, Jakarta, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, 2000.
- Dadajat, Zakiah. *Ilmu Pendidikan Agama Islam*, Bulan Bintang, Jakarta:1996.
- Dadajat, Zakiah dkk., *Ilmu Pendidikan Islam*. Bumi Aksara, (Jakarta: 2000).
- Darusalam, Ghazali. *Dinamika Ilmu Akhlak Islamiah*, Kuala Lumpur, Malaysia, Utusan Publication & Distributors Sdn Bhd, 1997.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP dan MTs*, Jakarta, Pusat Kurikulum, 2003, hlm 7. Diakses dari Tesis Widianti, Implementasi Pendidikan Agama Islam Dalam embangun Nilai-Nilai Religius Pada Peserta Didik SMP Muhammadiyah 3 Metro, Universitas Islam Negeri Raden, Intan Lampung, 2019



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, edisi ke-2, Jakarta, Balai Pustaka, 1995, Cet. ke-4, hlm 218.
- Djainid, Hamzah. KONSEP PENDIDIKAN DALAM ALQURAN (Sebuah Kajian Tematik), *LENTERA PENDIDIKAN*, VOL. 17 NO. 1 JUNI 2014: 139-150.
- Grace Yeoh, Channel News Asia, @GraceYeohCNA, Diakses dari New Bill lets inmates out of prison to upgrade skills - CNA (channelnewsasia.com).
- Gulfo, *Metodologi Penelitian*, Jakarta, Grasindo, Cet.1, 2002.
- Haiki, Sutrisno. *Metode Research Jilid II*, , Yayasan Psikologi UGM, Yogyakarta:1978.
- Haikhuddin, Didin. *Pendidikan Akhlak & Perspektif Islam Dan Barat*, Pustaka al-Bustan, Bogor: 2014.
- Hajar, Ibnu. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta, Raya Grafindo Persada, 1999.
- Handika, Caca. *Kebudayaan Dalam Pandangan Hadis*, Sekolah Pascasarjana UIN Sunan Gunung Djati Jl.A.H.Nasution 105 Bandung, Indonesia. 2019, hlm, 65. Email cacahandikan98@gmail.com.
- Harun Nasution dan Bakhtiar Efendi, *Hak Azazi Manusia dalam Islam*, Jakarta, Pustaka Firdaus, 1987, hlm 50.
- Hasan Langgulung, *Asas-asas Pendidikan Islam*, Jakarta, Radar Jaya Offset, 1998, hlm. 305
- Hassan, Mohd Ali. *Tuntutan Akhlak*, Thinkers Library Sdn Bhd, Selangor, Malaysia, 1997.
- \_\_\_\_\_ 100 Akhlak Mulia, Utusan Publication & Distributors Sdn Bhd, 2005.
- Hashim, Che Noraini dan Hasan Lagulung, *Islamic Religious Curriculum in Muslim Countries. The Experiences of Indonesia & Malaysia*, *Bulletin of Education & Researched*. June 2008, Vol 30, no. 1, hlm 2. Lihat pula Asraf S. A, New Horizon in Muslim Education, Cambridge. The Islamic Academy, 1985, hlm 399 dalam M. Dahlan R. Pendidikan Akhlak & Karakter Dalam Perspektif Islam dan Barat, Pustaka Al-Bustan, Bogor, 2014.
- Hayim Hasanah, *Teknik-Teknik Observasi, Sebuah Alternatif*, Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial, Fakultas Dakwah dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Komunikasi, Universitas Islam Negeri Semarang, Jurnal at-Taqaddum, Volume 8, Nomor 1, Juli 2016.

Hayati, Rina. *Pengertian Rumusan Masalah, Jenis Fungsi Dan Contohnya*, Di posting Pada 26 November 2021, Penelitian Ilmiah.com. Pengertian Rumusan Masalah, Jenis, Fungsi, dan Cara Menulis, dan Contoh. <https://penelitianilmiah.com/rumusan-masalah/nya>

Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasi*, Bandung, Alfabeta, 2012.

Herdiansyah, Haris. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, [https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/581/3/083111060\\_Bab3.pdf](https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/581/3/083111060_Bab3.pdf)

Heiki, Totong *Pembinaan Kesadaran Beragama Sebagai Upaya Peningkatan Pemahaman Agama Islam Di Lapas Kelas Iib Anak Wanita Tangerang*, Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 10, No. 2 November 2019

Hidayat, Rahmat dan Abdillah, S. *Ilmu Pendidikan "Konsep, Teori dan Aplikasinya"* Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI) Cetakan Pertama ( Medan: 2019).

Hidayat, R. Aries. *Pembinaan Agama Islam Terhadap Narapidana Di Rumah Tahanan nagara kelas 1 Surakarta*, Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Semarang, 2005. <https://balitbangdiklat.kemenag.go.id/berita/pembinaan-agama-islam-terhadap-narapidana-di-rumah-tahanan-negara-kelas-i-surakarta>.

Huda, Sokhi. *Tasawuf Kultural, Fenomena Shalawat Wahidiyah*, LkIS, Yogyakarta: 2008.

Ibrahim, Yacob. *Laporan Menteri Bertanggungjawab Hal Ehwal Masyarakat Islam Singapura*, Berita Harian Singapura, 28 Mei 2015.

Ihsan, Fuad, *Dasar-dasar Kependidikan, Komponen MKDK*, Jakarta, Rineka Cipta, Cest VI, 2010.

Ilyas, Yunahar. *Kuliah Aqidah Islam*, Yogyakarta, Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam (LPPI) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta: 1993.

Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet.1. Gaung Persada, Jakarta: 2009.

Israil, Asep Osman, *Al-Quran Dan Kesejahteraan Sosial, Sebuah Rintisan Membangun Paradigma soasial Islam Yang Berkeadilan Dan Berkesejahteraan*, Tangerang, Lentera Hati, 2012

Israil, Fakhuradzi *Berita Harian*, Selasa, 31 ogos 2021.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Kamus Besar Bahasa Indonesia. Narapidana. <https://kbbi.web.id>. Diakses pada 22November2017. <https://eprints.umm.ac.id/42265/3/BAB%20II.pdf>
- Kamarudin, Irma *Laporan Berita Harian*, Rabu 29 Julai 2020.
- Ka'im, Ridwan. *Pengertian Rumusan Masalah Menurut Para Ahli*, Maret 2021, 2023. <https://penerbitbukudeepublish.com/pengertian-rumusan-masalah/>
- Mahmud Jauhari, Muhammad Rabbi. *Kitab Ahklaquna*, Cet. VII. Maktab Al-Fajr, Madinah: 2006.
- Mahfud, Ro'is. *Al-Islam Pendidikan Agama Islam*. Erlanga, Jakarta : 2011.
- Mamat, Arifin dan Adnan Abd Rashid, *Aplikasi Nilai-nilai Murni Berlandaskan Tema Luqman Al-Hakim Di Dalam Al-Quran sebagai Asas Pendidikan, urnal Pendidikan Sains Sosial* 2013.
- Marmawi, *Persamaan Gender dalam Pengembangan Diri*, Jurnal Visi Pendidikan
- M. Dahlan R, *Pendidikan Akhlak Dan Karakter*, Pustaka al-Bustan, Bogor, 2014.
- Miskawaih, Ibn. *Tahzib al-Akhlak, Beirut, Dar Maktab al-Hayyah*, 1398 hijrah, Cet. II.
- Meolong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. Ke33, Bandung, Rosdakarya, 2014.
- Mohamed Amin, Mohamed Hamzah. *Analisa Dan Metode Pengajaran Islam Di Pusat Pendidikan Islam Andalus Singapura*. Diambil dari Jurnal Pendidikan Muhyiddin Centre, Nomor Registrasi 53272760J, Singapore, 2016
- Mohammad Al-Thoumy Al-Syaibany, Omar. *Filsafat Pendidikan Islam*, Terjemahan Hasan Langgulung, Jakarta: Bulan Bintang, 1979.
- Moh, Shochib. *Pola Asuh Orang Tua, Dalam membantu mengembangkan Disiplin Diri Sebagai Pribadi Yang berkarakter*, Rineka Cipta, Cet. II, Jakarta: 2010
- Mehtar, *Fikih Pendidikan*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2005.
- Mohammad Abdul Qadir Ahmad. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta, Rineka Cipta, 2008, <https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/5044/1/113111149.pdf>.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Saifur Rijal Kasim Riau
- Majid, Abdul dan Jusuf Mudzakir, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta, Kencana Prenada Media Group, 2014
- Mahaimin, *Paradigma Pendidikan Agama Islam*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2002
- Muharram Ikhsan Ma'ruf, *Median Konsep Pendidikan Islam*.  
<https://www.kompasiana.com/medianmihsan/552a51346ea8345916552cff/ko-nsep-pendidikan-islam>.
- Muhammad an -Najihi, *Falsafah at- Tarbiyah*, Kairo, Muthobi' al-Kailani, t.t,
- Muhammad Rizal Pahleviannur dkk. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Pradina Pustaka Cet 1. 2022.
- Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*, GP Press Group, 2013.
- Mulyana, Deddy. *Metodologi Penelitian Kualitatif* Bandung, Siswa Rosdakarya, 2001, <http://etheses.iainkediri.ac.id/163/4/BAB%203.pdf>.
- Muslich, Mansur. *Pendidikan Karakter Menjawab Krisis Multimedia Nasional*, PT Bumi Aksara, Jakarta: 2011.
- Munir Dkk, *Metode Dakwah*, Jakarta, Kencana, 2009.
- Murtiningsih, Siti. *Pendidikan Alat Perlawanan, Teori Pendidikan Radikal Paulo Freire*, Resist Book, Yogyakarta, 2004.
- Nachriapan, Suppiah. Ramlah Jantan dan Abdul Azizi Abdul Shukor, *Psikologi pendidikan*, Oxford Fajar Sdn Bhd, Darul Ehsan, Selangor: 2008
- Nahrawi, Abdurrahman. *Prinsip-Prinsip Dan Metode*, Dalam Keluarga, Di Sekolah Dan Masyarakat, terj, Herry Noer Aly, Baandung, CV Diponegoro, Cet. Ke2, 1992,
- Nasir Omar, Mohd. *Falsafah Akhlak, Kuala Lumpur*, Universiti Kebangsaan Malaysia, 2010.
- Nasution, Bakhtiar. *Ulul Albab Sebagai Guru Profesional Menurut Kitab Tafsir, Studi Kasus Tafsir Ibn Katsir, Al-Misbah, Al-Maraghi*, 2020.
- Nawawi Arief, Barda. *Kebijakan Legislatif dengan Pidana Penjara*, Badan Penerbit UNDIP, Semarang, 1996.
- Nawawi, Hadari *Penelitian Terapan*, Yogyakarta, Gajah Mada University Press, 1996.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Nizar, Samsul. *Sejarah Pendidikan Islam, Menyelusuri Jejak Sejarah Pendidikan Era Rasulullah saw Sampai Indonesia*, Cetakan ke 3, Kencana, Jakarta: 2009.
- Nasir, Wan Daud, Wan Mohd. *Konsep Al-Attas Tentang Ta'dib*, (Gagasan Pendidikan Yang Tepat dan Komprehensif Dalam Islam, Dalam majalah ISLAMIA, Thn 1, No. 6, Juli-September 2005.
- Nuzuliana Rashed, Zetty dan Ab. Halim Tamuri, *Melahirkan Genarasi aL-Quran Melalui Kurikulum Pendidikan Intergrasi Dan Holistik*, Jabatan Agama Islam Selangor. JAIS, E-Jurnal Pendidikan dan Inovasi, Malaysia:2014.
- Onar, Mohd Nasir. *Falsafah Akhlak. Kuala Lumpur*. Universiti Kebangsaan Malaysia. 2010.
- Papel Penulis dan Penyemak Darul Andalus, Modul Akhlak, Singapura, Darul Andalus Pte Ltd, 2005.
- Petunjuk Pelaksanaan Program Pendidikan Agama Islam dengan Kurikulum Modul Bagi Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan dan Rumah Tahanan Negara, Kementerian Kehakiman dan Hak Asasi Manusia RI Direktorat Jenderal Pemasyarakatan, Jakarta, 2001. hal. 5-6. Diakses dari PELAKSANAAN\_PENDIDIKAN\_AGAMA\_ISLAM\_BAGI (3).pdf pada tanggal 24 Augustus 2023.
- Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, PT Remaja Rosdakarya, 1995.
- Purwanto, M Ngalim. *Psikologi Pendidikan*, Remaja Rosda Karya, Bandung: 2014
- Priyanto, Dwidja. *Sistem Pelaksanaan Pidana Penjara Di Indonesia*, Refika Aditama, Bandung, 2006.
- Raman, Taufik. *Tauhid Ilmu Kalam*, CV Pustaka Setia, cetakan ke 2, Bandung: 2017
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, , Kalam Mulia, Cet. Ke 2, Jakarta:1998
- Rasjidi, Lili dan Ira Thania Rasjidi, *Pengantar Filsafat Hukum*, Penerbit Mandar Maju, Bandung: 2002.
- Repository.upi.eduperpustakaan.upi.edu.https://www.sps.gov.sg/volunteer/rehabilitation-process.
- Risdi, Muchlisin. *Pengertian, Dasar Dan Tujuan Pendidikan*, April 24 2014

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ruswandi, Uus. *Orientasi Pendidikan Umum Dan Metode Pembinaan Akhlak Remaja*. Dalam Tedi Priatna (ed), Cakrawala Pemikiran Pendidikan Islam, Mimbar Pustaka, Bandung: 2004.
- Saleh, Roeslan. *Stelsel Pidana Indonesia*, Aksara Baru, Jakarta: 1983.
- Salim, Abdullah. *Akhlaq Islam*, Media dakwah, Jakarta, 1986, hlm. 5. Diakses dari Jurnal, Yoke Suryadarma dan Ahmad Hifdzil Haq, *Pendidikan Akhlak Menuru Imam Al-Ghazali*, Universitas Darussalam Gontor Vol. 10. No. 2, November 2015.
- Sandra, Meita (ed), *Gusdur dan Pendidikan Islam Upaya Mengembalikan Asensi Pendidikan Di era global*, Jakarta, Ar. Ruzz Media. 2001
- Saprianti, Indri. *Konsep Pendidikan Keimanan*, Kajian Surah al-Ana'am, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri, Raden Intan Lampung: 2019.
- Sauri, Sofyan *Filsafat dan Teosafat Akhlak, Kajian Filosofis dan Teosofis Tentang Akhlak, Karakter, Nilai Moral, Etika, Budi Pekerti, Tata Karma, Dan Sopan Santun*, Rizqi Press, Bandung: 2011
- Shidarta, *Utilitarianisme*, Universitas Tarumanagara, Jakarta: 2007
- Slavin, Robert E. *Psikologi Pendidikan, Teori dan Praktik*, terjemahan dari Marianto Samosir Jakarta: Indeks, 2011
- Sudarsono, *Kamus Konseling*, PT Rineka Cipta, Jakarta: 1997.
- Suwayono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Alfabeta, Bandung: 2006
- \_\_\_\_\_. *Metode Penelitian Pendidikan*. Cetakan ke 18, Bandung, Alfabeta, 2013.
- Subarto, Tuto. *Filsafat Pendidikan Islam*. Ar-Ruzz Media. Yogyakarta :2006.
- Suaid, Asmawati. *Kitab Pendidikan Akhlak dan Akhlak Islamiah*, Kuala Lumpur, Malaysia, Utusan Publication & Distributors Sdn Bhd, 2009.
- Sunnah.com, *Bulugh al-Maram*, English Translation Book 16, Hadits 1608.
- Suwito dan Fawzan (Ed.), *Sejarah Pemikiran Para Tokoh Pendidikan*, Angkasa, Bandung: 2003.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Syafriz, Ulil Amri. *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Quran*, Jakarta, PT RajaGrafindo Persada, 2014, hlm, 59. Bisa dilihat Muhammad Fuad Abdul Baqi, Al mu'jam Al-Mufahras li Al-Fazhil Al-Quran Al Karim, Beirut, Dar Al-Ma' rifat, 2002.
- Syaht Khatib, Muhammad. *Ushul al-Tarbiyyat al-Islamiyah*, Dar al-Khariji, Riyadh:2003.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 1995
- \_\_\_\_\_. *Psikologi Pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya.. Cetakan ke 15. Bandung: 2015.
- Syarifuddin, *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak, Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)*, Universitas Islam Negeri, Raden Intan Lampung, 2019.
- Syukur, Amin. *kuberserah*, Bandung, Terbitan Hikmah, 2007
- Syukur, H.Taudik Abdillah. *Pendidikan Karakter Berbasis Hadits*. PT Rajagrafindo Persada. Jakarta. 2014. E. Mulyasa, *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007).
- Taib, Abdul Ghafar. *Dadah Pembunuh*, Jilid 4, Kuala Lumpur, Delmu (M) Sdn Bhd, 1992
- Tafsir, Ahmad. *Filsafat Pendidikan Islami*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2006,
- \_\_\_\_\_. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, cet. V. PT Remaja Rosdakarya (Bandung: 2007)
- \_\_\_\_\_. *Cakrawala Pemikiran Pendidikan Islam*, Mimbar Pustaka, Media Transfasi Pengetahuan, Bandung, 2004
- \_\_\_\_\_. *Ilmu Pendidikan Islam*, PT. Remaja Rosdakarya, Cet. Ketiga, Bandung: 2015.
- Tamudji, Tarsis. *Pengembangan Diri*, Liberty Yogyakarta, Yogyakarta:1998.
- Ti... Ahli Tafsir Dibawah pengawasan, Syaikh Shafiyyurahman al-Mubarakfuri, Shahih Tafsir Ibnu Katsir, Riyadh, Arab Saudi, Cet. Kedua, Jilid 9, Bogor, Pustaka Ibnu Katsir, 2009.
- Ti... Penyusun, Kamus Dewan, Edisi Empat, Kuala Lumpur, Malaysia, Dewan Bahasa Dan Pustaka, 2007.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Saifur Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ti Ahli Tafsir Dibawah pengawasan, Syaikh Shafiyyurahman al-Mubarakfuri, Shahih Tafsir Ibnu Katsir, Riyadh, Arab Saudi, Cet. Kedua, Jilid 9, Bogor, Pustaka Ibnu Katsir, 2009.
- Tirtarahardja, Umar *Pengantar Pendidikan*, Edisi Revisi, Cet. Kedua, PT Rineka Cipta, Jakarta: 2005.
- Totroni. *Pendidikan Islam Paradigma Teologis, Filosofis dan Spiritualitas*. Malang, UPT Penerbitan Universitas Muhammadiyah Malang, Cet. Pertama, Malang: 2008.
- Tohib Setiady, *Pokok-pokok Hukum Penitensier Indonesia*, Alfabeta, Bandung: 2010.
- Ummu Rabbisyfina Abdul Hamid Ibid, 12 Mei 2019. <https://www.m3.sg/media-centre/speeches-and-press-releases/fitrah-at-masjid-en-naeem>.
- Wiji Suwarno, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, , Ar-Ruzz Media, Yogyakarta: 2009.
- YRCP adalah *Yellow Ribbon Cpmunity Project* atau Proyek Komuniti Reben Kuning, ialah inisiatif yang diterajui akar umbi di mana sukarelawan terlatih melawat keluarga pesalah untuk menawarkan sokongan dan bantuan sosial kepada mereka untuk membantu meminimumkan beban mereka.
- Yulianti Syafrida Siregar, Lis. *Pendidikan Anak Dalam Islam*. Dosen FTIK, IAIN Padang Sidempuan, Volume I. Nomor 2. Januari – Juni 2016
- Yusof, Ab. Azizi *Pengurusan Pendidikan Islam*, Penerbit Dewan Bahasa dan Pustaka, Kuala Lumpur, Malaysia, 2014.
- Zaman., Badrus. *Urgensi Pendidikan Karakter yang sesuai dengan Falsafah Bangsa Indonesia*. Jurnal Al Ghazali Vol. 2 No. 1 STAINU Purworejo, 2019 hlm. 19-20, Diakses dari Jurnal, Wahyu Budi Utomo, *Aplikasi Pembelajaran PAI*, Pendidikan Agama Islam Metode IBL (Inquiry Based Learning) berbasis Zone Aktiviti Di Sekolah Dasar Lebah Putih Salatiga, IAIN Salatiga, Jurnal Studi Islam, Vol.21, No. 1, Special Issue 2020: 99-108.
- Zuhdi. (Ed), Darmiyati. *Humanisasi Pendidikan*. Jakarta:PT. Bumi Aksara. 2008.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Zu'ri, Saifuddin. *Metodologi Pengajaran Agama*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta: 1999.
- Zurinal Z dan Wahdi Sayuti, *Ilmu Pendidikan Pengantar dan Dasar-Dasar Pendidikan*, Jakarta, UIN Jakarta Press, 2006.
- [Berita.mediacorp.sg/mob](http://Berita.mediacorp.sg/mob)
- Insider Maximum Security CNA Insider  
[https://www.youtube.com/playlist?list=PLkMf14VQEvTZhEb16GRif23oKILx\\_v\\_eF](https://www.youtube.com/playlist?list=PLkMf14VQEvTZhEb16GRif23oKILx_v_eF)
- [https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/1800/9/UNIKOM\\_SITI%20DANIYAH%20ANASTIKA\\_BAB%20III.pdf#:~:text=BAB%20III%20OBJEK%20PENELITIAN%20DAN%20METODE%20PENELITIAN%203.1,atau%20apa%20yang%20menjadi%20titik%20perhatian%20suatu%20penelitian](https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/1800/9/UNIKOM_SITI%20DANIYAH%20ANASTIKA_BAB%20III.pdf#:~:text=BAB%20III%20OBJEK%20PENELITIAN%20DAN%20METODE%20PENELITIAN%203.1,atau%20apa%20yang%20menjadi%20titik%20perhatian%20suatu%20penelitian)
- [http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR.\\_PEND.\\_LUAR\\_BIASA/195310141987032.SRI\\_WIDATI/MK\\_REHAB/REHABILITASI\\_PSIKO\\_FISIKAL.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._PEND._LUAR_BIASA/195310141987032.SRI_WIDATI/MK_REHAB/REHABILITASI_PSIKO_FISIKAL.pdf)
- [http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR.\\_PEND.\\_LUAR\\_BIASA/195310141987032.SRI\\_WIDATI/MK\\_REHAB/REHABILITASI\\_PSIKO\\_FISIKAL.pd](http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._PEND._LUAR_BIASA/195310141987032.SRI_WIDATI/MK_REHAB/REHABILITASI_PSIKO_FISIKAL.pd)
- <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-pidana/>
- <Http://kbbi.web.id/rehabilitasi>
- <https://www.m3.sg/media-centre/speeches-and-press-releases/fitrah-at-masjid-en-naeem>
- <https://www.mccy.gov.sg/about-us/news-and-resources/parliamentary-matters/2021/jul/update-fitrah-office>
- <https://berita.mediacorp.sg/singapura/2-bekas-banduan-ini-bukan-setakat-sumbang-semula-malah-turut-150026>
- [http://repository.upi.edu/41885/4/S\\_EKI\\_1503490\\_Chapter3.pdf](http://repository.upi.edu/41885/4/S_EKI_1503490_Chapter3.pdf) Kakah Mudrikah, *Peran Filantropi Islam Dalam Pengembangan Sosial-Ekonomi Anak Yatim Piatu Berdasarkan Maqasyid Syariah*. Studi Kasus Di Gerakan Infaq Beras Bandung. Universitas pendidikan Indonesia,
- <https://penelitianilmiah.com/manfaat-penelitian/>. Rina Hayati, Pengertian Manfaat penelitian, jenis, fungsi, cara menulis dan contohnya. 23November2021.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<https://raharja.ac.id/2020/10/23/manfaat-penelitian/>. Syafnidawaty, Universitas Rahardja, 23November2020.

<https://repository.radenintan.ac.id/6039/1/Tesis%20-%20syarifuddin%20-%201.pdf>

<https://www.seputarpengetahuan.co.id/2021/12/pengertian-rehabilitasi.html#:~:text=Pengertian%20Rehabilitasi%20Rehabilitasi%20b era sal%20dari%20dua%20kata%20kata,dengan%20pemulihan%2C%20peny em buhan%2C%20pembenahan%2C%20pembaharuan%20dan%20pemugara n%20kembali.>

<https://sunnah.com/ibnmajah:4259>

<https://www.statista.com/topics/5226/prison-system-in-singapore>

<https://tafsirweb.com/292-surat-al-baqarah-ayat-31.html>.

<https://tafsirq.com/62-al-jumuah/ayat-2>.

<https://tetapgurita.wordpress.com/>.

<https://tafsirq.com/62-al-jumuah/ayat-2>.

<https://www.quranexplorer.com/Quran/>.

[https://quranenc.com/id/browse/indonesian\\_affairs/62](https://quranenc.com/id/browse/indonesian_affairs/62). Diambil dari QuranEc.com

<https://ppid.ditjenpas.go.id/hak-dan-kewajiban-narapidana/>.

<https://repository.unpas.ac.id/36010/5/BAB%20III.pdf>.

<https://www.facebook.com/fitrahsingapore/>.

<https://eprints.ums.ac.id/34000/8/BAB%20III.pdf>

<https://idtesis.com/kegunaan-dan-peranan-penelitian>

<https://www.m3.gov.sg/focus-areas/vulnerable-individuals-and-families>

<https://www.m3.gov.sg/>

[www.prisonstudies.org/country](http://www.prisonstudies.org/country).

## LAMPIRAN

Para Asatizah yang melibatkan diri di dalam Fitrah



Program Pendidikan Islam Bagi Mantan

© Hak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

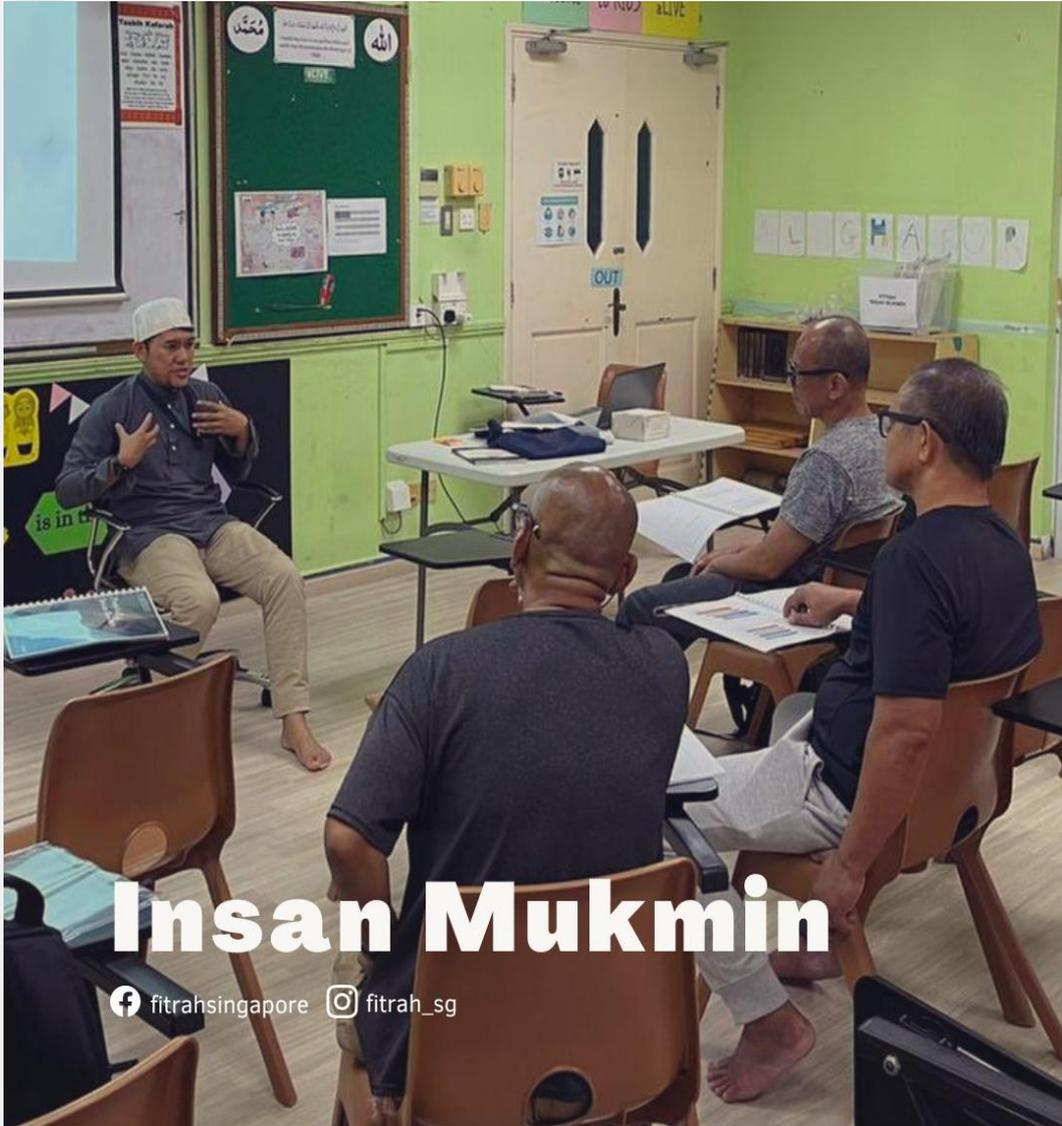
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ity of Sultan Syarif Kasim Riau



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



# Insan Mukmin

 fitrahsingapore
  fitrah\_sg

Kursus Latihan untuk Asatizah di Fitrah Singapore

UIN SUSKA RIAU



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Basic Counselling Training

 fitrahsingapore 
  fitrah\_sg

Encik Amrin Amin



Pan Aktivitis FITRAH

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Menghulurkan Bantuan Kepada Ahli Keluarga Narapidana



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Narapidana yang berjaya



Encik Mohamed Nor Ismail dan Encik Latiff bekas banduan yang berjaya

### Lampiran gambaran umum penjara

Inside Maximum Security CNA Insider

©

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



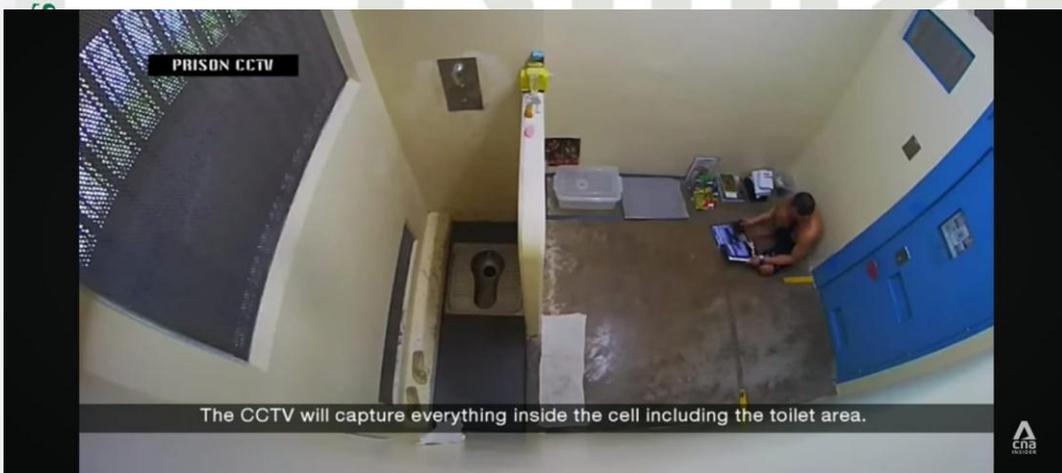
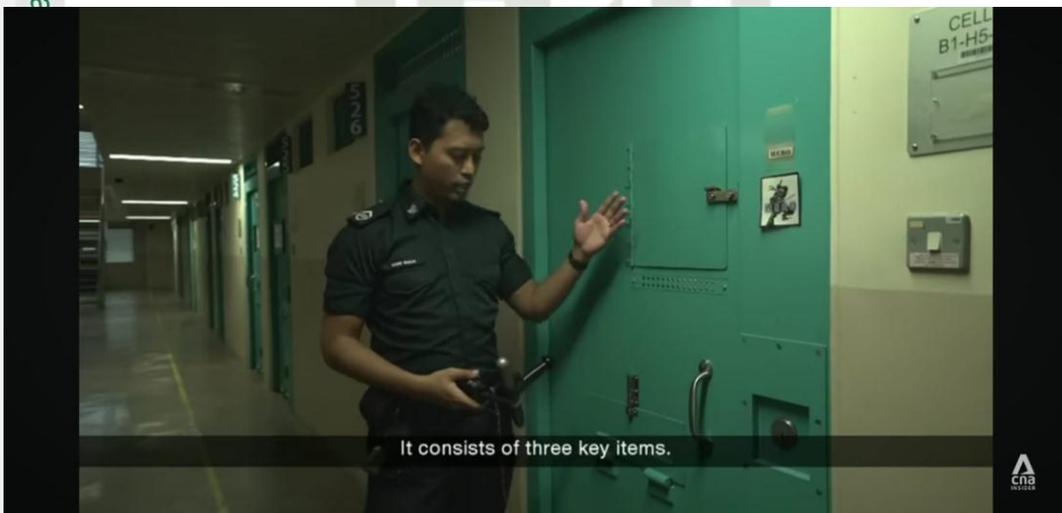
a





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



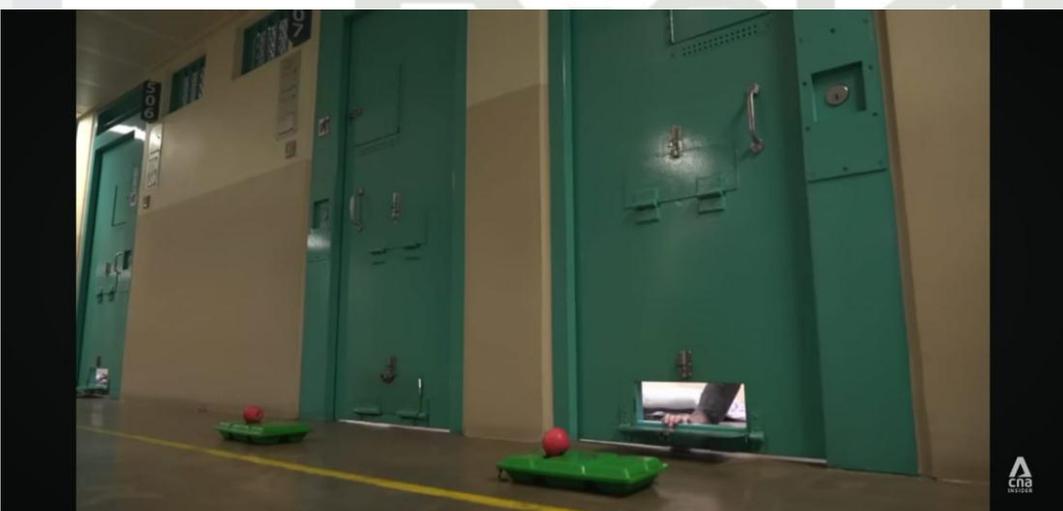
### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



## BIODATA RINGKAS PROMOVENDUS

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Anak**

**Pendidikan**

**Karya Ilmiah**

- : SHARIFF BIN MOHD SHAHAR
- : SINGAPURA/ 31.10.1959
- : BLK 202 CHOA CHU KANG AVE 1 #03-75 (680202)
- : PRISON COUNCELLOR AGAMA
- : 1. Ayah : HJ MOHD SHAHAR BIN BAHAROM
- 2. Ibu : HJH ROKIAH BTE KADER
- 3. Saudara : Ramlah Mohd Shahar, Hamzah Mohd, Ramlee Mohd Shahar, Sazalee Mohd Shahar, Rozita Mohd Shahar
- 4. Istri : NORMALA BINTE OSMAN
- : 1. NURUL ASYIKIN BINTE SHARIFF
- 2. MUHD AMIRUL ‘ADLI BIN SHARIFF
- 3. NURUL FAATIAH BINTE SHARIFF
- : 1. Sekolah Menengah Ingggris
- 2. Diploma Managemen Dakwah
- 3. S1 Managemen Dakwah
- 4. S2 Pendidikan Islam
- 5. S3 Pendidikan Islam
- : 1. Jurnal: The Empowerment of the educational concept of spiritual rehabilitation of Muslim prisoners in Singapore Prison.
- 2. Buku Jurnal Pendidikan Volume 1



**Pengalaman Perkerjaan:** 1. Kounselor Agama Di Penjara

2. Pensyarah Bebas
3. Muhidin Centre (Pensyarah)
4. Limo Driver (Marina Bay Sand)

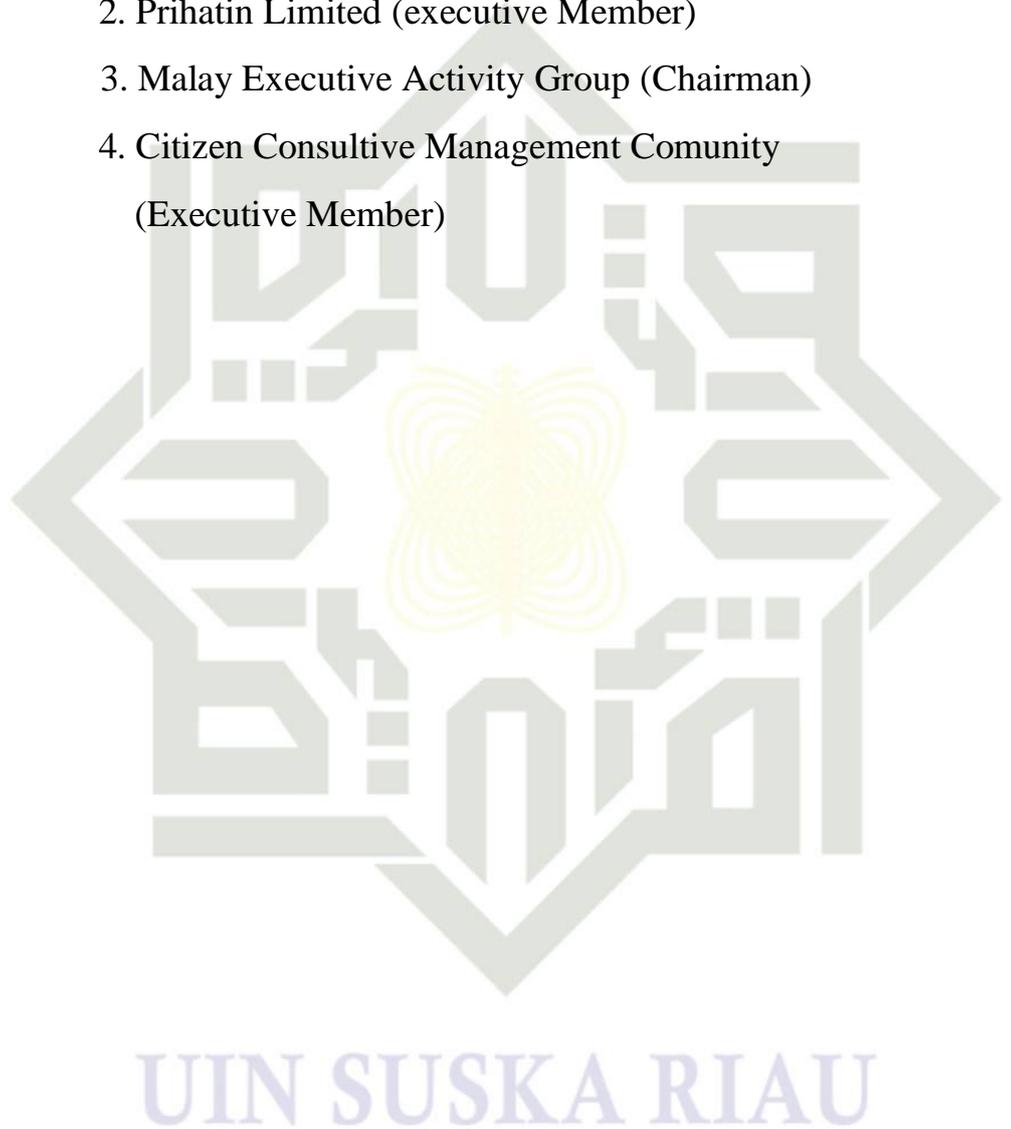
- Organisasi :**
1. Perkumpulan Seni (Penasihat)
  2. Prihatin Limited (executive Member)
  3. Malay Executive Activity Group (Chairman)
  4. Citizen Consultive Management Comunity  
(Executive Member)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU